



**KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI**

Jl. Ir. Soekarno km. 20 Jatinangor-Sumedang Kode Pos 45363
Telp.(022) 7798252 - 7798253 Fax.(022) 7798256,Website. <http://www.ipdn.ac.id>

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS MANAJEMEN PEMERINTAHAN
NOMOR 000.10.1 – 695 TAHUN 2023**

TENTANG

**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
FAKULTAS MANAJEMEN PEMERINTAHAN
INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI TAHUN 2024-2028**

DEKAN FAKULTAS MANAJEMEN PEMERINTAHAN,

- Menimbang :**
- a. bahwa untuk meningkatkan keberhasilan penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan pencapaian visi, misi serta tujuan Fakultas Manajemen Pemerintahan;
 - b. bahwa telah dilakukan pembahasan secara seksama terhadap rancangan Rencana Strategis Fakultas Manajemen Pemerintahan Tahun 2024-2028 dan telah disetujui oleh Senat Fakultas Manajemen Pemerintahan;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan b, perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Manajemen Pemerintahan tentang Rencana Strategis Fakultas Manajemen Pemerintahan Institut Pemerintahan Dalam Negeri Tahun 2024-2028;
- Mengingat :**
- 1. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penelitian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 759);
 - 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2022 tentang Statuta Institut Pemerintahan Dalam Negeri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 602);
 - 3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 140 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Pemerintahan Dalam Negeri;
 - 4. Peraturan Rektor Institut Pemerintahan Dalam Negeri Nomor 11 Tahun 2021 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Institut Pemerintahan Dalam Negeri;

5. Keputusan Rektor Institut Pemerintahan Dalam Negeri Nomor 423.5-449 Tahun 2021 tentang Kurikulum Pengajaran, Pelatihan dan Pengasuhan Terintegrasi Program Sarjana Terapan Institut Pemerintahan Dalam Negeri;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS MANAJEMEN PEMERINTAHAN INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI TENTANG RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) FAKULTAS MANAJEMEN PEMERINTAHAN INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI TAHUN 2024-2028.

KESATU : Menetapkan Rencana Strategis Fakultas Manajemen Pemerintahan Institut Pemerintahan Dalam Negeri Tahun 2024-2028 sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Dekan ini.

KEDUA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila ternyata dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Sumedang
pada tanggal 26 Desember 2023

DEKAN
FAKULTAS MANAJEMEN PEMERINTAHAN,



HALILUL KHAIRI

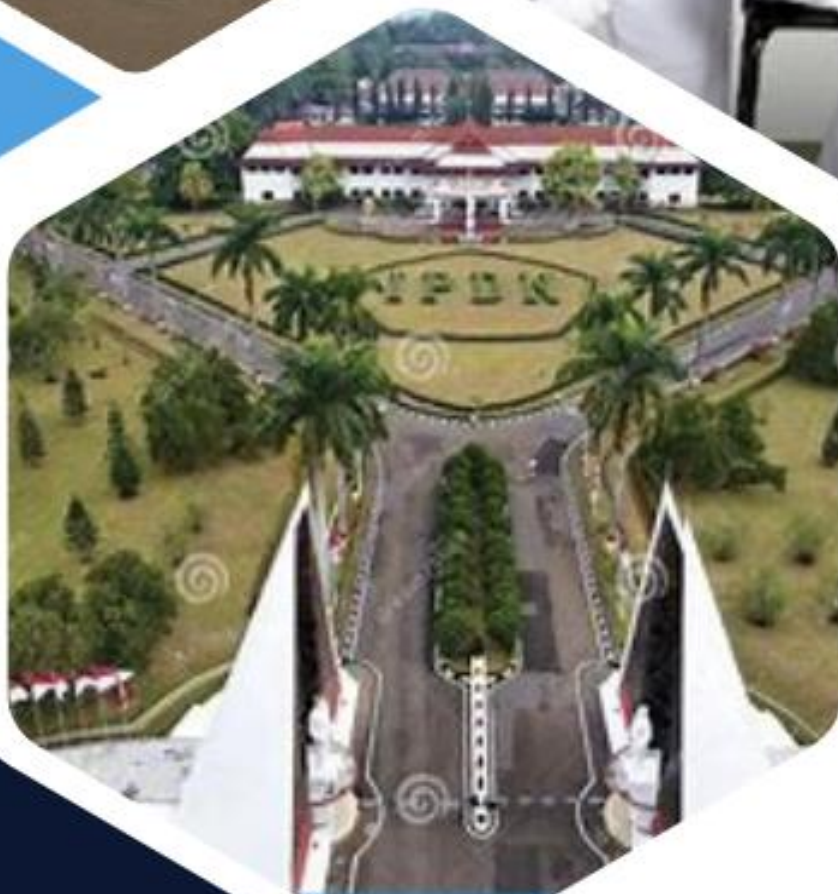
Tembusan:

1. Rektor Institut Pemerintahan Dalam Negeri, di Sumedang;
2. Wakil Rektor Institut Pemerintahan Dalam Negeri, di Sumedang;
3. Kepala Biro Institut Pemerintahan Dalam Negeri, di Sumedang;
4. Wakil Dekan Fakultas Manajemen Pemerintahan, di Sumedang;
5. Ketua Program Studi Fakultas Manajemen Pemerintahan, di Sumedang.

RENCANA STRATEGIS

FAKULTAS MANAJEMEN PEMERINTAHAN

INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI



2023
2028

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang senantiasa memberikan petunjuk dan hidayah-Nya dalam perjalanan kami di Fakultas Manajemen Pemerintahan (FMP) Institut Pemerintahan Dalam Negeri (IPDN). Dengan izin-Nya, kami dengan penuh semangat dan tekad yang kuat telah berhasil menyusun Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Manajemen Pemerintahan IPDN Tahun 2023–2028. Renstra ini adalah hasil kolaborasi dan komitmen bersama seluruh keluarga besar FMP IPDN, yang mencakup dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, serta mitra-mitra kami dalam dunia pendidikan dan pemerintahan.

Proses panjang penyusunan Renstra ini melibatkan berbagai lokakarya dan diskusi mendalam, melibatkan peran serta aktif semua elemen dalam komunitas akademik dan pemangku kepentingan kami. Kami berpegang pada prinsip bahwa strategi top-down dan bottom-up harus digabungkan dalam penyusunan rencana ini. Dalam kerangka ini, kami dengan hormat mengundang pandangan dan kontribusi berharga dari seluruh sivitas akademika kami, serta memperhatikan arahan dan visi yang telah ditetapkan oleh pimpinan IPDN.

Kami mengakui pentingnya keselarasan Renstra FMP dengan visi dan kebijakan IPDN secara keseluruhan, sehingga kami secara aktif melibatkan narasumber dari tingkat pimpinan universitas dalam proses ini. Selain itu, untuk memastikan kesinambungan dan keberlanjutan program kami, kami mendorong penyusunan rencana strategis di tingkat unit kerja dan program studi yang mendukung visi pengembangan kami secara serentak.

Visi, maksud, tujuan, dan sasaran Fakultas Manajemen Pemerintahan kami dibentuk melalui kolaborasi erat dengan pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal. Dosen, karyawan, dan mahasiswa adalah bagian integral dari komunitas internal kami, sementara pemangku kepentingan eksternal kami melibatkan para praktisi birokrasi pemerintahan, pemimpin partai politik, organisasi masyarakat sipil, dan NGO yang memiliki keterkaitan khusus dengan bidang manajemen pemerintahan.

Kami dengan rendah hati menyampaikan terima kasih atas dedikasi, partisipasi, dan dukungan semua pihak dalam proses penyusunan Renstra FMP IPDN ini. Semoga rencana ini menjadi landasan kokoh untuk mencapai tujuan-tujuan besar kami dalam memberikan pendidikan berkualitas dan kontribusi yang berarti bagi pembangunan pemerintahan yang lebih baik di negeri ini.

Jatinangor, 12 Desember 2022

Dekan
Fakultas Manajemen Pemerintahan IPDN,

Dr. Halilul Khairi, M.Si
NIP. 19700101 199003 1 008

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Sejarah Singkat	1
1.2. Landasan Pemikiran.....	2
1.3. Kerangka Kerja Penyusunan	3
1.4. Landasan Hukum.....	4
1.5. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran	4
BAB II KONDISI INSTITUSI	7
2.1. Kondisi Internal.....	7
2.1.1. <i>Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran</i>	7
2.1.2. <i>Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama</i>	14
2.1.3. <i>Mahasiswa</i>	23
2.1.4. <i>Sumber Daya Manusia</i>	33
2.1.5. <i>Keuangan, Sarana, dan Prasarana</i>	43
2.1.6. <i>Pendidikan</i>	51
2.1.7. <i>Penelitian</i>	63
2.1.8. <i>Pengabdian kepada Masyarakat</i>	72
2.1.9. <i>Luaran dan Capaian Tridharma</i>	80
2.2. Kondisi Eksternal	91
2.2.1. <i>Makro</i>	91
2.2.2. <i>Mikro</i>	94
BAB III ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI.....	101
3.1. Arah Kebijakan dan Strategi berdasarkan LED, Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran.....	101
3.2. Arah Kebijakan.....	101
3.3. Strategi Pencapaian.....	104
BAB IV INDIKATOR KINERJA DAN TARGET TAHUNAN	107
4.1. Indikator Kinerja dan Target Tahunan (IKS).....	107
BAB V PENUTUP	126

5.1.	Kesimpulan	126
5.2.	Koordinasi Pelaksanaan.....	126
5.3.	Road Map Menuju Program Sarjana Terapan Unggulan di Asia	127

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Struktur Organisasi FMP IPDN	16
Gambar 2.2	Presentase Kepuasan Terhadap Kinerja Pendidikan di FMP IPDN	61
Gambar 2.3	Jumlah Penelitian dan PkM yang Terintegrasikan dengan Pembelajaran di FMP	62
Gambar 5.1	Bagan Koordinasi Pelaksanaan.....	127

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Indikator Kinerja Utama VMTS FMP IPDN	9
Tabel 2.2	Indikator Kinerja Tambahan VMTS FMP IPDN	11
Tabel 2.3	SWOT Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran	12
Tabel 2.4	Indikator Kinerja Utama Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama	18
Tabel 2.5	Indikator Kinerja Tambahan Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama ..	19
Tabel 2.6	SWOT Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama	22
Tabel 2.7	Indikator Kinerja Utama Standar Mahasiswa	26
Tabel 2.8	Indikator Kinerja Tambahan Standar Mahasiswa	29
Tabel 2.9	SWOT Mahasiswa	32
Tabel 2.12	Indikator Kinerja Utama Standar Sumber Daya Manusia	35
Tabel 2.13	Indikator Kinerja Tambahan Standar Sumber Daya Manusia	37
Tabel 2.14	SWOT Sumber Daya Manusia	41
Tabel 2.15	Indikator Kinerja Utama Standar Keuangan, Sarana, dan Prasarana	45
Tabel 2.16	Indikator Kinerja Tambahan Standar Keuangan, Sarana, dan Prasarana ..	46
Tabel 2.17	SWOT Keuangan, Sarana, dan Prasarana	50
Tabel 2.18	Indikator Kinerja Utama Standar Pendidikan	54
Tabel 2.19	Indikator Kinerja Tambahan Standar Pendidikan	56
Tabel 2.20	SWOT Standar Pendidikan	62
Tabel 2.21	Indikator Kinerja Utama Standar Penelitian	66
Tabel 2.22	Indikator Kinerja Tambahan Standar Penelitian	67
Tabel 2.23	SWOT Penelitian	71
Tabel 2.24	Indikator Kinerja Utama Standar Pengabdian kepada Masyarakat	74
Tabel 2.25	Indikator Kinerja Tambahan Standar Pengabdian kepada Masyarakat	75
Tabel 2.26	SWOT Pengabdian Kepada Masyarakat	79
Tabel 2.27	Indikator Kinerja Utama Standar Luaran dan Capaian Tridharma	82
Tabel 2.28	Indikator Kinerja Tambahan Standar Luaran dan Capaian Tridharma	87
Tabel 2.29	SWOT Luaran dan Capaian Tridharma	90
Tabel 3.1	Arah Kebijakan	104
Tabel 4.1	Indikator Kinerja dan Target Tahunan	107

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Sejarah Singkat

Fakultas Manajemen Pemerintahan (FMP) di Institut Pemerintahan Dalam Negeri (IPDN) telah menjelma menjadi lembaga pendidikan yang unggul dan terdepan dalam pengembangan ilmu Pemerintahan sejak tahun 2007. Dalam perjalanan panjangnya, FMP telah membangun reputasi yang kokoh sebagai wadah untuk mencetak lulusan terbaik yang diharapkan akan memainkan peran penting dalam sektor pemerintahan di Indonesia.

Keberhasilan FMP tidak terlepas dari komitmennya dalam mengembangkan program-program kerja yang mendukung tridharma perguruan tinggi, yaitu Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat. Pertama, dalam aspek pendidikan, FMP telah berdedikasi untuk memberikan pendidikan berkualitas tinggi kepada mahasiswa-mahasiswinya. Kurikulum yang disusun dengan cermat mencakup berbagai aspek ilmu Pemerintahan, yang tidak hanya menciptakan lulusan yang terampil tetapi juga memiliki pemahaman mendalam tentang tugas-tugas mereka dalam mengelola pemerintahan yang kompleks.

Selain itu, FMP juga aktif dalam penelitian. Dengan mengejar penelitian yang inovatif dan relevan, FMP berkontribusi pada pengembangan ilmu Pemerintahan itu sendiri. Penelitian ini tidak hanya memperkaya pengetahuan akademis tetapi juga memberikan wawasan berharga untuk perbaikan dan efisiensi dalam tata kelola pemerintahan di Indonesia.

Tidak kalah pentingnya, FMP juga menjalankan program Pengabdian Masyarakat. Melalui berbagai inisiatif dan proyek, FMP berusaha memberikan kontribusi yang berarti kepada masyarakat dan pemerintah setempat. Ini mencakup memberikan layanan konsultasi, pelatihan, atau bahkan memberikan solusi untuk masalah-masalah yang dihadapi oleh pemerintah daerah.

Dengan pendekatan tridharma perguruan tinggi yang komprehensif ini, FMP terus berupaya menjadi pusat keunggulan dalam ilmu Pemerintahan. Dengan lulusan-

lulusannya yang siap mengemban tugas-tugas penting di sektor pemerintahan, serta kontribusinya dalam pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat, FMP terus membantu membentuk masa depan tata kelola pemerintahan yang lebih baik untuk Indonesia.

1.2. Landasan Pemikiran

Landasan pemikiran penyusunan Renstra Fakultas Manajemen Pemerintahan (FMP) di IPDN didasarkan pada Rencana Induk Pengembangan (RIP) IPDN. Renstra ini bertujuan untuk memberikan arah yang jelas dan terencana dalam mengembangkan FMP dengan mengintegrasikan berbagai aspek penting dalam pengembangan akademik dan profesional di bidang manajemen pemerintahan

Landasan pemikiran ini mengakui pentingnya adaptasi terhadap perubahan kontekstual dan perkembangan baru dalam manajemen pemerintahan. Dengan mengikuti RIP IPDN, Renstra FMP memiliki fokus yang kuat pada beberapa aspek utama

1. Peningkatan Akademik dan Praktik

FMP mengakui perlunya mengembangkan kurikulum yang relevan dan komprehensif, termasuk integrasi teknologi dan praktek terbaru di bidang manajemen pemerintahan. Tujuan ini sejalan dengan upaya kami untuk menghasilkan lulusan yang memiliki pemahaman mendalam dan keterampilan praktis yang diperlukan di lapangan.

2. Kolaborasi dengan Industri dan Stakeholder

FMP mengakui peran penting kolaborasi dengan instansi pemerintah, lembaga swasta, dan pihak terkait lainnya dalam menghubungkan dunia akademik dengan praktik nyata. Dengan melibatkan para praktisi dalam proses pembelajaran dan penelitian, kami mampu memastikan relevansi program studi dengan kebutuhan industri.

3. Etika dan Tanggung Jawab Sosial

Kesadaran akan etika dan tanggung jawab sosial menjadi landasan penting dalam penyusunan Renstra kami. Kami berkomitmen untuk mengintegrasikan

nilai-nilai integritas, transparansi, dan kontribusi positif terhadap masyarakat dalam seluruh aspek program studi.

4. Peningkatan Profesionalisme

Pengembangan sumber daya manusia melalui pendidikan berkelanjutan untuk dosen dan mahasiswa adalah landasan pemikiran kami. Kami ingin menciptakan lingkungan belajar yang mendorong inovasi dan pengembangan diri secara berkelanjutan.

5. Evaluasi dan Perbaikan Berkelanjutan

Adanya landasan pemikiran evaluasi dan perbaikan berkelanjutan dalam Renstra kami memastikan bahwa rencana strategis ini tetap relevan dan adaptif terhadap perubahan lingkungan dan tuntutan zaman.

Dengan landasan pemikiran ini, Renstra Fakultas Manajemen Pemerintahan di IPDN akan menjadi panduan yang efektif dalam mencapai visi kami untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas, berintegritas, dan siap untuk menghadapi tantangan di dunia manajemen pemerintahan yang dinamis.

1.3. Kerangka Kerja Penyusunan

Kerangka kerja dalam penyusunan Renstra FMP IPDN menggambarkan cara berfikir dan bertindak yang terstruktur, memastikan rencana strategis dapat dibangun secara terarah dan komprehensif. Renstra ini dimulai dengan mengkonkretkan gambaran yang diinginkan dalam visi, misi, tujuan, serta sasaran yang selaras dengan Rencana Induk Pengembangan. Evaluasi diri dilakukan pada tahap berikutnya, baik dari sudut pandang internal maupun eksternal, guna menilai pencapaian saat ini dan posisi FMP dalam konteks pendidikan tinggi dan perkembangan ilmu pemerintahan.

Berdasarkan hasil evaluasi diri serta aspirasi yang tercakup dalam kondisi yang diinginkan, dilakukan analisis kesenjangan untuk mengidentifikasi perbedaan antara situasi saat ini dan tujuan yang ditargetkan. Langkah selanjutnya adalah menetapkan arah kebijakan dan strategi yang sesuai dengan tantangan dan peluang yang teridentifikasi. Selama proses ini, pengaruh etika dan tanggung jawab sosial juga menjadi pertimbangan penting dalam merumuskan strategi FMP IPDN.

Tahap akhir dari kerangka kerja ini melibatkan penetapan standar mutu yang akan dikejar, penetapan indikator kinerja strategis yang mengukur pencapaian, dan penetapan target tahunan yang memandu perkembangan FMP IPDN. Seluruh proses kerangka kerja ini dirancang untuk memastikan bahwa Renstra FMP IPDN tidak hanya menciptakan tujuan yang realistis, tetapi juga memberikan arah jelas yang mengarah pada keberhasilan akademik dan pengembangan kualitas lulusan yang berintegritas dalam bidang manajemen pemerintahan.

1.4. Landasan Hukum

Landasan hukum yang melandasi terbentuknya Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran adalah Undang-undang, Peraturan Menteri, Kebijakan Persyarikatan, Surat Keputusan dari Institusi. Landasan hukum yang menjadi dasar pembentukan VMTS FMP , sebagai berikut:

- a. Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional
- b. Undang-Undang RI No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- c. Undang-Undang RI No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- d. Permenristek Dikti No. 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- e. Permenristek Dikti No. 62 tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal
- f. Surat Edaran Kepmendikbud No. 194/E.E3/AK/2014 tentang Izin Penyelenggaraan Dan Akreditasi Perguruan Tinggi
- g. Surat Edaran (SE) BAN-PT No. 5447/BAN-PT/AK/2013 tentang Penyelenggaraan dan Akreditasi Program Studi

1.5. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran

a. Visi

Terdepan dalam Mengembangkan Ilmu Terapan Pemerintahan Bidang Manajemen yang Menyiapkan Kader Pamong Praja Profesional dan Berintegritas.

b. Misi

- 1) Menyiapkan kader pamong praja yang profesional dan berintegritas dibidang manajemen pemerintahan
- 2) Mengembangkan keilmuan bidang manajemen pemerintahan melalui kegiatan ilmiah dan forum ilmiah
- 3) Menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi (Pendidikan, Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat)
- 4) Mengembangkan kerjasama dengan berbagai institusi di tingkat lokal,

nasional dan internasional.

- 5) Mengembangkan kualitas sumber daya pendidik dan tenaga kependidikan fakultas manajemen pemerintahan

c. Tujuan

- 1) Menghasilkan Lulusan Berkualitas Dalam Bidang manajemen pemerintahan
- 2) Mengembangkan Budaya Penelitian yang Kuat
- 3) Mendorong Pengabdian Masyarakat yang Berfokus pada Solusi
- 4) Menghasilkan Pemimpin Beretika dengan Kompetensi Tinggi

d. Sasaran

- 1) Mengembangkan Pendidikan Berkualitas Berbasis Riset dan Modern
 - a) Mewujudkan lingkungan pembelajaran yang kondusif dan modern.
 - b) Meningkatkan kualitas kurikulum yang berfokus pada keilmuan pemerintahan yang inovatif dan kontemporer.
 - c) Memperkuat penggunaan teknologi dalam pembelajaran untuk mendukung riset dan inovasi.
- 2) Mendorong Penelitian Kolaboratif Unggulan
 - a) Memfasilitasi kolaborasi antar-dosen, mahasiswa, dan pihak eksternal dalam penelitian.
 - b) Mendukung pengembangan proyek penelitian inovatif dan berkelanjutan.
 - c) Memperkuat hubungan dengan lembaga penelitian dan industri untuk menghasilkan solusi berbasis pengetahuan.
- 3) Mengembangkan Sumber Daya Manusia Berkualitas
 - a) Menyelenggarakan pelatihan dan pengembangan berkelanjutan bagi dosen dan staf.
 - b) Mendorong etika dan integritas akademik dalam semua aspek kehidupan kampus.
 - c) Menyediakan dukungan untuk Total Quality Management (TQM) guna memastikan keunggulan akademik dan pelayanan.
- 4) Mempersiapkan Mahasiswa Berkarakter dan Berkualitas
 - a) Menyediakan sarana prasarana pembelajaran berbasis teknologi informasi yang modern.
 - b) Mendukung prestasi akademik dan non-akademik mahasiswa di tingkat nasional dan internasional.
 - c) Mendorong pembentukan karakter yang sesuai dengan visi dan misi FMP IPDN.
- 5) Pengelolaan Pascasarjana dan Pelayanan Akademik yang Berkualitas

- a) Mengimplementasikan prinsip-prinsip "good governance" dalam pengelolaan fakultas.
 - b) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem pelayanan akademik untuk mahasiswa dan dosen.
- 6) Mendorong Publikasi dan Aplikasi Hasil Penelitian
- a) Menyediakan insentif bagi penelitian yang menghasilkan inovasi.
 - b) Membangun jaringan kerjasama dengan institusi nasional dan internasional untuk publikasi dan implementasi hasil penelitian.
- 7) Meningkatkan Reputasi dan Pengelolaan Anggaran yang Akuntabel
- a) Mengembangkan kemitraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat dengan pemangku kepentingan eksternal.
 - b) Memastikan pengelolaan anggaran yang akuntabel, efektif, dan efisien untuk mendukung pengembangan program.
- 8) Meningkatkan Kepuasan Stakeholders
- a) Mengadakan survei kepuasan secara berkala untuk mendengar masukan dan umpan balik dari stakeholders.
 - b) Mengimplementasikan perubahan dan peningkatan berdasarkan hasil survei kepuasan.



BAB II

KONDISI INSTITUSI

2.1. Kondisi Internal

2.1.1. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran

2.1.1.1. Latar Belakang

Pendirian Program Sarjana Terapan di FMP IPDN merupakan langkah yang strategis dan mendesak. Ini didasarkan pada pemahaman mendalam tentang kebutuhan akut dalam sistem pendidikan tinggi di Indonesia. Negara kita terus mengalami perkembangan dan transformasi yang cepat, terutama dalam konteks masyarakat dan pemerintahan yang semakin dinamis.

Dalam era globalisasi dan digitalisasi ini, kebutuhan akan tenaga profesional yang memiliki keterampilan praktis yang relevan dengan dunia nyata sangat penting. Program Sarjana Terapan yang dibentuk di FMP IPDN bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya terampil secara akademik tetapi juga siap menghadapi tantangan dunia kerja yang terus berkembang. Mereka akan dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan yang dapat langsung diterapkan dalam lingkungan kerja di sektor pemerintahan dan masyarakat.

Selain itu, pendirian program ini juga mencerminkan komitmen FMP IPDN untuk berperan aktif dalam meningkatkan daya saing Indonesia di tingkat nasional dan internasional. Dengan menghasilkan lulusan yang memiliki pemahaman yang mendalam tentang isu-isu penting dalam manajemen pemerintahan, program ini akan berkontribusi pada peningkatan kualitas layanan publik dan pengambilan keputusan yang lebih baik di tingkat pemerintah pusat dan daerah.

Dengan demikian, pendirian Program Sarjana Terapan di FMP IPDN bukan hanya merupakan respons terhadap tuntutan pasar kerja, tetapi juga merupakan langkah strategis untuk memajukan pendidikan tinggi di Indonesia. Program ini akan menjadi jembatan antara teori dan praktik, memungkinkan mahasiswa untuk memahami secara mendalam dinamika pemerintahan modern sambil mengasah keterampilan yang mereka butuhkan untuk sukses di dunia nyata. Dalam konteks ini, FMP IPDN menegaskan peran pentingnya dalam menghasilkan profesional yang kompeten dan siap bersaing dalam memajukan bangsa dan negara Indonesia.



2.1.1.2. Kebijakan

Penyusunan, pengkajian, sosialisasi, dan implementasi visi, misi, tujuan, dan target awal, serta pengembangan program, semuanya termasuk dalam kebijakan perencanaan strategis. Untuk persiapan, lokakarya digunakan, dan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal. Pemangku kepentingan internal terdiri dari Badan Pembina Harian, staf, mahasiswa, dan pengajar, sementara pemangku kepentingan eksternal mencakup dosen dari perguruan tinggi terkemuka, praktisi dalam birokrasi pemerintahan baik di tingkat pusat maupun daerah, serta pimpinan partai politik dan organisasi massa serta NGO.

Visi sesuai dengan peraturan dari IPDN dan Fakultas Manajemen Pemerintahan. Evaluasi visi, misi, tujuan, dan sasaran dilakukan pada akhir setiap tahun akademik dan selama lima tahun ke depan. Sosialisasi tentang visi, misi, tujuan, dan sasaran organisasi dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Pertemuan rutin dan masa orientasi mahasiswa baru menjadi kesempatan untuk sosialisasi langsung, sementara sosialisasi tidak langsung dilakukan melalui situs web FMP, situs web universitas, dan spanduk yang dipasang di ruang kelas dan tempat umum. Evaluasi secara bertahap atas pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran dilakukan dalam rapat kerja tahunan (RKT) dan rapat kerja tengah tahun (RKTT).

Visi, misi, tujuan, dan sasarandiatur dalam beberapa kebijakan, yaitu:

- a. Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- b. Undang-Undang RI No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
- c. Undang-Undang RI No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- d. Permenristek Dikti No. 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- e. Permenristek Dikti No. 62 tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal;
- f. Surat Edaran Kepmendikbud No. 194/E.E3/AK/2014 tentang Izin Penyelenggaraan Dan Akreditasi Perguruan Tinggi;
- g. Surat Edaran (SE) BAN-PT No. 5447/BAN-PT/AK/2013 tentang Penyelenggaraan dan Akreditasi Program Studi.

2.1.1.3. Standar dan Strategi Pencapaian VMTS

Dalam upaya mencapai visi, misi, tujuan, dan sasaran Fakultas Manajemen Pemerintahan, digunakan strategi yang melibatkan indikator utama dan indikator tambahan. Fakultas Manajemen Pemerintahan telah menyusun rencana pengembangan yang mencakup Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran Fakultas Manajemen Pemerintahan melibatkan penerapan strategi yang mencakup penggunaan indikator utama dan indikator tambahan. Fakultas Manajemen Pemerintahan telah merancang rencana pengembangan yang mencakup penentuan Indikator Kinerja Utama (IKU) dan juga Indikator Kinerja Tambahan (IKT).

2.1.1.4. Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja Utama (IKU) dalam konteks Akreditasi 9 Standar merujuk pada parameter atau ukuran yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja suatu institusi atau organisasi dalam berbagai aspek. IKU digunakan untuk mengukur kinerja dalam berbagai aspek dan memberikan informasi tentang tingkat pencapaian atau efektivitas suatu entitas. Indikator Kinerja Utama (IKU) pada FMP IPDN secara detail dijelaskan pada Tabel berikut:

Tabel 2. 1 Indikator Kinerja Utama VMTS FMP IPDN

No	Indikator Strategis Utama	Standar Kriteria yang diharapkan (%)	Strategi yang dilakukan
1	Persentase pemahaman dan pelaksanaan visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi.	Minimal 80% segenap civitas akademika memiliki pemahaman yang baik tentang visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi FMP IPDN.	• Meningkatkan sosialisasi kepada seluruh anggota civitas akademika FMP IPDN tentang pemahaman terhadap VMTS. • Melibatkan para pakar, praktisi, dosen, dan mahasiswa untuk berpartisipasi dalam proses penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT) dan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) di semua



No	Indikator Strategis Utama	Standar Kriteria yang diharapkan (%)	Strategi yang dilakukan
			prodi lingkup FMP IPDN. Merancang agenda akademik yang mencakup perkuliahan, bimbingan skripsi, mengarahkan mahasiswa untuk menjadi <i>presenter</i> dalam konferensi nasional dan internasional, serta mendorong penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
2	Keterlibatan mekanisme Pemangku Kepentingan dalam Penyusunan VMTS	100% Pemangku Kepentingan terlibat dalam penyusunan VMTS	Melibatkan para pemangku kepentingan (internal dan eksternal) dalam penyusunan VMTS mencakup dialog intensif, lokakarya kolaboratif, dan sosialisasi aktif secara berkelanjutan.

2.1.1.5. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator Kinerja Tambahan merupakan indikator yang digunakan bersama dengan indikator kinerja utama untuk memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai kinerja sebuah organisasi atau institusi. Indikator kinerja tambahan berfungsi untuk melengkapi indikator kinerja utama dengan memberikan informasi tambahan yang relevan dan mendalam. FMP IPDN telah menyusun indikator kinerja strategis tambahan untuk periode lima tahun ke depan. Indikator Kinerja Tambahan (IKT) pada FMP IPDN secara detail dijelaskan pada Tabel berikut:

Tabel 2. 2 Indikator Kinerja Tambahan VMTS FMP IPDN

No	Indikator Strategis Tambahan	Standar Kriteria yang diharapkan (%)	Strategi yang dilakukan
1	Panduan penyusunan, sosialisasi, dan evaluasi VMTS	Terdapat Dokumen Panduan Penyusunan, Sosialisasi, dan Evaluasi VTMS	• Memperbanyak sosialisasi visi misi melalui pertemuan dengandosen dan mahasiswa • Menyusun dokumen panduan penyusunan, sosialisasi, penetapan, dan evaluasi VMTS

2.1.1.6. Evaluasi Capaian Kinerja

Audit Mutu Akademik Internal (AMAI) di Institut Pemerintahan Dalam Negeri digunakan sebagai sarana untuk mengawasi pencapaian kinerja FMP IPDN. Keputusan menggunakan AMAI sebagai bagian dari sistem kontrol dan penjaminan mutu di tingkat fakultas dan program studi diambil karena kegiatan ini merupakan proses penjaminan mutu yang independen dan obyektif. Alasan dilakukannya AMAI antara lain:

- Memastikan program studi mematuhi standar dan kualitas yang telah ditetapkan oleh universitas.
- Meningkatkan mutu program studi baik di tingkat unit kerja maupun universitas secara berkelanjutan.
- Mengevaluasi kualitas dan menyederhanakan penyampaian kinerja serta program studi unggul oleh institusi.
- Memastikan akuntabilitas fakultas dan program studi terhadap mutu dan standar yang telah ditentukan oleh universitas.

2.1.1.7. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak lanjut

FMP IPDN menitikberatkan pada kesesuaian visi, misi, tujuan, dan sasaran dengan VMTS institusi sebagai landasan bagi semua kegiatan akademik dan non-akademik. FMP IPDN memiliki potensi untuk mencapai visi dan misi melalui tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Namun, dalam kenyataannya, implementasi dari visi, misi, tujuan, dan sasaran tersebut masih belum berjalan secara tepat. FMP IPDN memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi potensi hambatan dalam implementasi tersebut, sehingga memungkinkan untuk mengembangkan solusi guna mengatasinya. Berikut ini adalah

peluang, tantangan, dan strategi dalam menjalankan visi, misi, tujuan, dan sasaran FMP IPDN:

Tabel 2. 3 SWOT Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran

Internal Eksternal	Kekuatan (S) • Visi, misi, tujuan, dan sasaran mencerminkan identitas dan keunikan FMP IPDN. • Visi, misi, tujuan, dan sasaran dirumuskan sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan. • Penyusunan visi, misi, tujuan, dan sasaran FMP tetap konsisten dan saling terhubung dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran di tingkat fakultas dan institut.	Kelemahan (W) • Internalisasi visi, misi baru sampai pada level pemahaman sehingga perlu ditingkatkan sampai pada level komitmen personal dalam bersikap dan berperilaku
	Peluang (O) • Belum banyak Perguruan Tinggi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi.	Strategi S/O • Rumusan visi, misi, tujuan dan sasaran FMP IPDN digunakan sebagai dasar dalam melakukan perencanaan dan pengelolaan kegiatan akademik • Meningkatkan kualitas program-program akademik di level nasional. • Meningkatkan kualitas pembelajaran dengan kesesuaian VMTS terhadap kebutuhan stakeholders
	Ancaman (T) • Beberapa perguruan tinggi baik swasta sudah menyesuaikan	Strategi S/T • Mendorong keunggulan dan <i>scientific vision</i> yang berbeda dengan FMP
		Strategi W/O • Sosialisasi visi, misi, tujuan dan sasaran yang terintegrasi dengan keilmuan dan keunggulan FMP IPDN secara intensif, terencana, terprogram kepada pihak internal dan eksternal.
		Strategi W/T • Mengkomunikasikan secara terprogram keunggulan program studi FMP IPDN



VMTS dengan kesesuaian program studi dan keunikan program studi.	Perguruan Tinggi lain yang komprehensif berbasis nilai- nilai <i>Good Governance</i> ASN yang sesuai dengan tujuan VMTS.	kepada stakeholders eksternal
--	--	-------------------------------

Sebagai langkah responsif terhadap tuntutan akan kebutuhan akan sarjana ilmu terapan di tingkat FMP IPDN yang menaungi beberapa program studi, dengan berkomitmen untuk mendirikan sebuah FMP IPDN dengan ciri khas kedinasan. Tujuan program ini adalah untuk menghasilkan profesional dengan integritas dan etika yang sesuai dengan komitmen dalam pelayanan publik Aparatur Sipil Negara. Profil lulusan yang diharapkan mencakup integritas moral dan kepedulian sosial yang unggul dalam ranah pemerintahan yang akuntabel, sejalan dengan norma-norma pelayanan publik nasional maupun internasional, sesuai dengan jiwa sekolah kedinasan.

Program ini bertujuan untuk mencapai beberapa tujuan penting, seperti meningkatkan kompetensi dalam bidang pemerintahan yang akuntabel dan berintegritas, menjunjung tinggi integritas, dan memberikan pelayanan berkualitas kepada masyarakat, serta menerapkan transparansi dalam pelaksanaan kegiatan pemerintahan. Pelayanan yang diberikan harus mengedepankan prinsip keadilan, kesetaraan, dan kecepatan.

FMP IPDN ini berusaha untuk selalu relevan dengan masalah-masalah aktual dan mencari solusi yang sesuai, mengikuti kemajuan teknologi dan perkembangan masyarakat, serta menghadapi tantangan-tantangan yang dihadapi pemerintahan di Indonesia. Evaluasi berkala dilakukan pada kurikulum program studi untuk memastikan tujuan tersebut tercapai sesuai dengan kebutuhan.

Tujuan utama FMP IPDN ini adalah mewujudkan sarjana terapan yang memiliki kompetensi dalam manajemen sumber daya manusia dan tata kelola sektor publik berbasis nilai-nilai good governance di Indonesia. FMP IPDN ini juga fokus pada pengembangan studi teori-teori baru berdasarkan prinsip-prinsip keilmuan mutakhir. Nilai-nilai inti yang diusung mencakup Profesionalisme, Kepatuhan pada Hukum,



Transparansi dan Akuntabilitas, Pelayanan Publik yang Berkualitas, Etika Berkomunikasi, serta Keharmonisan dan Kerjasama.

2.1.2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

2.1.2.1. Latar Belakang

a. Tata Pamong

Tata pamong yang efektif merupakan fondasi utama dalam mengelola fungsi dan mencapai visi FMP IPDN dan beberapa program studi di bawahnya. Tata pamong ini mencakup struktur organisasi, mekanisme, dan proses yang mengarahkan operasional FMP IPDN dan program studi yang berada di bawahnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Selain itu, tata pamong juga perlu menerapkan manajemen risiko guna memastikan kelangsungan dan kesinambungan FMP IPDN serta program studi yang ada. Dalam konteks ini, aspek good governance, pengelolaan yang cermat, sistem penjaminan mutu, dan kerjasama yang produktif adalah elemen-elemen yang perlu ditekankan untuk meningkatkan kualitas tata pamong di FMP IPDN dan program studi yang dipimpinnya.

Tujuan dari strategi pencapaian tata pamong adalah untuk meraih kesuksesan FMP IPDN dan program studi di bawahnya dalam mencapai visi yang telah ditetapkan. Dengan menerapkan prinsip-prinsip good governance yang kokoh, pengelolaan yang efisien, sistem penjaminan mutu yang kuat, dan kerjasama yang berjalan harmonis, diharapkan FMP IPDN dan program studi di bawahnya dapat beroperasi secara optimal, memberikan pelayanan yang bermutu, serta menjamin kelangsungan dan perkembangan yang berkelanjutan.

Penerapan strategi pencapaian tata pamong yang melibatkan aspek good governance, pengelolaan yang bijak, sistem penjaminan mutu, dan kerjasama yang efektif sangatlah krusial. Pertama, good governance akan membentuk struktur organisasi yang terang benderang dan transparan dalam mengelola FMP IPDN serta program studi di bawahnya, sehingga akan meningkatkan akuntabilitas dan integritas lembaga. Kedua, pengelolaan yang cerdas akan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya yang ada, sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan FMP IPDN dan program studi yang ditangani. Ketiga, sistem penjaminan



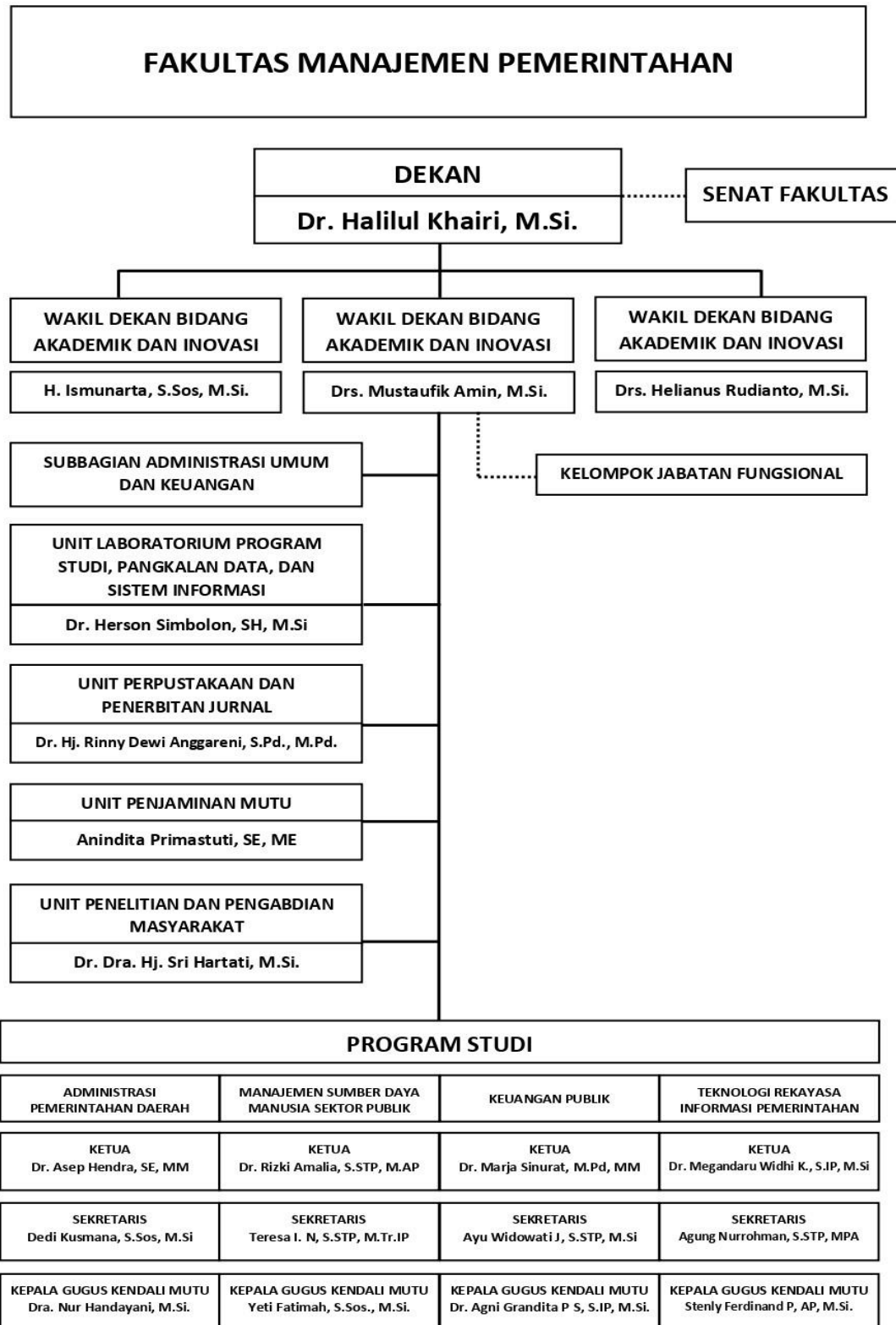
mutu yang kuat akan memastikan bahwa FMP IPDN dan program studi di bawahnya menjalankan standar kualitas yang tinggi dalam penyelenggaraan pendidikan dan layanan akademik.

Ini akan meningkatkan kepercayaan dari para pemangku kepentingan, seperti mahasiswa, dosen, dan pihak eksternal lainnya. Keempat, kerjasama yang produktif antara FMP IPDN dan program studi yang ada dengan berbagai pihak, termasuk pihak internal dan eksternal universitas, serta mitra eksternal, akan membuka peluang kolaborasi yang positif dalam meningkatkan kualitas dan dampak dari kegiatan akademik dan penelitian.

b. Tata Kelola

FMP IPDN dalam melakukan tetakelola dengan mengacu pada pengimplementasikan kebijakan dan mencapai visi, misi, serta tujuan fakultas. Ini mencakup penerapan prinsip kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi, dan kepemimpinan publik yang diarahkan untuk menciptakan sinergi dan integrasi dalam seluruh unit kerja yang mendukung tridarma IPDN. Melalui koordinasi dan kolaborasi yang dilaksanakan secara rutin, baik di internal fakultas maupun dengan unit terkait, menjadi fondasi utama untuk mengambil keputusan yang efektif dalam perumusan kebijakan. Rapat bulanan fakultas yang melibatkan dosen, staf, dan fakultas adalah forum penting dalam menjalankan kepemimpinan dan menjalankan program serta kegiatan yang mendukung misi FMP.

Lebih jauh, forum temu kepemimpinan dengan fakultas juga memberikan ruang untuk mengembangkan konsep FMP ke masa depan dan mengantisipasi perubahan lingkungan dengan cara yang terorganisir. Dengan demikian, tata kelola di tingkat FMP mendukung upaya untuk mendorong sinergi dan integrasi yang kuat, mematuhi nilai, norma, etika, dan budaya organisasi yang diterima bersama, serta mengambil keputusan dengan cepat dan tepat demi mencapai tujuan FMP di IPDN.



Gambar 2. 1 Struktur Organisasi FMP IPDN

c. Kerjasama

Fakultas Manajemen Pemerintahan FMP IPDN aktif menjalin kemitraan yang erat dengan berbagai pihak, termasuk pemerintah dalam negeri di tingkat nasional dan daerah, pemerintah tingkat internasional, serta sektor swasta di tingkat nasional



maupun daerah. Kolaborasi ini melibatkan beragam aspek, seperti pendidikan, pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat.

Dalam ranah pendidikan dan pengajaran, FMP IPDN terlibat dalam pertukaran ide dan pengalaman dengan berbagai lembaga pendidikan, pengajar, dan pemangku kepentingan terkait, baik di tingkat nasional maupun internasional. Dalam konteks penelitian, FMP IPDN melakukan kerjasama dengan lembaga penelitian, peneliti, institusi pendidikan, pemerintah, industri, dan pemangku kepentingan terkait untuk memajukan pengetahuan dan solusi dalam berbagai bidang.

Sementara dalam bidang Pengabdian Masyarakat, FMP IPDN berkolaborasi dengan berbagai pihak, termasuk lembaga pendidikan, pemerintah, masyarakat, dan sektor lainnya, dengan tujuan memberikan kontribusi positif yang berdampak pada pemecahan masalah sosial, ekonomi, dan lingkungan, serta peningkatan kualitas hidup masyarakat.

Kerjasama ini menjadi peluang yang sangat berharga bagi FMP IPDN dalam mengembangkan program-program yang meningkatkan kualitas akademik dan institusional. FMP IPDN telah mengukuhkan sejumlah kerjasama dan kesepakatan yang akan menjadi dasar rencana masa depan.

2.1.2.2. Kebijakan

Sistem tata pamong diatur dalam beberapa kebijakan, baik kebijakan nasional, hingga kebijakan universitas. Kebijakan yang mengatur sistem tata pamong, tata kelola, dan kerjasama adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. PP No.17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan beserta penjelasannya telah diubah dengan PP No. 66 Tahun 2010;
6. PP No.4 Tahun 2014, PP No.37 Tahun 2009 tentang Dosen;
7. Keputusan Mendiknas No.074/U/2000 tentang Tata Cara Tim Penilai dan Penilaian Angka Kredit Jabatan Fungsional Dosen;

8. Permendikbud No.49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
9. SK BAN PT No.6 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.28 Tahun 2005 tentang Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi;
10. Surat Edaran 609/BAN-PT/Edaran/III/2009 tentang Pemberlakuan Perangkat Akreditasi dengan lampiran borang dan instrumen terbaru;
11. Permen Ristekdikti No. 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi melalui implementasi siklus PPEPP.

2.1.2.3. Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar

Strategi pencapaian standar tata pamong, tata kelola, dan kerjasama FMP IPDN mencakup indikator utama, dan indikator tambahan.

2.1.2.4. Indikator Kinerja Utama

Dalam konteks Akreditasi 9 Standar, Indikator Kinerja Utama (IKU) mengacu pada parameter atau ukuran yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja FMP IPDN dalam berbagai aspek. IKU ini digunakan sebagai alat untuk mengukur tingkat pencapaian atau efektivitas FMP IPDN dalam berbagai bidang. Detail mengenai Indikator Kinerja Utama (IKU) FMP IPDN dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 2. 4 Indikator Kinerja Utama Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

No	Indikator Strategis Utama	Standar Kriteria yang diharapkan	Strategi yang dilakukan
1	Ketersediaan dokumen formal sistem tata pamong sesuai konteks institusi untuk menjamin akuntabilitas, keberlanjutan dan transparansi, serta mitigasi potensi resiko	100%	• Menyusun dan menetapkan panduan mitigasi resiko. • Menyusun instrumen analisis resiko melalui risk management dan tindak lanjut
2	Ketersediaan bukti yang sah terkait praktik baik perwujudan Good University Governance	100%	• Membuat panduan Best Practice. • Monitoring evaluasi, dan audit pelaksanaan Best Practice
3	Persentase jumlah penelitian dosen yang berkolaborasi dengan	20%	• Meningkatkan jumlah penelitian dosen yang berkolaborasi dengan

No	Indikator Strategis Utama	Standar Kriteria yang diharapkan	Strategi yang dilakukan
	institusi luar negeri per prodi per tahun		institusi luar negeri per prodi per tahun
4	Persentase jumlah penelitian dosen yang berkolaborasi dengan institusi dalam negeri per prodi per tahun	20%	Meningkatkan jumlah penelitian dosen yang berkolaborasi dengan institusi luar negeri per prodi per tahun
5	Persentase program pengabdian kepada masyarakat yang berkolaborasi dengan institusi lain (DN/LN) per prodi per tahun	50%	Meningkatkan jumlah pengabdian kepada masyarakat yang berkolaborasi dengan institusi lain (DN/LN) per prodi per tahun
6	Jumlah program kerjasama penelitian dan/atau pengabdian dengan mitra luar negeri per prodi per tahun	61%	Meningkatkan jumlah program kerjasama penelitian dan/atau pengabdian dengan mitra luar negeri per prodi per tahun

2.1.2.5. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator Kinerja Tambahan (IKT) adalah parameter yang digunakan bersama dengan indikator kinerja utama untuk memberikan gambaran lebih komprehensif tentang kinerja FMP IPDN. IKT tersebut menyempurnakan indikator kinerja utama dengan menyediakan informasi tambahan yang relevan dan mendalam. FMP IPDN telah menetapkan indikator kinerja strategis tambahan untuk lima tahun ke depan. Rincian mengenai IKT pada FMP IPDN dijelaskan secara mendetail dalam tabel berikut:

Tabel 2. 5 Indikator Kinerja Tambahan Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

No	Indikator Kinerja Tambahan	Standar Kriteria yang diharapkan	Strategi yang dilakukan
1	Jumlah kerjasama yang menghasilkan publikasi terindeks Sinta per tahun	2 kerjasama per prodi per tahun	Program Studi dan institusi mendukung pelaksanaan kolaborasi dalam penelitian, pendidikan, dan



No	Indikator Kinerja Tambahan	Standar Kriteria yang diharapkan	Strategi yang dilakukan
			pengabdian kepada masyarakat. • Kesempatan kerjasama dengan pihak dalam dan luar negeri dijalin dan didorong. • Program Studi dan institusi juga memberikan dukungan untuk meningkatkan kemampuan dalam menulis publikasi ilmiah.

2.1.2.6. Evaluasi Capaian Kinerja

FMP IPDN memiliki sistem tata pamong, tata kelola, dan kerjasama yang berjalan dengan efisien. Implementasi sistem tata pamong didasarkan pada prinsip-prinsip kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan keadilan, mencerminkan komitmen FMP IPDN terhadap prinsip-prinsip integritas dan tata kelola yang baik. Sistem tata kelola di FMP IPDN juga telah disesuaikan dengan kebijakan yang telah ditetapkan oleh lembaga universitas, memastikan kepatuhan terhadap standar dan regulasi yang berlaku. Proses pemilihan Ketua FMP IPDN, yang mengacu pada Statuta IPDN dan melibatkan Rapat Internal Program Studi, berjalan sesuai prosedur yang telah ditetapkan.

Dalam konteks kepemimpinan di tingkat FMP IPDN, efisiensi dan efektivitas terjaga dengan baik melalui pertemuan rutin di tingkat internal fakultas dan kolaborasi yang kuat dengan semua pengelola unit kerja, termasuk supporting unit dan core unit. Ini memastikan terciptanya koordinasi yang efektif dan pengambilan kebijakan yang sesuai untuk mencapai visi, misi, dan tujuan FMP IPDN.

FMP IPDN juga memiliki Gugus Kendali Mutu (GKM) di tingkat fakultas, yang berperan dalam menganalisis dan memberikan solusi terhadap kualitas secara internal. Tenaga kependidikan di FMP IPDN juga berperan penting dalam mengatur berbagai kegiatan akademik, pelaksanaan tri dharma, dan administrasi. Selanjutnya,



kerjasama yang dijalin oleh FMP IPDN dengan berbagai instansi, baik dalam maupun luar negeri, memberikan peluang yang sangat baik untuk mengembangkan program-program peningkatan kualitas akademik dan institusi secara lebih luas dan mendalam.

2.1.2.7. Penjaminan Mutu

Implementasi sistem penjaminan mutu di tingkat FMP IPDN ditandai oleh ketersediaan prosedur yang jelas dalam menetapkan program dan kegiatan tata pamong, tata kelola, dan kerjasama. Pada tahap penetapan, FMP IPDN secara aktif melibatkan berbagai stakeholder terkait, termasuk dosen, mahasiswa, alumni, serta instansi pemerintah dan masyarakat, dalam melakukan analisis kebutuhan dan tujuan fakultas. Dalam tahap pelaksanaan, FMP IPDN melibatkan mahasiswa secara aktif dalam beragam kegiatan pembelajaran, termasuk kuliah, diskusi, penelitian, dan praktek lapangan. Semua proses pembelajaran ini didukung oleh fasilitas dan sumber daya yang memadai, termasuk perpustakaan, laboratorium, dan teknologi informasi yang mutakhir.

FMP IPDN juga menerapkan tahap evaluasi yang berkala, di mana kinerja mahasiswa dan dosen dinilai menggunakan instrumen dan metode yang valid dan reliabel. Hasil evaluasi ini menjadi landasan untuk pengendalian dan perbaikan berkelanjutan. Pengendalian berlangsung melalui mekanisme pengawasan dan pengendalian kualitas pembelajaran, tata pamong, tata kelola, dan kerjasama. FMP IPDN secara teratur mengadakan rapat evaluasi dan mengumpulkan masukan dari mahasiswa, dosen, serta stakeholder lainnya. Hasil dari pengendalian ini menjadi panduan dalam melakukan perbaikan dan pengembangan sistem yang berkelanjutan.

Peningkatan kualitas dilakukan dengan mengidentifikasi kelemahan dan kesenjangan dalam implementasi tata pamong, tata kelola, dan kerjasama di FMP IPDN. Fakultas Manajemen Pemerintahan menerapkan siklus perbaikan berkelanjutan untuk memastikan bahwa tindakan perbaikan yang sesuai terus-menerus dilakukan guna meningkatkan kualitas dan relevansi program studi.

2.1.2.8. Kepuasan Pengguna

FMP IPDN secara rutin melakukan pengukuran kepuasan penggunanya, termasuk mahasiswa dan dosen, terkait dengan tata pamong, tata kelola, dan kerjasama yang ada di fakultas ini. Hal ini dilakukan melalui distribusi lembar kuisioner kepada mereka setiap akhir semester. Berdasarkan data yang terkumpul dari kuisioner yang telah diisi oleh mahasiswa dan dosen, dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan terhadap tata pamong, tata kelola, dan kerjasama yang dilakukan oleh FMP IPDN berada dalam kategori yang baik.

2.1.2.9. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

Tata pamong merupakan unsur penting dalam menjalankan kegiatan di tingkat FMP IPDN karena sistem ini menjadi fondasi yang memungkinkan efektivitas kepemimpinan, pengelolaan, dan penjaminan mutu di fakultas yang mengelola berbagai program studi. FMP IPDN memiliki kapasitas untuk merencanakan strategi-strategi yang diperlukan untuk menghadapi tantangan yang muncul dalam pelaksanaan tata pamong, tata kelola, dan kerjasama. Berikut ini adalah potensi, hambatan, serta strategi yang relevan dalam pelaksanaan tata pamong, tata kelola, dan kerjasama di tingkat fakultas:

Tabel 2. 6 SWOT Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

		Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
Internal	Eksternal	• Mekanisme tata pamong yang sangat efektif dan efisien, serta mudah dipahami oleh seluruh staf, memberikan jaminan terwujudnya visi, misi, tujuan, dan sasaran FMP. • Pengelola FMP menunjukkan komitmen tinggi dalam mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. • Tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) serta job description di FMP terdefinisi dengan jelas.	• Program studi masih banyak melakukan kerjasama pada tingkat Nasional.



	• Sistem penjaminan mutu yang terbukti melalui adanya tim, kegiatan, dan dokumen, memberikan jaminan kualitas dalam pelaksanaan FMP.	
Peluang (O) • Pemerintah mendorong terus-menerus peningkatan kualitas dalam pengelolaan perguruan tinggi. • Pemerintah mendorong berbagai skema kolaborasi di bidang penelitian dan pengabdian dengan Perguruan Tinggi Luar Negeri.	Strategi S/O • FMP melakukan edukasi tentang citranya dengan menyosialisasikan secara terintegrasi mengenai standar mutu yang diterapkan di lingkungan prodi. • FMP memfasilitasi peningkatan kolaborasi di bidang pengabdian dan penelitian dengan perguruan tinggi luar negeri.	Strategi W/O • FMP mendorong semua dosen untuk lebih kreatif dan sistematis dalam memanfaatkan skema kolaborasi penelitian dan pengabdian dari pemerintah.
Ancaman (T) • Beberapa perguruan tinggi memiliki program studi yang menerapkan kebijakan serupa untuk mendorong kolaborasi kerjasama dengan perguruan tinggi luar negeri.	Strategi S/T • Membangun keunikan dengan menonjolkan potensi keunggulan lulusan sarjana ilmu pemerintahan. • Meningkatkan akreditasi FMP untuk mendapatkan akreditasi unggul.	Strategi W/T • Secara berkesinambungan mendorong peningkatan pembelajaran di lingkungan program studi. • Mendorong peningkatan kerjasama pendidikan di berbagai tingkatan level Nasional dan Internasional untuk ditingkatkan menjadi kerjasama penelitian dan pengabdian.

2.1.3. Mahasiswa

2.1.3.1. Latar Belakang

Fakultas yang mengelola berbagai program studi memiliki komitmen yang kuat untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan untuk memahami dan mencari solusi terhadap masalah aktual, sejalan dengan perkembangan teknologi dan



masyarakat, terutama di Indonesia. Selain itu, fakultas juga mendorong lulusan untuk memiliki integritas dan etika yang tinggi untuk mendukung tercapainya good governance di lingkungan pemerintahan. Untuk mencapai tujuan ini, kurikulum program studi secara berkala dievaluasi dan diperbaharui sesuai dengan kebutuhan dan tantangan yang ada.

Dalam hal penerimaan calon mahasiswa baru, informasi disampaikan secara transparan melalui laman website baik di tingkat program studi maupun fakultas. Calon mahasiswa baru berasal dari berbagai daerah di Indonesia, termasuk dari Jawa dan luar Jawa. Upaya peningkatan kualitas dan minat mahasiswa terhadap fakultas dilakukan melalui strategi promosi yang efektif, seperti iklan di koran, publikasi di surat kabar, leaflet, website, dan kerjasama dengan pemerintah daerah di seluruh Indonesia. Selain promosi, fakultas juga memberikan informasi terkait jadwal pendaftaran, syarat, proses seleksi, dan biaya dalam sosialisasi kepada calon mahasiswa.

Seleksi penerimaan mahasiswa baru dilakukan melalui beberapa tahapan, seperti tes tertulis yang mencakup tes kemampuan akademik, tes pengetahuan umum, dan tes potensi akademik, ujian fisik dan kesehatan, serta wawancara dan asesmen psikologi. Dari hasil ujian seleksi yang dikelola dengan baik, terlihat animo siswa baru yang sangat tinggi setiap tahunnya untuk bergabung dengan fakultas. Proses pemilihan dan strategi penerimaan mahasiswa baru dipertimbangkan dengan memperhatikan daya tampung program studi, kemampuan pelayanan yang dapat diberikan kepada mahasiswa, serta produktivitas dan efisiensi edukasi.

Selama masa studi, diharapkan mahasiswa mencapai prestasi akademik yang baik, yang dapat dibuktikan melalui peningkatan indeks prestasi mahasiswa yang diukur setiap semester melalui ujian evaluasi. Fakultas juga menyediakan pelayanan yang memadai bagi mahasiswa, termasuk bantuan tutorial dalam bidang akademik, informasi dan bimbingan karir, serta konseling pribadi dan sosial. Mahasiswa memiliki akses untuk mengetahui kemajuan belajarnya dan diberikan kebebasan untuk berdiskusi dengan staf pengajar, baik untuk memahami dan mengevaluasi materi perkuliahan maupun untuk mendukung penelitian dalam rangka penyusunan tugas



akhir.

Selanjutnya, dalam hal standar kelulusan, mahasiswa diukur berdasarkan pencapaian Satuan Kredit Semester (SKS) selama menempuh pendidikan, yang dievaluasi melalui ujian setiap semester serta ujian Tugas Akhir berupa skripsi. Fakultas memberikan fasilitas bagi mahasiswa untuk berorganisasi dan berpartisipasi dalam kegiatan yang mendukung pencapaian prestasi akademik mereka. Diharapkan kualifikasi lulusan fakultas memiliki kriteria seperti yang telah disebutkan di atas.

2.1.3.2. Kebijakan

Peraturan tentang kemahasiswaan mulai dari penerimaan mahasiswa baru, hingga kegiatan pembinaan dan pengembangan Praja di Fakultas Manajemen Pemerintahan Institut Pemerintahan Dalam Negeri, diatur dalam beberapa kebijakan, antara lain:

- a. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2014 tentang Pedoman Penentuan Kebutuhan Calon Praja Institut Pemerintahan Dalam Negeri;
- b. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2020 tentang Prosedur Seleksi Penerimaan Calon Praja Institut Pemerintahan Dalam Negeri;
- c. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2022 tentang Statuta Institut Pemerintahan Dalam Negeri;
- d. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 140 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Pemerintahan Dalam Negeri;
- e. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 20 Tahun 2021 tentang Seleksi Penerimaan Mahasiswa/Praja/Taruna Sekolah Kedinasan Pada Kementerian/Lembaga Tahun 2021;
- f. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 800.2.2-1030 Tahun 2023 tentang Pedoman Seleksi Penerimaan Calon Praja Institut Pemerintahan Dalam Negeri Tahun 2023;
- g. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 800.2.2-1031 Tahun 2023 tentang Panitia Seleksi Penerimaan Calon Praja Institut Pemerintahan Dalam Negeri Tahun 2023;
- h. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 800.2.2-1105 Tahun 2023 tentang Alokasi Kebutuhan Calon Praja pada Seleksi Penerimaan Calon Praja Institut Pemerintahan Dalam Negeri Tahun 2023
- i. Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor 800.2.1/1978/SJ tanggal 3 April 2023 tentang Pelaksanaan Seleksi Penerimaan Calon Praja Institut Pemerintahan Dalam

Negeri Tahun 2023;

- j. Surat Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor B/675/M.SM.01.00/2023 tanggal 29 Maret 2023 Hal Persetujuan Prinsip Kebutuhan Praja Sekolah Kedinasan dari Institut Pemerintahan Dalam Negeri (IPDN) Tahun Anggaran 2023 untuk Mengisi Kebutuhan CPNS di Lingkungan Instansi Pemerintah;
- k. Keputusan Rektor Institut Pemerintahan Dalam Negeri Nomor 800.1.2.2-208 Tahun 2023 tentang Peserta yang Dinyatakan Lulus Verifikasi Dokumen Persyaratan Administrasi pada Seleksi Penerimaan Calon Praja Institut Pemerintahan Dalam Negeri Tahun 2023.

2.1.3.3. Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar

Strategi pencapaian standar kemahasiswaan FMP IPDN mencakup indikator utama dan indikator tambahan.

2.1.3.4. Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja Utama (IKU) dalam konteks Akreditasi 9 Standar merujuk pada parameter atau ukuran yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja suatu fakultas atau entitas pendidikan tinggi dalam berbagai aspek. IKU ini bertujuan untuk mengukur kinerja dalam berbagai bidang dan memberikan informasi yang komprehensif tentang tingkat pencapaian atau efektivitas fakultas tersebut. Rincian mengenai Indikator Kinerja Utama (IKU) fakultas secara detail dapat ditemukan pada dokumen yang relevan atau dalam tabel yang disediakan.

Tabel 2. 7 Indikator Kinerja Utama Standar Mahasiswa

No	Indikator Kinerja Utama	Standar Kriteria yang diharapkan	Strategi yang dilakukan
1	Persentase tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran dosen.	100%	• Program Studi berusaha untuk meningkatkan prestasi kegiatan kemahasiswaan dengan memperhatikan kelengkapan sarana dan prasarana yang dibutuhkan. • Program Studi berkomitmen untuk menyediakan sarana dan prasarana yang memadai dalam kegiatan kemahasiswaan guna



No	Indikator Kinerja Utama	Standar Kriteria yang diharapkan	Strategi yang dilakukan
			meningkatkan prestasi. • Kepuasan mahasiswa terhadap layanan dalam bidang: (1) bimbingan dan konseling, (2) minat dan bakat, (3) pembinaan <i>soft skills</i>, (4) beasiswa, dan (5) kesehatan, menjadi prioritas utama FMP.
2	Rasio jumlah pendaftar dan lulus seleksi per tahun	2 : 1	• FMP aktif melibatkan organisasi kemahasiswaan dalam proses implementasi standar dalam penerimaan mahasiswa baru. • FMP berkomitmen untuk menyempurnakan Standar Operasional Prosedur (SOP) rekrutmen mahasiswa baru. • FMP menerapkan metode rekrutmen dan sistem seleksi yang dapat mengidentifikasi kemampuan dan potensi calon mahasiswa baru dengan baik.
3	Rasio Jumlah Pendaftar Terhadap jumlah mahasiswa baru per tahun	2 : 1	• Melibatkan secara aktif organisasi kemahasiswaan yang terkait implementasi standar dalam proses penerimaan mahasiswa baru • Penyempurnaan SOP rekrutmen mahasiswa baru • Melakukan metode rekrutmen dan sistem seleksi yang mampu mengidentifikasi kemampuan dan potensi calon mahasiswa baru
4	Rasio jumlah mahasiswa baru yang registrasi dan	100%	• Melibatkan secara aktif organisasi kemahasiswaan



No	Indikator Kinerja Utama	Standar Kriteria yang diharapkan	Strategi yang dilakukan
	lulus seleksi per tahun		yang terkait implementasi standar dalam proses penerimaan mahasiswa baru • Penyempurnaan SOP rekrutmen mahasiswa baru • Melakukan metode rekrutmen dan sistem seleksi yang mampu mengidentifikasi kemampuan dan potensi calon mahasiswa baru
5	Persentase jumlah international students per tahun	10%	• Melibatkan secara aktif organisasi kemahasiswaan yang terkait implementasi standar dalam proses penerimaan mahasiswa baru • Penyempurnaan SOP rekrutmen mahasiswa baru • Melakukan metode rekrutmen dan sistem seleksi yang mampu mengidentifikasi kemampuan dan potensi calon mahasiswa baru

2.1.3.5. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator Kinerja Tambahan (IKT) adalah parameter yang digunakan bersamaan dengan indikator kinerja utama untuk memberikan pemahaman yang lebih lengkap dan mendalam tentang kinerja suatu fakultas atau entitas pendidikan tinggi. IKT sering kali memberikan informasi tambahan yang relevan untuk melengkapi pemahaman terhadap pencapaian tujuan. Fakultas yang bersangkutan memiliki indikator kinerja tambahan yang diarahkan untuk lima tahun ke depan, yang secara rinci dijelaskan dalam tabel yang sesuai atau dalam dokumen terkait.

Tabel 2. 8 Indikator Kinerja Tambahan Standar Mahasiswa

No	Indikator Kinerja Tambahan	Standar Kriteria yang diharapkan	Strategi yang dilakukan
1	Persentase mahasiswa yang melaksanakan transfer credit/credit earning/dual degree/Jointdegree di luar negeri terhadap jumlah mahasiswa kelas Internasional per tahun	25%	• Penyempurnaan SOP rekrutmen mahasiswa baru

2.1.3.6. Evaluasi Capaian Kinerja

FMP IPDN, yang telah berdiri sejak tahun 2005, telah berhasil mencapai tingkat keberhasilan tertentu dalam proses seleksi penerimaan mahasiswa baru. Proses seleksi yang sangat ketat dan selektif dengan rasio pendaftar yang mencapai 36:1 pada tahun tertentu menunjukkan bahwa FMP IPDN mampu menjaga standar kebijakan seleksi yang telah ditetapkan oleh universitas. Ini adalah indikator keberhasilan dalam menjaga kualitas calon mahasiswa yang diterima.

Namun, jika kita menganalisis lebih dalam, terdapat beberapa faktor yang dapat diidentifikasi sebagai hambatan dalam mencapai standar kemahasiswaan yang diinginkan. Salah satunya adalah kurangnya penekanan pada kompetensi berbahasa asing dalam proses seleksi. Dalam era globalisasi ini, kemampuan berbahasa asing menjadi keterampilan yang sangat penting. Oleh karena itu, tidak mempertimbangkan kompetensi bahasa asing dapat menjadi hambatan bagi mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan yang memerlukan literasi dalam bahasa asing.

Selain itu, tantangan lain terletak pada penguasaan teknologi sistem informasi. Mahasiswa saat ini perlu memiliki kemampuan dalam menggunakan teknologi untuk mengakses sumber daya pendidikan dan berpartisipasi dalam pembelajaran online. Ketidakmampuan dalam hal ini dapat menghambat kemajuan akademis mereka.

Faktor lain yang perlu diperhatikan adalah persaingan dari Perguruan Tinggi lain dengan akreditasi "Baik." Faktor ini menciptakan ancaman bagi FMP IPDN dalam



menjaga animo calon mahasiswa baru. Oleh karena itu, perlu strategi khusus untuk mempertahankan dan meningkatkan daya tarik FMP IPDN di antara calon mahasiswa.

Dalam menghadapi tantangan ini, FMP IPDN harus mengambil tindakan lanjut yang tepat. Pertama, penekanan pada kompetensi bahasa asing dan penguasaan teknologi sistem informasi harus diperkuat dalam proses seleksi. Ini dapat mencakup penambahan ujian bahasa asing dan asesmen teknologi sebagai bagian dari tes seleksi. Selanjutnya, FMP IPDN perlu merancang strategi pemasaran yang lebih kuat untuk menarik perhatian calon mahasiswa di tengah persaingan dengan Perguruan Tinggi lain yang memiliki akreditasi "Baik." Upaya ini dapat melibatkan promosi program unik dan keunggulan FMP IPDN yang mungkin tidak dimiliki oleh perguruan tinggi lain. Dengan demikian, FMP IPDN dapat terus meningkatkan kualitas calon mahasiswa dan mencapai standar kemahasiswaan yang diinginkan.

2.1.3.7. Penjaminan Mutu

FMP IPDN telah berhasil menerapkan sistem penjaminan mutu yang sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh IPDN terkait kemahasiswaan. Implementasi sistem ini mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP) secara ketat.

1. Penetapan Standar Penerimaan dan Seleksi: FMP IPDN telah menetapkan kebijakan penerimaan dan seleksi calon mahasiswa sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan oleh IPDN. Standar nilai ujian potensi akademik dan ujian fisik telah dijelaskan secara rinci dalam kebijakan ini sebagai salah satu kriteria utama dalam seleksi mahasiswa baru.
2. Pelaksanaan Seleksi yang Ketat: FMP IPDN telah menjalankan proses seleksi dengan ketat sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan. Instrumen seleksi, seperti ujian tertulis, ujian fisik, dan wawancara, telah digunakan secara konsisten untuk mengevaluasi calon mahasiswa.
3. Evaluasi dan Pengendalian: Selama tiga tahun terakhir, FMP IPDN telah



melakukan evaluasi secara berkala terhadap proses seleksi dan hasilnya. Data yang diperoleh mengenai peningkatan animo calon mahasiswa pendaftar telah dicatat dengan teliti, memungkinkan identifikasi tren dan perubahan. Pengendalian terhadap aspek-aspek seleksi, seperti standar nilai dan instrumen ujian, juga dilakukan untuk memastikan bahwa proses seleksi tetap konsisten dan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

4. Perbaikan Berkelanjutan: Hasil evaluasi telah digunakan sebagai dasar untuk perbaikan berkelanjutan dalam sistem penerimaan dan seleksi calon mahasiswa. Langkah-langkah strategis telah diambil untuk meningkatkan animo calon mahasiswa, termasuk penggunaan strategi pemasaran yang lebih kuat untuk menarik lebih banyak pendaftar.

Dengan menerapkan siklus PPEPP yang ketat, FMP IPDN telah berhasil menjalankan sistem penjaminan mutu yang efektif dalam konteks kemahasiswaan, menjaga standar yang ditetapkan oleh IPDN, dan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas penerimaan mahasiswa.

2.1.3.8. Kepuasan Pengguna

Mahasiswa yang berasal dari beragam program studi di fakultas ini memiliki beragam latar belakang profesi, namun memiliki fokus yang sama, yaitu pengembangan kompetensi khusus dalam berbagai bidang pemerintahan. Selain penguasaan pengetahuan dan teknologi yang relevan dengan program studi masing-masing, fakultas ini juga menekankan pentingnya penerapan prinsip dan nilai-nilai yang relevan dalam praktik profesional. Hal ini tercermin dalam berbagai kegiatan, baik dalam konteks akademik maupun kegiatan di luar akademik. Semua ini bertujuan untuk memastikan bahwa lulusan dari fakultas ini tidak hanya memiliki pemahaman yang kuat tentang ilmu pengetahuan, tetapi juga mampu mengaplikasikan prinsip-prinsip good governance dalam berbagai aspek kehidupan, khususnya dalam menjalankan profesi di berbagai bidang pekerjaan yang beragam.

2.1.3.9. Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian Standar serta Tindak Lanjut

Tabel 2. 9 SWOT Mahasiswa

Internal Eksternal	Kekuatan (S) • Sistem rekrutmen, seleksi dan prosedur penerimaan mahasiswa dikelola dengan baik • Partisipasi alumni Program Studi MSDM dan Sektor Publik secara aktif mendukung pengembangan program studi dalam bentuk sumbangan untuk perbaikan proses pembelajaran	Kelemahan (W) • Jadwal kegiatan pembelajaran yang cukup padat (<i>time management</i>) • Penguasaan bahasa asing masih ditingkatkan • Penguasaan teknologi informasi perlu ditingkatkan
	Peluang (O) • Dorongan permintaan pasar kerja FMP IPDN yang tinggi. • Animo jumlah pendaftar calon mahasiswa baru.	Strategi S/O • Peningkatan pelayanan akademik dan non akademik terhadap mahasiswa • Meningkatkan kualitas dan keunikan lulusan FMP IPDN sehingga dapat menjadi promosi di masyarakat • Memanfaatkan <i>website</i> fakultas yang dapat diakses oleh calon dan mahasiswa FMP IPDN • FMP IPDN menginformasikan kepada lulusan apabila ada permintaan SDM di pasar kerja.
		Strategi W/O • Pengelolaan hubungan dengan alumni secara lebih intensif melalui kegiatan seminar kerjasama, gathering dan kunjungan secara terprogram • Meningkatkan sistem evaluasi hasil akademik mahasiswa • Pengembangan soft skill termasuk <i>time management</i> • Mengadakan temu ilmiah secara reguler untuk memfasilitasi pertemuan dengan alumni. • Mengadakan pertemuan secara reguler dengan stakeholder FMP IPDN, jejaring dan instansi bisnis atau organisasi Pemerintah.
	Ancaman (T) • Beberapa perguruan	Strategi S/T • FMP IPDN terus
		Strategi W/T • Mengupayakan berbagai



tinggi di Indonesia memiliki program FMP dengan Akreditasi Unggul/A.	mengembangkan diri dan segi kualitas input, proses dan output. • Memanfaatkan jaringan/ promosi alumni	metode khususnya melalui sarana media sosial untuk membangun keterlibatan alumni dalam pengembangan prodi.
--	---	--

2.1.4. Sumber Daya Manusia

2.1.4.1. Latar Belakang

Dalam dunia pendidikan, peran seorang dosen memiliki signifikansi yang sangat besar dalam membentuk dan mengilhami generasi muda. Dosen tidak hanya bertindak sebagai fasilitator pembelajaran, tetapi juga menjadi figur yang memberikan motivasi, pengetahuan, dan pengalaman berharga kepada mahasiswa. Latar belakang akademik dan profesional dosen memegang peran krusial dalam cara dosen berinteraksi dengan mahasiswa dan memberikan pemahaman yang mendalam dalam materi yang diajarkan. Dosen dianggap sebagai pendidik profesional dan ilmuwan yang tugas utamanya adalah mentransfer, mengembangkan, dan menyebarluaskan pengetahuan, teknologi, melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dosen diharapkan memiliki kemampuan yang kuat dalam mengelola pendidikan untuk mencapai pencapaian lulusan yang diinginkan.

Seorang dosen yang berkualitas umumnya memiliki latar belakang pendidikan yang solid. Biasanya, seorang dosen telah menyelesaikan studi hingga berbagai jenjang pendidikan, mulai dari gelar magister hingga tingkat doktor. Pendidikan ini memberikan dasar yang kokoh untuk pemahaman mereka dalam subjek yang diajarkan dan memberikan keahlian dalam pengajaran yang efektif. Selain pengajaran, pengalaman dalam penelitian dan publikasi ilmiah juga menjadi latar belakang penting bagi seorang dosen. Penelitian yang dilakukan oleh dosen tidak hanya berkontribusi pada pengetahuan dalam bidang tertentu, tetapi juga memungkinkan mereka untuk memperbarui dan membagikan pengetahuan terbaru kepada mahasiswa, yang dapat berdampak positif pada pengembangan program studi. Publikasi ilmiah yang dihasilkan oleh dosen juga menunjukkan dedikasi mereka dalam mengembangkan pemahaman dan keahlian di bidangnya.



Proses penerimaan dosen di fakultas ini dilakukan melalui seleksi yang ketat yang diselenggarakan oleh Pemerintah atau Institut Pemerintahan Dalam Negeri, tergantung pada status dosen (tetap atau kontrak). Rekrutmen dosen melibatkan beberapa tahap, termasuk seleksi administrasi, kemampuan akademik, kemampuan berbahasa Inggris, micro-teaching, dan wawancara. Kualifikasi minimal calon dosen adalah memiliki gelar S2 dalam bidang yang relevan, dengan IPK minimal 3.00, dan kemampuan berbahasa Inggris yang memadai.

Selama tahun pertama, calon dosen diwajibkan untuk mengikuti program pra-jabatan yang mencakup berbagai pelatihan, seperti pelatihan pekerti, penelitian, pengabdian masyarakat, magang di berbagai tingkat (Prodi, Fakultas, atau Universitas), dan pelatihan TOEFL. Hasil dari program pra-jabatan ini dan evaluasi dari pimpinan program studi menjadi pertimbangan dalam pengangkatan calon dosen menjadi dosen tetap.

Pengembangan staf dosen di fakultas ini didasarkan pada Rencana Induk Pengembangan (RIP). Pengembangan dosen termasuk pengembangan karir, terutama dalam kenaikan jabatan akademik dan sertifikasi. Dosen yang memiliki kinerja yang baik akan mendapatkan kesempatan untuk mengikuti pelatihan, workshop, konferensi nasional, dan melanjutkan pendidikan berdasarkan minat dan kompetensi masing-masing.

2.1.4.2. Kebijakan

Sumber Daya Manusia di Institut Pemerintahan Dalam Negeri diatur dalam kebijakan nasional hingga kebijakan universitas. Kebijakan yang melandasi Sumber Daya Manusia di Institut Pemerintahan Dalam Negeri, antara lain:

1. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
2. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.

2.1.4.3. Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar

Strategi pencapaian standar Sumber Daya Manusia FMP IPDN mencakup indikator utama, dan indikator tambahan.

2.1.4.4. Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja Utama (IKU) dalam konteks Akreditasi 9 Standar merujuk pada parameter atau ukuran yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja suatu institusi atau organisasi dalam berbagai aspek. IKU digunakan untuk mengukur kinerja dalam berbagai aspek dan memberikan informasi tentang tingkat pencapaian atau efektivitas suatu entitas. Indikator Kinerja Utama (IKU) pada FMP IPDN secara detail dijelaskan pada Tabel berikut:

Tabel 2. 10 Indikator Kinerja Utama Standar Sumber Daya Manusia

No	Indikator Strategis Utama	Standar Kriteria yang diharapkan	Strategi yang dilakukan
1	Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti prodi	≥ 12	• Pengembangan softskill dosen yang sesuai dengan kompetensi inti prodi • Peningkatan pengangkatan dosen tetap program studi
2	Persentase dosen dengan gelar doktor terhadap jumlah dosen prodi	100%	• Pengiriman dosen untuk studi lanjut S3 • Pengiriman dosen sebagai peserta pelatihan, workshop dll
3	Persentase dosen dengan jabfung LK terhadap jumlah dosen prodi	80%	• Penyusunan kenaikan pangkat dosen • Pendampingan kenaikan pangkat dosen • Pengembangan sof skill • Pengembangan practical skill dosen • Pelatihan penuisan bahan ajar dosen • Evaluasi kinerja dosen
4	Persentase dosen dengan jabfung Profesor	40%	• Penyusunan kenaikan pangkat dosen • Peningkatan softskill penulisan artikel ilmiah untuk jurnal bereputasi internasional
5	Rasio dosen dan	1 : 10	• Melibatkan secara aktif



No	Indikator Strategis Utama	Standar Kriteria yang diharapkan	Strategi yang dilakukan
	mahasiswa		organisasi kemahasiswaan yang terkait implementasi standard dalam proses penerimaan mahasiswa baru • Penyempurnaan SOP rekrutmen mahasiswa baru • Melakukan metode rekrutmen dan sistem seleksi yang mampu mengidentifikasi kemampuan dan potensi calon mahasiswa baru
6	Jumlah bimbingan mahasiswa per dosen	6	• Melakukan pendataan secara terstruktur berkaitan dengan jumlah mahasiswa yang dibimbing per dosen • Meningkatkan sistem kinerja melalui mekanisme beban kerja dosen dalam membimbing mahasiswa
7	Presentase Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh dosen tetap program studi	10 %	• Mendorong pelatihan dan pengembangan bagi dosen dalam hal pengajaran • Meningkatkan proses pengawasan pelaksanaan pembelajaran
8	Persentase jumlah pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja dosen (staff ahli/tenaga ahli/narasumber, visiting lecture/scholar, invited speaker, editor jurnal) terhadap jumlah dosen tetap dalam 1 tahun terakhir.	2 Judul	• Melibatkan secara aktif para stakeholder yang terkait implementasi standard dalam proses penerimaan dosen baru • Penyempurnaan SOP rekrutmen dosen baru • Melakukan metode rekrutmen dan sistem seleksi terhadap calon dosen baru

No	Indikator Strategis Utama	Standar Kriteria yang diharapkan	Strategi yang dilakukan
9	Persentase dosen bersertifikat kompetensi yang relevan	100%	• Pelatihan practical skill dosen • Pengembangan soft skill dosen
10	Persentase jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan (incash dan atau inkind) dari instansi dalam negeri (luar PT) terhadap jumlah dosen tetap per tahun	10%	• Meningkatkan kemampuan menulis karya ilmiah dosen • Pengembangan softskill dosen • Pelatihan penulisan penelitian
11	Persentase dana pengabdian eksternal dari lembaga lain (dalam dan luar negeri) dari total dana pengabdian	20%	• Pengelolaan sumber dana pengabdian dari eksternal • Melakukan kegiatan pengabdian dosen eksternal
12	Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi.	5%	• Pengelolaan sumber dana penelitian • Melakukan kegiatan penelitian dosen

2.1.4.5. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator Kinerja Tambahan adalah indikator yang digunakan bersama dengan indikator kinerja utama untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang kinerja suatu organisasi atau institusi. Indikator kinerja tambahan sering kali melengkapi indikator kinerja utama dengan memberikan informasi tambahan yang relevan dan mendalam. FMP IPDN memiliki indikator kinerja strategis yang bersifat tambahan dalam lima tahun ke depan. Indikator Kinerja Tambahan (IKT) pada FMP IPDN secara detail dijelaskan pada Tabel berikut:

Tabel 2. 11 Indikator Kinerja Tambahan Standar Sumber Daya Manusia

No	Indikator Strategis Tambahan	Standar Kriteria yang diharapkan	Strategi yang dilakukan
1	Jumlah penelitian per dosen per tahun	2 judul penelitian	• Pelatihan Penulisan Bahan Ajar (Handout, Buku Teks, dll) • Pelaksanaan seminar/ lokakarya simposium/ Call for paper, International Conference, dll yang dilaksanakan oleh prodi • Pendampingan penulisan Buku Teks/Buku Ajar, dll • Penyusunan buku pedoman pelaksanaan tridarma perguruan tinggi yang terintegrasi dengan kegiatan penelitian dan
2	Jumlah luaran PkM yang dihasilkan oleh Program Studi yang mendapatkan pengakuan HKI	5 Judul PkM	• Memasukkan PkM ke dalam proses pembelajaran
3	Jumlah HKI yang diterapkan di masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri	2 Judul HKI	• Pelatihan Penulisan Bahan Ajar (Handout, Buku Teks, dll) • Workshop Hibah Pengabdian Masyarakat
4	Jumlah artikel karya ilmiah yang disitasi	20 %	• Pendampingan penulisan artikel karya ilmiah • Mendorong publikasi dosen dalam penulisan artikel karya ilmiah • Pelaksanaan konferensi dengan output artikel karya ilmiah
5	Tenaga kependidikan berpendidikan S2	100%	• Rekrutmen • Seleksi • Pengiriman tenaga kependidikan untuk studi lanjut S2

2.1.4.6. Evaluasi Capaian Kinerja

FMP IPDN telah mencapai sejumlah keberhasilan yang signifikan. Salah satu keberhasilan terbesar adalah dalam memastikan bahwa semua dosen yang mengajar di fakultas ini telah memegang gelar magister. Ini menunjukkan komitmen serius dalam memastikan kualifikasi akademik yang tinggi di antara staf pengajar.



Selanjutnya, pengembangan karir dan evaluasi kinerja dosen serta tenaga kependidikan juga dilakukan secara konsisten, menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pertumbuhan profesional. Namun, meskipun pengembangan karir dosen telah diimplementasikan dengan baik, data menunjukkan bahwa jumlah dosen dengan gelar doktor masih rendah, hanya mencapai 16% dari total keseluruhan dosen di Program Studi. Hal ini dapat menjadi hambatan dalam mencapai akreditasi unggul, mengingat persyaratan yang sering kali mengharuskan adanya dosen-dosen dengan kualifikasi tertinggi.

Penggunaan dosen praktisi/industri adalah langkah positif untuk meningkatkan relevansi lulusan dengan dunia kerja. Namun, gambaran menunjukkan bahwa hanya delapan orang dosen praktisi/industri yang terlibat dalam pengajaran. Mungkin ada ruang untuk meningkatkan jumlah mereka guna memberikan wawasan praktis yang lebih luas kepada mahasiswa.

Selanjutnya, meskipun fokus pada kompetensi dosen yang sesuai dengan mata kuliah yang mereka ajar adalah hal yang baik, perlu juga diperhatikan peningkatan jumlah dosen dengan jabatan fungsional Lektor Kepala dan Professor. Proporsi dosen dengan jabatan fungsional yang lebih tinggi di bawah rata-rata, yaitu 13% untuk Lektor Kepala dan hanya 3% untuk Professor, dapat menjadi hambatan dalam mencapai tingkat akreditasi yang lebih tinggi. Peningkatan jumlah dosen dengan jabatan-jabatan ini bisa meningkatkan kualitas pengajaran dan penelitian di fakultas.

Dalam hal tenaga kependidikan, peran mereka dalam mempersiapkan sarana dan prasarana, serta mengurus kebutuhan-kebutuhan internal dan eksternal, sangat penting untuk kelancaran kegiatan akademik dan non-akademik. Namun, lebih rinci perlu dipertimbangkan dalam pengukuran kinerja mereka dan identifikasi faktor pendukung serta penghambat yang mungkin memengaruhi efisiensi mereka dalam mendukung kegiatan fakultas.

2.1.4.7. Penjaminan Mutu

Implementasi sistem penjaminan mutu di FMP IPDN telah mencapai tingkat



kecukupan yang sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh IPDN.

1. Kecukupan DTPS (Dosen Tetap Program Studi) yang terlibat dalam kegiatan pendidikan di FMP IPDN terpenuhi dengan baik, dengan jumlah dosen yang memadai untuk mendukung program studi.
2. Terdapat bukti yang kuat terkait dengan prosentase jumlah DTPS dengan pendidikan S3 terhadap jumlah DTPS. Hal ini mencerminkan komitmen FMP IPDN untuk memiliki staf pengajar yang memiliki kualifikasi akademik tertinggi.
3. FMP IPDN juga memenuhi standar terkait dengan prosentase jumlah DTPS dengan jabatan akademik Lektor Kepala (LK) terhadap jumlah DTPS. Ini menunjukkan pengakuan atas prestasi akademik staf pengajar.
4. Standar terkait dengan prosentase jumlah DTPS dengan jabatan akademik Guru Besar (GB) juga terpenuhi, menunjukkan adanya pengakuan atas keahlian khusus dalam bidang tertentu.
5. Prosentase jumlah DTPS yang memiliki sertifikat pendidik profesional sesuai dengan standar yang ditetapkan, menjamin kualitas pengajaran.
6. FMP IPDN juga memantau dengan baik proporsi jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah DTPS, memastikan bahwa penggunaan dosen tidak tetap sesuai dengan kebutuhan.
7. Rasio jumlah mahasiswa Prodi terhadap jumlah DTPS dijaga agar tetap seimbang, memastikan pengalaman pembelajaran yang baik.
8. Beban dosen dalam membimbing Tugas Akhir (TA) mahasiswa sebagai pembimbing utama terukur dan sesuai dengan standar yang ditetapkan.
9. SWMP (Setara Waktu Mengajar Penuh) DTPS terpenuhi untuk aktivitas Pendidikan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat (PKM), dan tugas tambahan, menunjukkan komitmen terhadap pengembangan dosen.
10. FMP IPDN memberikan pengakuan yang pantas kepada dosen yang mencapai prestasi atau kinerja unggul, memotivasi staf pengajar untuk berkembang lebih lanjut.
11. Prosentase sumber pembiayaan penelitian dan pengabdian juga sesuai dengan standar, memastikan dukungan finansial yang memadai untuk kegiatan penelitian.
12. Unit pengelola secara konsisten merencanakan dan mengembangkan DTPS mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT), menunjukkan fokus pada pertumbuhan profesional staf pengajar.
13. FMP IPDN juga memenuhi standar terkait kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan, dengan jumlah tenaga kependidikan yang sesuai dengan kebutuhan program studi dan memiliki kualifikasi serta sertifikasi kompetensi

yang sesuai dengan bidang tugas mereka.

Dengan bukti-bukti ini, FMP IPDN telah mengimplementasikan sistem penjaminan mutu yang sesuai dengan siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP) yang ditetapkan oleh IPDN, terutama dalam hal sumber daya manusia (SDM) dan dukungan tenaga kependidikan yang diperlukan untuk mendukung proses pembelajaran.

2.1.4.8. Kepuasan Pengguna

Di tingkat Program Studi di lingkup Fakultas Manajemen Pemerintahan IPDN, perbandingan antara jumlah dosen dan mahasiswa telah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Dalam pelaksanaan perkuliahan, dosen tetap Program Studi ini dapat diberi dukungan oleh dosen tidak tetap yang berasal dari program studi lain di IPDN atau bahkan dari luar IPDN, asalkan memiliki relevansi dengan program studi yang ada di Fakultas Manajemen Pemerintahan. Setiap dosen, baik yang tetap maupun yang tidak tetap, yang mengajar di FMP IPDN, dipasangkan dengan mata kuliah yang sesuai dengan bidang keilmuannya. Hal ini memastikan bahwa penyampaian materi pembelajaran dapat lebih mudah diterima oleh mahasiswa.

Tenaga kependidikan di Program Studi ini memiliki tugas penting dalam mendukung proses pembelajaran. Mereka bekerja sama dengan ketua program studi, sekretaris program studi, dan dosen pengampu mata kuliah untuk menyusun kegiatan pembelajaran, termasuk penyusunan jadwal kuliah. Selain itu, tenaga kependidikan bertanggung jawab untuk mempersiapkan semua sarana dan prasarana yang diperlukan selama proses pembelajaran berlangsung. Mereka juga memiliki peran dalam mengelola dan menyimpan data-data akademik, administrasi, dan kesekretariatan yang diperlukan oleh Program Studi di Fakultas Manajemen Pemerintahan IPDN.

2.1.4.9. Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian Standar serta Tindak Lanjut

Tabel 2. 12 SWOT Sumber Daya Manusia

	Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
Internal	• Sistem rekrutmen, pengembangan karir dan evaluasi kinerja dilaksanakan	• Rasio dosen dan mahasiswa memenuhi standar • 13% Presentase dosen



Eksternal	secara konsisten untuk para dosen dan tenaga kependidikan • Kompetensi dosen sesuai dengan kompetensi inti Program Studi • Kompetensi pegawai non edukatif sesuai dengan spesifikasi pekerjaan • SDM/ tenaga pengajar baik dari unsur akademisi dan praktisi • Dosen dan pegawai non akademik memiliki komitmen tinggi • Sistem kompensasi sudah memadai dan berbasis kinerja • Sudah memiliki peraturan kerja dosen dan pegawai non edukatif	dengan jabatan LK • 16% Presentase dosen dengan gelar Doktor • 1% Presentase dosen dengan gelar Professor • Sebagian dosen masih rendah pengalaman menjadi penyaji dalam forum internasional • Karyawan kurang siap untuk program internasionalisasi di prodi • Masih banyak dosen yang memiliki jabatan fungsional Asisten Ahli
Peluang (O) • Pemerintah menetapkan peraturan mengenai sertifikasi dosen • Tersedianya hibah Pemerintah untuk meningkatkan kualitas SDM seperti lain :beasiswa studi lanjut, short course) • Brand Image IPDN memiliki nilai tambah untuk mengakses peluang-peluang pengembangan SDM	Strategi S/O • Meningkatkan pemberdayaan SDM • Semakin meningkatkan kualitas dosen dan karyawan untuk memenuhi tuntutan masyarakat • Semakin meningkatkan mutu proses pembelajaran • Mendorong dan memfasilitasi dosen untuk mengembangkan karir dan melakukan studi lanjut • Dosen memiliki pemikiran inovatif cukup tinggi di bidang akademik	Strategi W/O • Meningkatkan pembinaan tenaga administrasi, teknis dan pendukung secara terprogram melalui in house training • Membuat program internasionalisasi yang melibatkan karyawan melalui program bahasa Inggris dan kunjungan ke luar negeri • Memotivasi dosen meningkatkan jabatan akademik • Mendorong dosen terlibat aktif dalam kegiatan konferensi internasional.
Ancaman (T) • Beberapa Perguruan Tinggi di Indonesia sudah menerapkan rekrutmen dosen yang ketat seperti menerapkan syarat	Strategi S/T • Meningkatkan kualitas rekrutmen dosen Program Studi menjadi syarat minimal memiliki gelar Doktor. • Memfasilitasi keterlibatan dosen industry/praktisi dalam	Strategi W/T • Mendorong dosen Program Studi untuk segera melanjutkan studi Doktorat baik di level Nasional ataupun Internasional. • Melakukan rekrutmen



minimal gelar Doktor. • Beberapa Perguruan Tinggi di Indonesia memfasilitasi dosen untuk melanjutkan studi S3 baik di level Nasional ataupun Internasional.	proses pembelajaran Program Studi.	dosen dengan ketentuan syarat minimal gelar Doktor. • Pelatihan bagi tenaga administrasi, teknisi dan pendukung masih terbatas dibandingkan dengan tenaga edukatif/dosen.
---	------------------------------------	---

2.1.5. Keuangan, Sarana, dan Prasarana

2.1.5.1. Latar Belakang

Pada tingkat Program Studi di lingkup FMP IPDN, sumber dana utama berasal dari pemasukan yang diterima dari Pemerintah dan SPP yang dibayarkan oleh mahasiswa. Manajemen keuangan di Program Studi ini mengikuti sistem penganggaran berbasis kinerja, dengan penekanan pada pelaporan keuangan tahunan sebagai salah satu langkah akuntabilitas. Selain itu, juga telah diterapkan laporan tengah tahunan untuk evaluasi formatif.

Pengalokasian dana anggaran di Program Studi sangat memperhatikan kegiatan yang telah direncanakan dalam rencana strategis, yang meliputi aktivitas catur darma, yaitu pengajaran, penelitian, pengabdian masyarakat, dan integrasi nilai-nilai good governance. Proses perencanaan anggaran melibatkan penanggungjawab/koordinator yang mengajukan anggaran yang kemudian diverifikasi oleh Kaprodi dan diotorisasi oleh bagian keuangan Universitas.

Fasilitas perkuliahan di Program Studi ini terdapat sepuluh kelas kecil dengan kapasitas 60 mahasiswa dan dua kelas besar dengan kapasitas 200 mahasiswa. Selain itu, terdapat laboratorium komputer yang terkoneksi internet dan dilengkapi dengan LCD proyektor serta audiovisual. Proses belajar mengajar didukung dengan adanya hotspot di setiap gedung, yang memberikan akses internet dengan kapasitas 100 Mbps.

Pimpinan dan dosen Program Studi juga memiliki fasilitas berupa ruang pimpinan dan ruang dosen di Gedung FMP. Ruang pimpinan dilengkapi dengan perangkat komputer, akses internet, printer, meja, kursi, rak buku, dan perlengkapan alat tulis lainnya. Sementara itu, ruang dosen dilengkapi dengan loker untuk masing-



masing dosen, akses internet, meja, dan kursi. Semua fasilitas dan prasarana yang telah disebutkan ini telah memadai untuk mendukung berbagai kegiatan belajar mengajar di Program Studi pada FMP IPDN.

2.1.5.2. Kebijakan

Keuangan, sarana, dan prasarana diatur dalam beberapa kebijakan Universitas :

- a. Peraturan Pemerintah Nomor 45 tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
- b. Peraturan Presiden Nomor 11 Tahun 2015 tentang Kementerian Dalam Negeri;
- c. Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah;
- d. Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik;
- e. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Dalam Negeri;
- f. DIPA Institut Pemerintahan Dalam Negeri Tahun Anggaran 2023 Nomor 010.01.448302/2022 Tanggal 30 November 2022.

2.1.5.3. Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar

Strategi pencapaian standar keuangan, sarana, dan prasarana FMP IPDN mencakup indikator utama, dan indikator tambahan.

2.1.5.4. Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja Utama (IKU) dalam konteks Akreditasi 9 Standar merujuk pada parameter atau ukuran yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja suatu institusi atau organisasi dalam berbagai aspek. IKU digunakan untuk mengukur kinerja dalam berbagai aspek dan memberikan informasi tentang tingkat pencapaian atau efektivitas suatu entitas. Indikator Kinerja Utama (IKU) pada FMP IPDN secara detail dijelaskan pada Tabel berikut:

Tabel 2. 13 Indikator Kinerja Utama Standar Keuangan, Sarana, dan Prasarana

No	Indikator Strategis Utama	Standar Kriteria yang diharapkan	Strategi yang dilakukan
1	Jumlah Biaya Operasional Pendidikan pada Program Studi	30 Juta	• Pengelolaan biaya operasional sumber dana keuangan untuk kegiatan pendidikan untuk setiap program studi. • Melakukan peningkatan evaluasi dan analisis biaya operasional secara terukur dan berkala. • Melakukan pengelolaan biaya operasional berbasis skala prioritas.
2	Adanya dana penelitian per dosen per tahun	30 juta	• Pengelolaan sumber dana keuangan untuk kegiatan penelitian • Melakukan kegiatan penelitian dosen
3	Adanya dana pengabdian kepada masyarakat per dosen per tahun	10 juta	• Pengelolaan sumber dana keuangan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat • Melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat
4	Kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana	80%	• Pengelolaan dan Pemeliharaan Bandwith Internet • Penambahan Bandwidth
5	Bangunan yang menyediakan fasilitas aksesibilitas bagi penyandang disabilitas	100%	• Pemeliharaan gedung, bangunan dan jalur khusus untuk akses difable • Standardisasi toilet untuk difabel
6	Tersedia lokasi senam, basket, volley, badminton, futsal, tenis, lapangan sepak bola, fitnes, athletic track, stadium olah raga (indoor/outdoor).	100%	• Pemeliharaan sarana dan prasarana kampus • Pemeliharaan peralatan pelayanan



No	Indikator Strategis Utama	Standar Kriteria yang diharapkan	Strategi yang dilakukan
7	Gedung dengan cakupan layanan internet/wifi (standarisasi fasilitas di dalam dan luar gedung)	100%	• Pemeliharaan internet (Wifi) di seluruh gedung kampus • Pemeliharaan gedung dan bangunan • Pemeliharaan alat-alat elektrikal dan mekanikal • Pemeliharaan sarana dan prasarana laboratorium • Pemeliharaan sarana dan prasarana laboratorium
8	Gedung untuk sarana ibadah	100%	• Pemeliharaan bangunan masjid • Pemeliharaan peralatan pelayanan yang ada di masjid
9	Student lounge dan <i>outdoor academic facilities</i>	100%	• Pemeliharaan student lounge

2.1.5.5. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator Kinerja Tambahan adalah indikator yang digunakan bersama dengan indikator kinerja utama untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang kinerja suatu organisasi atau institusi. Indikator kinerja tambahan sering kali melengkapi indikator kinerja utama dengan memberikan informasi tambahan yang relevan dan mendalam. FMP IPDN memiliki indikator kinerja strategis yang bersifat tambahan dalam lima tahun ke depan. Indikator Kinerja Tambahan (IKT) pada FMP IPDN secara detail dijelaskan pada Tabel berikut:

Tabel 2. 14 Indikator Kinerja Tambahan Standar Keuangan, Sarana, dan Prasarana

No	Indikator Strategis Tambahan	Standar Kriteria yang diharapkan	Strategi yang Dilakukan
1	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana	70%	• Implementasi jadwal pemeriksaan dan perawatan berkala untuk mendeteksi dan menangani masalah sejak dini.



2.1.5.6. Evaluasi Capaian Kinerja

FMP IPDN telah mencapai beberapa keberhasilan dalam pencapaian standar Keuangan, Sarana, dan Prasarana, namun juga menghadapi beberapa tantangan yang perlu diatasi.

Keberhasilan pertama adalah dalam pengelolaan keuangan yang sesuai dengan kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan oleh Universitas. Sistem penganggaran berbasis kinerja dan pelaporan keuangan tahunan serta laporan tengah tahunan adalah langkah-langkah positif dalam meningkatkan akuntabilitas.

FMP IPDN juga telah mengalokasikan dana yang signifikan untuk biaya penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), mencerminkan komitmen terhadap penelitian dan pengembangan. Ini adalah faktor pendukung keberhasilan dalam meningkatkan aktivitas penelitian dan PkM di lingkungan Program Studi.

Namun, terkait dengan sumber pembiayaan, terdapat identifikasi masalah yang perlu diberikan perhatian lebih lanjut. Presentase pembiayaan penelitian dan pengabdian yang masih berasal dari skema pembiayaan internal Universitas dengan capaian 100% menunjukkan ketergantungan yang tinggi pada sumber pembiayaan internal. Hal ini dapat menjadi hambatan dalam mengembangkan penelitian yang lebih luas dan berkelanjutan, sehingga perlu dicari sumber pembiayaan alternatif.

Dalam hal sarana dan prasarana, FMP IPDN telah memiliki kelengkapan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan mahasiswa. Hal ini menjadi faktor pendukung dalam menarik calon mahasiswa baru. Namun, pengelolaan penunjang proses pembelajaran seperti e-learning masih belum dilakukan secara optimal. Ini bisa menjadi area tindak lanjut untuk meningkatkan pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran.

Dalam tindak lanjut, FMP IPDN dapat mengidentifikasi sumber pembiayaan eksternal untuk penelitian dan pengabdian serta mengembangkan strategi untuk mendiversifikasi sumber pembiayaan. Selain itu, optimalisasi penggunaan teknologi dalam pembelajaran online perlu dipertimbangkan. Dengan mengatasi faktor penghambat dan memanfaatkan faktor pendukung, FMP IPDN dapat terus



meningkatkan pencapaian standar Keuangan, Sarana, dan Prasarana sesuai dengan tujuan dan standar yang telah ditetapkan.

2.1.5.7. Penjaminan Mutu

Implementasi sistem penjaminan mutu di FMP IPDN sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh IPDN terkait Keuangan, Sarana, dan Prasarana berdasarkan beberapa indikator yang dapat diukur:

- 1) Rata-rata dana operasional proses pembelajaran/mahasiswa/tahun di FMP IPDN mencerminkan alokasi keuangan yang baik. Bukti untuk hal ini dapat dilihat dari anggaran tahunan yang disiapkan untuk proses pembelajaran dan mahasiswa, yang secara rinci mencakup biaya operasional untuk kegiatan pembelajaran.
- 2) Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi adalah indikator yang menggambarkan komitmen terhadap penelitian. FMP IPDN mengalokasikan anggaran yang signifikan untuk penelitian, yang dapat dibuktikan dengan presentase penggunaan dana penelitian dalam anggaran total perguruan tinggi.
- 3) Persentase penggunaan dana Pengabdian terhadap total dana perguruan tinggi mencerminkan komitmen terhadap pengabdian kepada masyarakat. FMP IPDN juga mengalokasikan dana yang cukup besar untuk kegiatan pengabdian, yang dapat dilihat dari presentase penggunaan dana Pengabdian dalam anggaran total perguruan tinggi.
- 4) Kecukupan, aksesibilitas, dan mutu sarana dan prasarana di FMP IPDN dapat diukur melalui evaluasi fisik fasilitas seperti ruang kuliah, ruang kerja per dosen, dan ketersediaan bahan pustaka. FMP IPDN telah memastikan kecukupan sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik. Bukti ini terlihat dari kondisi fisik dan ketersediaan fasilitas yang memadai.
- 5) Kapasitas ruang kuliah adalah indikator penting untuk memastikan kelancaran proses pembelajaran. FMP IPDN telah mengalokasikan dan merencanakan



ruang kuliah dengan baik untuk menampung jumlah mahasiswa yang sesuai dengan kapasitasnya.

- 6) Luas ruang kerja per dosen adalah faktor penting dalam mendukung produktivitas dosen. FMP IPDN telah memperhitungkan ini dengan mengalokasikan ruang kerja yang memadai bagi setiap dosen, mencerminkan komitmen terhadap kualitas pengajaran dan penelitian.
- 7) Ketersediaan bahan pustaka berupa buku teks adalah faktor penting dalam mendukung pembelajaran. FMP IPDN telah memastikan ketersediaan buku teks yang cukup untuk mahasiswa, yang dapat diakses dan digunakan dalam proses pembelajaran.

Dengan bukti-bukti ini, dapat disimpulkan bahwa FMP IPDN telah berhasil mengimplementasikan sistem penjaminan mutu yang sesuai dengan siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP) dalam aspek Keuangan, Sarana, dan Prasarana, sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh IPDN.

2.1.5.8. Kepuasan Pengguna

Dalam bidang keuangan, sarana dan prasarana, berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan oleh Program Studi lingkup FMP IPDN, khususnya terkait kepuasan terhadap sarana dan prasarana, evaluasi ini dilakukan dengan menggunakan kuisisioner yang didistribusikan kepada mahasiswa dan dosen setiap akhir semester. Sarana dan prasarana yang tersedia di IPDN dinilai cukup lengkap, dan fungsional untuk mendukung berbagai kegiatan, baik akademik maupun non-akademik.

Dalam konteks kegiatan pembelajaran, Fakultas Manajemen Pemerintahan IPDN menyediakan ruang kelas yang lengkap dan nyaman untuk mahasiswa. Selain itu, mahasiswa dapat memanfaatkan fasilitas perpustakaan yang memadai untuk mencari referensi-referensi yang diperlukan dalam proses pembelajaran. Ruang kerja mahasiswa juga tersedia bagi mereka yang perlu tempat untuk mengerjakan tugas dan berdiskusi.

2.1.5.9. Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian Standar serta Tindak Lanjut

Internal Eksternal	Kekuatan (S) - Memiliki sarana fisik yang sangat memadai meliputi: gedung dengan ruang pimpinan, ruang dosen, perpustakaan, ruang kelas, ruang sidang disertasi, dan ruang bimbingan disertasi. - Dukungan teknologi informasi yang sangat memadai. - Memiliki SIMAK dan e-learning system.	Kelemahan (W) - Penggunaan e-learning belum optimal. - Dosen masih belum memiliki kemampuan untuk mencari pendanaan dari Lembaga Luar Negeri atau Lembaga Dalam Negeri lain.	
	Peluang (O) Pemerintahmendorong peningkatan kualitas yang berkelanjutan dalam pengelolaan perguruan tinggi.	Strategi S/O - Peningkatan kualitas yang berkelanjutan dan berorientasi pada standar yang lebih tinggi - Promosi yang lebih intensif	Strategi W/O Meningkatkan pengelolaan SIMAK, Web dan e-learning
	Ancaman (T) Perguruan Tinggi di Indonesia saat ini gencar melakukan kolaborasi penelitian dan pengabdian dengan skema pendanaan Lembaga Luar Negeri atau dari Dalam Negeri	Strategi S/T Optimalisasi pembiayaan penelitian dan pengabdian melalui mekanisme funding Luar Negeri atau Lembaga Dalam Negeri.	Strategi W/T - Optimalisasi penggunaan e-learning - Peningkatan kapasitas dosen dalam melakukan penelitian dan pengabdian.



2.1.6. Pendidikan

2.1.6.1. Latar Belakang

Dalam konteks pengembangan rencana strategis pendidikan untuk FMP yang mengawasi program studi di bawahnya, penting untuk mencatat bahwa FMP selalu berusaha untuk menjaga relevansi dan kualitas pendidikan tinggi. Upaya peninjauan dan penyempurnaan kurikulum terus dilakukan agar sesuai dengan dinamika terkini dalam dunia pendidikan dan berlandaskan pada kebijakan Kurikulum Pendidikan Tinggi yang berlaku. Tujuan utamanya adalah agar mahasiswa yang mengikuti program studi di bawah FMP memperoleh pemahaman yang mendalam tentang konsep dan praktik terbaru dalam bidang manajemen pemerintahan.

Proses peninjauan kurikulum didorong oleh sejumlah faktor penting, seperti perkembangan terbaru dalam manajemen pemerintahan, kemajuan teknologi, kebijakan pemerintah yang berubah, dan tuntutan yang terus berkembang dari dunia kerja. Integrasi elemen-elemen ini ke dalam kurikulum bertujuan untuk memastikan bahwa lulusan program studi ini memiliki kompetensi yang sesuai dengan permintaan pasar kerja yang terus berubah.

Kurikulum yang diperbarui selalu merujuk pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia-Standar Nasional Pendidikan Tinggi (KKNI-SNPT) untuk memastikan bahwa tujuan pembelajaran dan kompetensi yang diutamakan sesuai dengan tingkat kualifikasi yang diharapkan oleh KKNI-SNPT.

FMP memiliki tujuan utama dalam mencetak lulusan yang memiliki pemahaman mendalam tentang manajemen sumber daya manusia (SDM) dan memiliki kemampuan khusus dalam mengelola SDM di sektor publik. Oleh karena itu, kurikulum harus diatur sedemikian rupa untuk memberikan pendidikan yang relevan, mutakhir, dan sesuai dengan tuntutan dunia pekerjaan. Saat ini, sistem pembelajaran mengacu pada jumlah SKS sebanyak 144, dengan masa studi selama 8 semester. Namun, perpanjangan masa studi bisa dipertimbangkan dalam situasi-situasi khusus, seperti ketika mahasiswa terlibat dalam penelitian yang memerlukan waktu tambahan. Alokasi SKS di setiap semester didasarkan pada pertimbangan untuk mencapai kompetensi secara terstruktur dan bertahap, sehingga diharapkan lulusan memiliki pengetahuan,



keterampilan, dan sikap yang diharapkan.

Proses pembelajaran melibatkan berbagai kegiatan, seperti kuliah tatap muka bersama dosen, sesi mentoring, tugas-tugas, forum diskusi, dan kuliah dari pakar di bidang pemerintahan. Kuliah dari pakar dapat diadakan oleh FMP, yang bertujuan untuk memperkaya pengalaman pembelajaran mahasiswa. Selain itu, mahasiswa juga diwajibkan untuk terlibat dalam penelitian dan pengabdian bersama dosen sebagai bagian integral dari program studi. Kegiatan pembelajaran melibatkan beberapa metode, termasuk kuliah, penugasan individu atau kelompok, belajar mandiri, workshop/seminar, dan platform e-learning.

FMP IPDN terus berinovasi dalam metode pembelajaran, termasuk integrasi konsep Good Governance dan Smart Public Services dalam mata kuliah, serta peningkatan soft skill mahasiswa. Pengelolaan kurikulum melibatkan tahap perencanaan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi program studi, dengan fokus pada mengidentifikasi kebutuhan sektor publik terkait manajemen SDM, memetakan kompetensi yang relevan, menyusun materi pembelajaran yang sesuai, memilih metode pengajaran dan penilaian yang efektif.

Evaluasi kurikulum dilakukan secara berkala melalui sistem evaluasi mutu yang terprogram, dan semua fasilitas pembelajaran dipersiapkan dengan matang sebelum semester dimulai. Selain itu, pendukung lainnya seperti silabus, materi kasus, buku panduan, jadwal perkuliahan, dan jadwal ujian disusun melalui workshop yang melibatkan dosen dan pakar. Dukungan fasilitas termasuk buku panduan akademik, panduan penyusunan disertasi, dan akses internet yang memadai untuk menciptakan lingkungan akademik yang kondusif.

Kolaborasi antara dosen dan mahasiswa bukan hanya dalam konteks pendidikan, tetapi juga dalam pengabdian masyarakat dan penelitian. Ini menciptakan atmosfer akademik yang positif dan produktif, terutama dengan menggunakan metode Problem Based Learning (PBL) yang mendorong kolaborasi antara dosen dan mahasiswa. Oleh karena itu, pembelajaran di FMP IPDN didukung oleh dosen pembimbing akademik (DPA) yang berperan sebagai penasihat dalam pengembangan



proposal tesis mahasiswa. Kolaborasi dan komunikasi yang baik antara civitas akademika sangat penting untuk menciptakan lingkungan akademik yang mendukung proses pembelajaran.

2.1.6.2. Kebijakan

Sistem pendidikan di Institut Pemerintah Dalam Negeri diatur dalam kebijakan-kebijakan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 66 tahun 2010 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Permendikbud Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
8. Keputusan Mendiknas Nomor 074/U/2000 tentang Tata Cara Tim Penilai dan Penilaian Angka Kredit Jabatan Fungsional Dosen;
9. Permen Ristekdikti Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi melalui implementasi siklus PPEPP;

2.1.6.3. Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar

Strategi pencapaian standar pendidikan FMP IPDN mencakup indikator utama dan indikator tambahan.

2.1.6.4. Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja Utama (IKU) dalam konteks Akreditasi 9 Standar merujuk pada parameter atau ukuran yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja suatu institusi atau organisasi dalam berbagai aspek. IKU digunakan untuk mengukur kinerja dalam berbagai aspek dan memberikan informasi tentang tingkat pencapaian atau efektivitas suatu entitas. Indikator Kinerja Utama (IKU) pada FMP IPDN secara detail dijelaskan pada Tabel berikut:

Tabel 2. 16 Indikator Kinerja Utama Standar Pendidikan

No	Indikator Strategis Utama	Standar Kriteria yang diharapkan	Strategi yang dilakukan
1	Partisipasi dari berbagai pihak yang memiliki kepentingan dalam proses evaluasi dan penyempurnaan kurikulum	100%	• Mengevaluasi hasil penelusuran jejak alumni guna memperbarui kurikulum dengan melibatkan berbagai pihak berkepentingan serta mempertimbangkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. • Menyiapkan rencana kurikulum berdasarkan penilaian hasil Evaluasi dan Pembaruan Kurikulum yang melibatkan beragam pemangku kepentingan dan kemajuan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.
2	Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI	100%	• Melibatkan Program Studi dalam aktivitas perkumpulan ilmiah atau profesi untuk mengembangkan tujuan pembelajaran yang sejalan dengan gambaran lulusan dan tingkat pencapaian yang ditetapkan dalam KKNI level 6. • Menyusun harmonisasi antara Kompetensi Pembelajaran Lulusan (CPL), gambaran lulusan yang diharapkan, dan tingkat pencapaian dalam KKNI level 6 yang dilaksanakan oleh masing-masing program studi. • Mengawasi, mengevaluasi, dan mengambil langkah-langkah berikutnya dalam mencocokkan Kompetensi Pembelajaran Lulusan (CPL), gambaran lulusan, dan tingkat pencapaian KKNI level 6.



No	Indikator Strategis Utama	Standar Kriteria yang diharapkan	Strategi yang dilakukan
3	Rancangan kurikulum mencakup integrasi antara mata kuliah dengan pencapaian tujuan pembelajaran lulusan yang tergambar dengan jelas dalam peta kurikulum.	100%	- Menyusun kurikulum Program Studi yang menghubungkan setiap mata kuliah dengan Kompetensi Pembelajaran Lulusan (CPL). - Mengawasi dan mengevaluasi struktur kurikulum Program Studi yang mengintegrasikan keterkaitan antara mata kuliah dengan Kompetensi Pembelajaran Lulusan (CPL).
4	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.	100%	- Penetapan kelender akademik - Menyusun Jadwal perkuliahan - Melaksanakan proses pembelajaran - Monitoring dan Evaluasi serta tindak lanjut proses pembelajaran
5	Forum akademik local/regional perprodi per tahun	2 judul	- Pelaksanaan seminar ilmiah - Pengadaan pelatihan, seminar, workshop dll - Pelaksanaan call for paper, international conference
6	Forum akademik nasional per prodiper tahun	2 judul	- Pelaksanaan seminar ilmiah - Pengadaan pelatihan, seminar, workshop dll - Pelaksanaan call for paper, international conference
7	Forum akademik internasional per prodi per tahun	2 judul	- Pelaksanaan seminar ilmiah - Pengadaan pelatihan, seminar, workshop dll - Pelaksanaan call for paper, international conference

No	Indikator Strategis Utama	Standar Kriteria yang diharapkan	Strategi yang dilakukan
8	Kepuasan mahasiswa dalam layanan administrasi akademik	75%	• Ruang tunggu yang memadai dan representative • Komputer akses siakad yang memadai • Petugas pelayanan selalu berada di loket layanan • Adanya informasi yang selalu disampaikan oleh petugas layanan kepada mahasiswa

2.1.6.5. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator Kinerja Tambahan adalah indikator yang digunakan bersama dengan indikator kinerja utama untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang kinerja suatu organisasi atau institusi. Indikator kinerja tambahan sering kali melengkapi indikator kinerja utama dengan memberikan informasi tambahan yang relevan dan mendalam. FMP IPDN memiliki indikator kinerja strategis yang bersifat tambahan dalam lima tahun ke depan. Indikator Kinerja Tambahan (IKT) pada FMP IPDN secara detail dijelaskan pada Tabel berikut:

Tabel 2. 17 Indikator Kinerja Tambahan Standar Pendidikan

No	Indikator Strategi Tambahan	Standar Kriteria yang diharapkan	Strategi yang dilakukan
1	Suasana Akademik dan Kecendekiawan	100%	• Pelaksanaan seminar/ lokakarya simposium/ Call for paper, International Conference, dll yang dilaksanakan oleh FMP IPDN. • Langganan data base E-Journal, Jurnal cetak terakreditasi Dikti, sosialisasi informasi on-line. • Penyelenggaraan bedah buku, pelatihan penulisan ilmiah untuk dosen dan



No	Indikator Strategi Tambahan	Standar Kriteria yang diharapkan	Strategi yang dilakukan
			mahasiswa.
2	Proses Penelitian	100%	• Penyusunan buku pedoman pelaksanaan tridarma perguruan tinggi yang terintegrasi dengan kegiatan penelitian dan PkM kedalam proses pembelajaran • Pendampingan penyusunan proposal penelitian dosen muda • Pemberian insentif bagi reviewer internal dan eksternal • Pengembangan penelitian dosen dan mahasiswa • Pengembangan "Roadmap" Riset Unggulan • Optimalisasi luaran hasil penelitian • Workshop hasil penelitian yang dipublikasikan pada jurnal bereputasi nasional dan internasional • Sosialisasi program penelitian
3	Publikasi dan Hak Kekayaan Intelektual	100%	• Peningkatan Kuantitas HAKI • Pengurusan HAKI • Workshop HAKI
4	Isi Penelitian	100%	• Pemberian insentif paper tersitasi scopus • Penyusunan digitalisasi paper tersitasi scopus • Pendampingan akselerasi paper agar tersitasi scopus • Monitoring paper tersitasi



No	Indikator Strategi Tambahan	Standar Kriteria yang diharapkan	Strategi yang dilakukan
			scopus • Workshop Sitasi scopus
5	Penilaian Penelitian	100%	• Penyusunan panduan penilaian penelitian • Sosialisasi panduan penilaian penelitian • Review proposal penelitian • Seminar hasil penelitian

2.1.6.6. Evaluasi Capaian Kinerja

Keberhasilan pencapaian standar di FMP IPDN dapat dilihat dari beberapa aspek. Pertama, proses penyusunan KPT dan RPS yang dilakukan setiap dua tahun dengan melibatkan seluruh dosen FMP dan stakeholder dari luar FMP merupakan langkah positif dalam memastikan bahwa kurikulum tetap relevan dengan perkembangan terkini di bidang Ilmu Pemerintahan. Hal ini mengindikasikan bahwa FMP berusaha untuk menjaga kualitas dan relevansi program studi.

Selanjutnya, penawaran mata kuliah pada setiap awal semester memberikan kejelasan kepada mahasiswa tentang materi yang akan dipelajari. Ini memberikan gambaran yang jelas tentang apa yang diharapkan dari mereka dalam setiap mata kuliah.

Dalam konteks pembelajaran, pembahasan isu-isu nasional pada bidang Ilmu Pemerintahan juga menunjukkan upaya FMP untuk mengintegrasikan teori dengan situasi nyata dalam pemerintahan. Ini dapat membantu mahasiswa untuk mengembangkan pemahaman mendalam tentang masalah-masalah pemerintahan yang dihadapi oleh negara.

Pentingnya tri dharma Perguruan Tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) juga disoroti, menunjukkan komitmen FMP untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki pengetahuan akademik tetapi juga mampu menerapkannya dalam praktik.



Namun, meskipun ada sejumlah keberhasilan, beberapa tantangan mungkin juga ada. Identifikasi akar masalah dalam pencapaian standar harus terus dievaluasi. Faktor penghambat seperti keterbatasan sumber daya atau perubahan regulasi pemerintah dapat mempengaruhi proses pembelajaran.

Tindak lanjut yang akan dilakukan oleh FMP IPDN harus mencakup upaya untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan, termasuk pelatihan dan pengembangan dosen, serta memperkuat kerja sama dengan stakeholder eksternal. Dalam era yang terus berubah, fleksibilitas dalam menyesuaikan kurikulum dan memastikan relevansi program studi akan menjadi kunci keberhasilan jangka panjang.

Dengan demikian, keberhasilan FMP IPDN dalam mencapai standar dapat diukur melalui tingkat relevansi, kualitas pendidikan, dan kemampuan lulusan untuk berkontribusi dalam konteks pemerintahan yang dinamis. Evaluasi terus menerus dan tindak lanjut yang tepat akan membantu FMP IPDN untuk terus meningkatkan pencapaian standar dan mengatasi tantangan yang mungkin muncul.

2.1.6.7. Penjaminan Mutu

Implementasi sistem penjaminan mutu di UPPS (Unit Pengelola Program Studi) fakultas manajemen pemerintahan sesuai dengan standar yang ditetapkan perguruan tinggi mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP) telah menjadi fokus utama dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan.

Pertama, dalam tahap penetapan, UPPS fakultas manajemen pemerintahan telah merumuskan kebijakan pengembangan kurikulum yang memperhitungkan visi dan misi perguruan tinggi, mengacu pada mandat institusi, dan menggambarkan profil lulusan yang diinginkan. Ini terwujud dalam dokumen resmi yang mencakup Rencana Program Studi (RPS) yang mematuhi standar SN-DIKTI dan mengadopsi benchmark dari institusi internasional. Selain itu, kurikulum juga sensitif terhadap isu-isu terkini seperti pendidikan karakter, pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs), pencegahan penyalahgunaan narkoba (NAPZA), dan pendidikan anti korupsi.

Kedua, mekanisme penetapan kurikulum melibatkan pihak-pihak yang



berwenang dalam institusi secara akuntabel dan transparan. Ini mencakup dewan pengawas akademik, dosen, dan perwakilan mahasiswa yang terlibat dalam diskusi dan evaluasi kurikulum. Ketiga, dalam tahap pelaksanaan, fakultas ini memiliki pedoman implementasi kurikulum yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan peninjauan. Dosen dan mahasiswa dilibatkan dalam perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran, dengan kesempatan untuk memberikan umpan balik yang digunakan untuk peningkatan berkelanjutan.

Keempat, sistem ini menerapkan monitoring dan evaluasi berkelanjutan. Proses pembelajaran dievaluasi berdasarkan karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran, dan beban belajar mahasiswa untuk memastikan bahwa capaian pembelajaran lulusan terpenuhi.

Kelima, UPPS ini secara aktif melakukan analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa. Hasilnya digunakan untuk peningkatan berkelanjutan dan perbaikan dalam penyelenggaraan pendidikan. Keenam, ada mekanisme yang tersedia untuk pemantauan dan evaluasi pembelajaran secara berkala. Ini termasuk peninjauan dan pembaruan terhadap panduan tugas akhir. Ketujuh, fakultas manajemen pemerintahan juga melaksanakan program dan kegiatan di luar pembelajaran terstruktur, seperti kuliah umum, seminar ilmiah, dan bedah buku, untuk meningkatkan suasana akademik. Terakhir, laporan kinerja semester melalui PDPT digunakan sebagai alat untuk menilai pencapaian dan kemajuan dalam implementasi PPEPP.

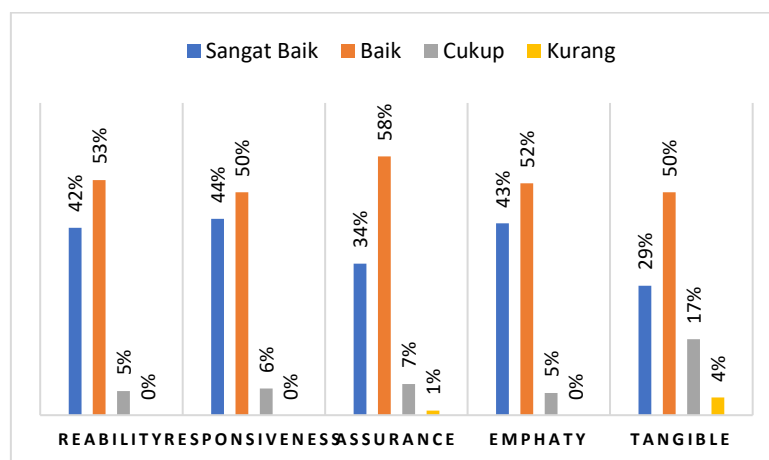
Dengan demikian, UPPS fakultas manajemen pemerintahan telah mengadopsi PPEPP yang efektif untuk memastikan kualitas pendidikan sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh perguruan tinggi. Bukti-bukti sahih dari implementasi ini terlihat dalam pengembangan kurikulum yang berdasarkan pada visi, misi, dan kebutuhan stakeholders yang komprehensif, serta dalam pemantauan berkelanjutan, evaluasi, dan perbaikan dalam penyelenggaraan pendidikan.

2.1.6.8. Kepuasan Pengguna

Sistem pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan di FMP

IPDN telah dirancang dengan cermat. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa pada akhir setiap semester. Pelaksanaannya melibatkan semua mahasiswa yang mengikuti program studi tersebut dan dilakukan dengan cermat untuk memastikan partisipasi yang representatif. Hasil dari pengisian kuesioner direkam dan dianalisis secara rutin oleh pihak berwenang di FMP IPDN. Gambar 2.11 dalam laporan menunjukkan hasil analisis data tersebut dengan tingkat kepuasan yang sangat baik dan baik pada kelima aspek yang diukur, yaitu materi pembelajaran sesuai dengan silabus, jadwal perkuliahan yang disusun dengan baik, dan komunikasi yang baik antara mahasiswa, dosen, dan kesekretariatan.

Bukti yang sah tentang hasil pengukuran kepuasan mahasiswa telah dikumpulkan secara konsisten dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem. Hal ini dapat dilihat dari data yang terdokumentasi dalam Gambar 2.2, yang menunjukkan bahwa tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kinerja pendidikan selalu tinggi. Selain itu, laporan hasil survei kepuasan mahasiswa juga dilengkapi dengan analisis yang mendalam tentang faktor-faktor yang berkontribusi terhadap tingkat kepuasan tersebut. Ini mengindikasikan bahwa FMP IPDN tidak hanya mengumpulkan data kepuasan, tetapi juga mengambil tindakan konkrit untuk meningkatkan kualitas pendidikan berdasarkan temuan dari hasil survei tersebut. Dengan demikian, sistem evaluasi kepuasan mahasiswa di FMP IPDN telah terbukti berkelanjutan dan sistematis.



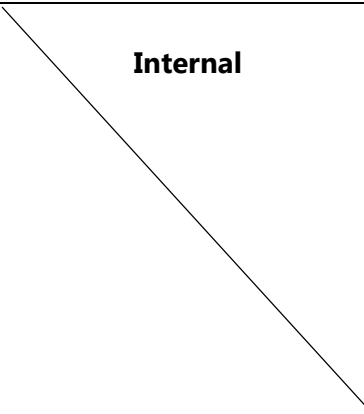
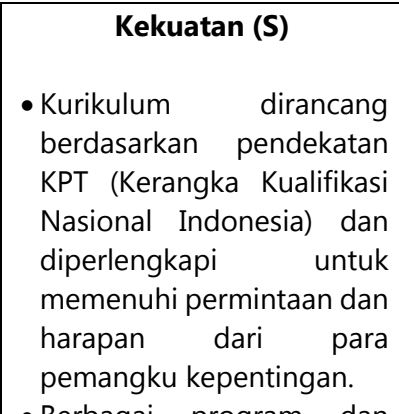
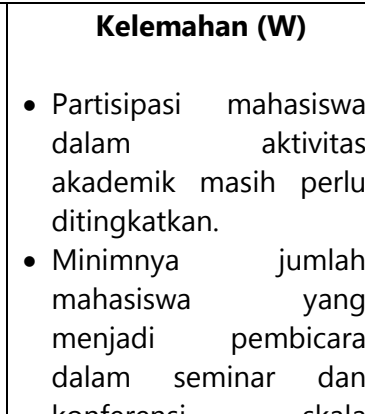
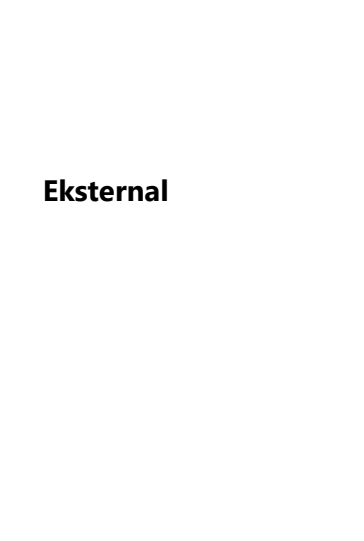
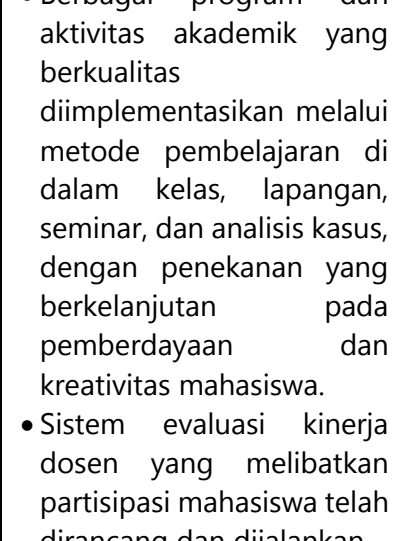
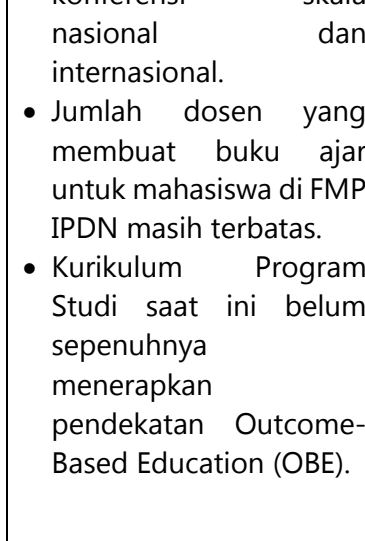
Gambar 2. 2 Presentase Kepuasan Terhadap Kinerja Pendidikan di FMP IPDN

Meskipun tingkat kepuasan mahasiswa dan proses penyusunan kurikulum

A bar chart with a single orange bar. The x-axis is labeled 'JUMLAH DOKUMEN' and the y-axis is labeled 'JUMLAH DOKUMEN'. The value 33 is written vertically above the bar.

JUMLAH DOKUMEN	JUMLAH DOKUMEN
33	33

2.1.6.9. Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian Standar serta Tindak Lanjut



	• Terdapat banyak penelitian dan program pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang terintegrasi dengan proses pembelajaran.	
Peluang (O) • Pemerintah mendorong upaya berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas pengelolaan perguruan tinggi.	Strategi S/O • Mengimplementasikan kurikulum dengan dedikasi yang tinggi. • Terus-menerus memperbaharui isi kurikulum agar selaras dengan kebutuhan pengguna dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. • Mendorong serta melibatkan mahasiswa dan dosen dalam berbagai kegiatan seperti workshop, simposium, lokakarya, dan kuliah tamu yang disajikan oleh pakar atau ahli dari dalam dan luar negeri. • Mengoptimalkan integrasi penelitian dan program pengabdian masyarakat ke dalam proses pembelajaran.	Strategi W/O • Maksimalkan kolaborasi dengan alumni yang telah berkarir di dunia bisnis untuk terlibat dalam rangkaian aktivitas akademik. • Berikan motivasi kepada dosen untuk menciptakan materi ajar. • Rutin adakan seminar dan lokakarya ilmiah dengan keterlibatan aktif dari mahasiswa dan dosen. • Promosikan partisipasi aktif mahasiswa dalam kegiatan akademik seperti konferensi tingkat nasional dan internasional.
Ancaman (T) • Beberapa perguruan tinggi di Indonesia sudah menerapkan kurikulum OBE. • Tuntutan stakeholders yang terus berkembang • Adanya pasar bebas, menjadi banyaknya Perguruan Tinggi yang masuk dari Luar negeri	Strategi S/T • Melakukan evaluasi berkala dan berkelanjutan terhadap kurikulum dan metode pembelajaran. • Memaksimalkan upaya pengembangan kapasitas akademik dosen untuk meningkatkan citra akademis IPDN.	Strategi W/T • Peningkatan program-program kegiatan akademik yang terkait dengan penelitian mahasiswa. • Melakukan pembaharuan kurikulum menjadi OBE.

2.1.7. Penelitian

2.1.7.1. Latar Belakang

Latar belakangnya, FMP IPDN mendukung pengembangan penelitian di



bidang Ilmu Pemerintahan. Upaya ini tercermin dalam alokasi dana dan fasilitas yang disediakan untuk penelitian, serta dukungan yang diberikan kepada dosen yang mengajukan proposal penelitian. Dari total pengajuan dana, mayoritas dosen mendapatkan dukungan dana dari berbagai sumber seperti LP3 IPDN, hibah DP2M Dikti, Kementerian Dalam Negeri, LPDP, dan lainnya. Selain itu, upaya kolaborasi penelitian dengan lembaga di luar negeri juga terus ditingkatkan melalui Institut Pemerintahan Dalam Negeri untuk memperluas peluang penelitian bersama.

Tujuan dari strategi pencapaian standar penelitian ini adalah untuk mengoptimalkan potensi riset di FMP IPDN, dengan mengedepankan perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian yang berdasarkan pada analisis internal dan eksternal. Dalam hal ini, FMP IPDN berencana untuk memperluas publikasi hasil penelitian melalui berbagai media ilmiah, baik di dalam maupun luar negeri, termasuk jurnal, konferensi/seminar, diskusi ilmiah, dan saluran lainnya. Dana telah dialokasikan untuk keperluan publikasi dan insentif diberikan kepada dosen yang berhasil mempublikasikan artikel penelitiannya dalam jurnal penelitian.

Rasional dari strategi ini adalah untuk memperkuat posisi dan keunggulan FMP IPDN dalam bidang keilmuan Ilmu Pemerintahan. Dengan mempromosikan penelitian yang berkualitas dan berdampak, FMP IPDN dapat lebih diakui secara nasional dan internasional. Selain itu, partisipasi dalam konferensi nasional dan internasional akan memungkinkan FMP IPDN untuk berbagi temuan penelitian terkini dan membangun jejaring dengan peneliti dan lembaga lainnya. Dengan demikian, strategi ini akan mendukung pencapaian standar penelitian yang lebih tinggi dan mendorong pertumbuhan dan prestasi akademik FMP IPDN.

2.1.7.2. Kebijakan

Penelitian pada FMP IPDN mengacu dalam kebijakan-kebijakan Universitas, sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;



5. Peraturan Pemerintah Nomor 66 tahun 2010 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 20 tahun 2018 tentang Penelitian;
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 42 Tahun 2018 tentang Statuta Institut Pemerintahan Dalam Negeri.
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 43 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Pemerintahan Dalam Negeri.
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
12. Keputusan Rektor Nomor 070-90 tahun 2021 tentang Penunjukan Kelompok Penelitian Dosen dan Peneliti Swadana IPDN.
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2022 tentang Statuta Institut Pemerintahan Dalam Negeri;
14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 140 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Pemerintahan Dalam Negeri

2.1.7.3. Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar

Strategi pencapaian standar penelitian FMP IPDN mencakup indikator utama, dan indikator tambahan.

2.1.7.4. Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja Utama (IKU) dalam konteks Akreditasi 9 Standar merujuk pada parameter atau ukuran yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja suatu institusi atau organisasi dalam berbagai aspek. IKU digunakan untuk mengukur kinerja dalam berbagai aspek dan memberikan informasi tentang tingkat pencapaian atau efektivitas suatu entitas. Indikator Kinerja Utama (IKU) pada FMP IPDN secara detail dijelaskan pada Tabel berikut:

Tabel 2. 19 Indikator Kinerja Utama Standar Penelitian

No	Indikator Strategis Utama	Standar Kriteria yang diharapkan	Strategi yang dilakukan
1	Persentase Penelitian Dosen yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi terhadap jumlah penelitian	50%	• Menyusun pedoman Penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan penelitian. • Mengidentifikasi penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa • Monitoring, evaluasi, dan audit serta tindak lanjut.
2	Jumlah publikasi jurnal nasional/internasional/buku ajar/buku teks per mahasiswa per tahun	100%	• Pelaksanaan International Conference
3	Jumlah sitasi paper berdasarkan Scopus untuk mahasiswa	100%	• Pemberian insentif paper tersitasi scopus • Penyusunan digitalisasi paper tersitasi scopus • Pendampingan akselerasi paper agar tersitasi scopus • Monitoring paper tersitasi scopus Workshop Sitasi scopus

2.1.7.5. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator Kinerja Tambahan adalah indikator yang digunakan bersama dengan indikator kinerja utama untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang kinerja suatu organisasi atau institusi. Indikator kinerja tambahan sering kali melengkapi indikator kinerja utama dengan memberikan informasi tambahan yang relevan dan mendalam. FMP IPDN memiliki indikator kinerja strategis yang bersifat tambahan dalam lima tahun ke depan. Indikator Kinerja Tambahan (IKT) pada FMP IPDN secara detail dijelaskan pada Tabel berikut:

Tabel 2. 20 Indikator Kinerja Tambahan Standar Penelitian

No	Indikator Strategis Tambahan	Standar Kriteria yang diharapkan	Strategi yang dilakukan
1	Jumlah paten per dosen	1	• Melakukan workshop penyusunan drafting paten. • Melakukan pendampingan pendaftaran paten dan paten sederhana. • Memfasilitasi biaya pendaftaran paten dan paten sederhana. • Menyediakan reward kepada dosen yang mendapat sertifikat granted paten dan paten sederhana.
2	Jumlah penghargaan paten	1	• Menjalin kerjasama dengan kemenhumham. • Melakukan mediasi pemeriksaan paten. • Menyediakan dana pemeliharaan paten.
3	Jumlah publikasi dosen teindeks di scopus	5	• Melakukan workshop penulisan artikel jurnal internasional bereputasi. • Memberikan reward publikasi pada jurnal Internasional.

2.1.7.6. Evaluasi Capaian Kerja

Pencapaian standar penelitian pada FMP IPDN menggambarkan beberapa keberhasilan, namun juga menghadapi beberapa kendala yang perlu diatasi.

Keberhasilan pertama terletak pada implementasi Rencana Induk Penelitian (RIP) yang telah ditetapkan. Hal ini memberikan struktur yang baik dalam setiap tahapan penelitian, mulai dari perencanaan hingga penyusunan laporan hasil penelitian. Hal ini merupakan faktor pendukung utama dalam mencapai standar penelitian yang ditetapkan. Selanjutnya, kolaborasi dalam penelitian dengan berbagai pihak, termasuk dosen, mahasiswa, industri, universitas dalam negeri, dan universitas luar negeri, adalah faktor pendukung lainnya. Kolaborasi ini dapat



memberikan perspektif yang beragam dan sumber daya tambahan dalam pelaksanaan penelitian.

Namun, terdapat beberapa kendala yang perlu diatasi. Salah satunya adalah penurunan jumlah penelitian Prodi lingkup FMP IPDN dalam 3 tahun terakhir. Ini dapat menjadi indikasi bahwa ada kendala dalam produktivitas penelitian, dan perlu tindakan perbaikan.

Identifikasi akar masalah perlu dilakukan untuk memahami penyebab penurunan ini. Salah satu faktor yang mungkin adalah kendala waktu dan dukungan untuk penelitian. Diperlukan upaya untuk memberikan pendampingan percepatan publikasi bagi dosen dan mahasiswa serta mendorong publikasi dalam jurnal internasional dan nasional bereputasi. Ini bisa menjadi tindak lanjut yang akan dilakukan oleh FMP IPDN untuk mengatasi kendala ini.

Dalam rangka meningkatkan pencapaian standar penelitian, langkah-langkah konkret seperti pelatihan penelitian, alokasi lebih banyak waktu untuk penelitian, serta pembinaan untuk publikasi jurnal yang bereputasi bisa menjadi strategi yang efektif. Dengan mengidentifikasi faktor-faktor penghambat dan mengambil tindakan yang tepat, FMP IPDN dapat mencapai standar penelitian yang telah ditetapkan dan memastikan kelangsungan produktivitas penelitian yang lebih baik di masa mendatang.

2.1.7.7. Penjaminan Mutu

Implementasi sistem penjaminan mutu di UPPS FMP IPDN sesuai dengan standar yang ditetapkan perguruan tinggi mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP) dalam konteks penelitian.

Dalam hal ini, beberapa bukti sahih tentang implementasi PPEPP adalah sebagai berikut:

- **Penetapan Standar**

Standar kualitas penelitian telah ditetapkan dengan jelas, termasuk jumlah rujukan dari jurnal nasional dan internasional, jumlah buku yang dirujuk, serta persentase penelitian yang sesuai dengan Rencana Strategis Penelitian (RIP) FMP IPDN.



- Pelaksanaan Proses Penelitian

Dokumen RIP Penelitian Prodi tersedia dan digunakan sebagai panduan dalam pelaksanaan penelitian oleh dosen dan mahasiswa. Setiap dosen wajib melakukan penelitian minimal 1 judul setiap tahun sesuai dengan bidang ilmunya.

- Evaluasi dan Pengendalian

Evaluasi terkait dengan persentase pelanggaran etika penelitian dilakukan secara berkala, dan langkah-langkah pengendalian serta SOP pelaksanaan dan pelaporan penelitian telah diterapkan untuk memastikan integritas penelitian dan kepatuhan terhadap etika.

- Perbaikan Berkelanjutan

Roadmap Penelitian Dosen sesuai bidang ilmu telah dibuat dan diintegrasikan dengan tema dan setting penelitian yang sesuai dengan persyarikatan. Setiap tahun, terdapat perbaikan dalam sistem kerja penelitian yang memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan, termasuk manajemen limbah penelitian yang aman.

- Sistem Kerja

Terdapat bukti sahih tentang pelaksanaan proses penelitian dan SOP yang mengatur pelaksanaan dan pelaporan penelitian. Pedoman Penelitian telah disosialisasikan kepada dosen dan mahasiswa.

Dengan demikian, sistem penjaminan mutu di UPPS FMP IPDN mencakup seluruh siklus PPEPP dengan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan yang sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh perguruan tinggi. Hal ini mendukung pengembangan penelitian berkualitas dan memastikan bahwa semua penelitian di FMP IPDN berjalan sesuai dengan tujuan strategis dan etika yang telah ditetapkan.

2.1.7.8. Kepuasan Pengguna

FMP IPDN memiliki sistem yang terstruktur untuk mengukur kepuasan peneliti dan mitra dalam proses pelaksanaan penelitian. Instrumen yang digunakan untuk pengukuran ini meliputi survei kepuasan yang dirancang khusus, wawancara, dan mekanisme umpan balik langsung.



FMP IPDN telah merancang instrumen survei kepuasan yang komprehensif dan relevan dengan kebutuhan peneliti dan mitra. Instrumen ini mencakup pertanyaan terkait aspek-aspek seperti kualitas kolaborasi, responsivitas, hasil riset, dan pengalaman keseluruhan dalam berkolaborasi dengan FMP IPDN. Instrumen ini telah disusun dengan jelas dan terukur.

Pengukuran kepuasan peneliti dan mitra dilakukan secara berkala, biasanya setelah selesainya setiap proyek penelitian atau kolaborasi. Survei kepuasan ini dapat dilakukan secara daring atau melalui wawancara langsung, tergantung pada preferensi peneliti dan mitra. FMP IPDN juga menyediakan mekanisme umpan balik yang dapat diakses sepanjang waktu untuk memfasilitasi komunikasi yang efisien.

Data yang diperoleh dari survei kepuasan dan umpan balik langsung dicatat dengan cermat dan tersimpan dalam basis data yang aman. Informasi ini mencakup tanggapan, saran, dan komentar dari peneliti dan mitra terkait pengalaman mereka dalam berkolaborasi dengan FMP IPDN.

Data kepuasan peneliti dan mitra dianalisis secara cermat untuk mengidentifikasi tren, kekuatan, dan area perbaikan. Analisis data ini membantu FMP IPDN untuk memahami dampak kolaborasi mereka dan membuat perubahan yang diperlukan dalam proses pelaksanaan penelitian.

Hasil pengukuran kepuasan peneliti dan mitra digunakan sebagai dasar untuk tindakan perbaikan yang tersistem. FMP IPDN secara berkala melakukan evaluasi dan perbaikan dalam berbagai aspek, termasuk proses kolaborasi, layanan yang diberikan, dan hasil riset. Tindak lanjut yang efektif diambil untuk mengatasi masalah yang muncul dan memastikan kepuasan peneliti dan mitra tetap terjaga.

Ketersediaan bukti yang sah tentang hasil pengukuran kepuasan peneliti dan mitra ini merupakan bagian integral dari sistem penjaminan mutu FMP IPDN. Data kepuasan digunakan sebagai alat untuk terus meningkatkan layanan, menjaga hubungan kemitraan yang baik, dan memberikan kontribusi positif dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang manajemen pemerintahan.



	berbagai media publikasi nasional dan internasional	
--	---	--

2.1.8. Pengabdian kepada Masyarakat

2.1.8.1. Latar Belakang

Latar belakang dari strategi pencapaian standar proses Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) FMP IPDN adalah menyadari pentingnya konsep pengabdian kepada masyarakat dalam konteks pendidikan tinggi. FMP IPDN telah mengintegrasikan prinsip ini ke dalam kurikulum sebagai bagian integral dalam pembentukan karakter mahasiswa dan persiapan mereka untuk menjadi anggota masyarakat yang bertanggung jawab.

Tujuan utama dari strategi ini adalah untuk memberikan kontribusi yang nyata kepada masyarakat, mengatasi isu-isu sosial, ekonomi, dan lingkungan, serta mengembangkan pemahaman, keterampilan, dan sikap positif mahasiswa dalam menghadapi beragam tantangan dalam masyarakat.

Rasional dari strategi ini adalah bahwa melalui inisiatif program pelayanan komunitas, mahasiswa dapat aktif terlibat dalam kegiatan yang memberdayakan masyarakat. Selain itu, pelayanan ini juga memberikan manfaat bagi perkembangan mahasiswa sendiri dalam hal kemampuan kepemimpinan, kerja tim, komunikasi, dan pemecahan masalah.

Pencapaian standar proses PkM ini mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan PkM yang didasarkan pada analisis internal dan eksternal. Hal ini mencerminkan komitmen FMP IPDN untuk memastikan bahwa kegiatan PkM mereka efektif dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Selain itu, FMP IPDN juga berusaha untuk memanfaatkan posisi dan keunggulan mereka dalam bidang keilmuan program studi mereka, yang berfokus pada Ilmu Pemerintahan dan pemberdayaan UKM serta organisasi nirlaba. Dosen dan mahasiswa FMP IPDN telah mendapatkan pendanaan dari berbagai sumber, termasuk universitas dan instansi di luar universitas, untuk mendukung kegiatan PkM mereka. Ini mencerminkan komitmen mereka untuk memberikan kontribusi yang signifikan



kepada masyarakat melalui kegiatan PkM yang berbasis ilmu pengetahuan dan pengalaman.

2.1.8.2. Kebijakan

Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh FMP IPDN mengacu kepada kebijakan-kebijakan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 66 tahun 2010 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 43 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Pemerintahan Dalam Negeri.
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2022 tentang Statuta Institut Pemerintahan Dalam Negeri;
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 140 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Pemerintahan Dalam Negeri.
12. Peraturan Rektor Institut Pemerintahan Dalam Negeri Nomor 9 Tahun 2020 tentang Pedoman Pengabdian kepada Masyarakat Institut Pemerintahan Dalam Negeri;
13. Keputusan Rektor Institut Pemerintahan Dalam Negeri Nomor 800.2.1-73 Tahun 2023 tentang Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat di Lingkungan Institut Pemerintahan Dalam Negeri.

2.1.8.3. Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar

Strategi pencapaian standar pengabdian kepada masyarakat FMP IPDN mencakup indikator utama, dan indikator tambahan.

2.1.8.4. Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja Utama (IKU) dalam konteks Akreditasi 9 Standar merujuk pada parameter atau ukuran yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja suatu institusi atau organisasi dalam berbagai aspek. IKU digunakan untuk mengukur kinerja dalam berbagai aspek dan memberikan informasi tentang tingkat pencapaian atau efektivitas suatu entitas. Indikator Kinerja Utama (IKU) pada FMP IPDN secara

detail dijelaskan pada Tabel berikut:

Tabel 2. 22 Indikator Kinerja Utama Standar Pengabdian kepada Masyarakat

No	Indikator Strategis Utama	Standar Kriteria yang diharapkan	Strategi yang dilakukan
1	Ketersediaan dokumen formal Rencana Strategis PkM	100%	Menyusun Rencana Strategis PkM yang memuat memuat landasan pengembangan, peta jalan PkM, sumber daya (termasuk alokasi dana PkM internal), sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta berorientasi pada daya saing internasional
2	Ketersediaan pedoman PkM dan bukti sosialisasinya	100%	- Menyusun Pedoman PkM - Mensosialisasikan Pedoman PkM kepada Dosen, Mahasiswa dan pemangku kepentingan
3	Terdapat Road Map (Peta Jalan) PkM dosen dan mahasiswa	100%	- Menyusun Roadmap PkM - Mensosialisasikan Roadmap PkM
4	Bukti sahih pelaksanaan proses PkM	100%	- Menyusun Pedoman Tatacara Penilaian dan review Proposal dan Pelaksanaan PkM - Mensosialisasikan Pedoman Tatacara Penilaian dan review Proposal dan Pelaksanaan PkM - Menyusun Pedoman Pengangkatan Reviewer PkM - Mensosialisasikan Pedoman Pengangkatan Reviewer PkM
5	PkM DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir	30%	- Penyusunan buku panduan akademik FMP IPDN - Pelaksanaan perkuliahan - Melaksanakan PkM yang terintegrasi dengan pembelajaran

No	Indikator Strategis Utama	Standar Kriteria yang diharapkan	Strategi yang dilakukan
6	Dana pengabdian kepada masyarakat eksternal dari lembaga lain (dalam dan luar negeri) daritotal dana penelitian	20%	• Pengelolaan sumber dana PkM eksternal dari lembaga lain (dalam dan luar negeri)
7	Penggunaan dana pengabdian kepada masyarakat terhadaptotal dana perguruan tinggi	5%	• Pengelolaan penggunaan dana PkM yang berasal dari dana perguruan tinggi

2.1.8.5. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator Kinerja Tambahan adalah indikator yang digunakan bersama dengan indikator kinerja utama untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang kinerja suatu organisasi atau institusi. Indikator kinerja tambahan sering kali melengkapi indikator kinerja utama dengan memberikan informasi tambahan yang relevan dan mendalam. FMP IPDN memiliki indikator kinerja strategis yang bersifat tambahan dalam lima tahun ke depan. Indikator Kinerja Tambahan (IKT) pada FMP IPDN secara detail dijelaskan pada Tabel berikut:

Tabel 2. 23 Indikator Kinerja Tambahan Standar Pengabdian kepada Masyarakat

No	Indikator Strategis Tambahan	Standar Kriteria yang diharapkan	Strategi yang dilakukan
1	Jumlah PkM multidisiplin per prodi per tahun	100%	• Pemberian insentif bagi penelitian multidisiplin • Pemberian insentif bagi publikasi penelitian multi disiplin • Pendampingan penelitian multi disiplin • Monitoring penelitian multidisiplin • Workshop hasil penelitian multidisiplin



2.1.8.6. Evaluasi Capaian Kinerja

Capaian kinerja dalam pelaksanaan PkM oleh prodi lingkup FMP IPDN mencerminkan beberapa aspek keberhasilan dan ketidakberhasilan yang perlu dianalisis secara mendalam. Keberhasilan yang dapat diidentifikasi adalah komitmen prodi lingkup FMP IPDN dalam menjalankan program PkM sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan oleh IPDN. Program ini dilaksanakan oleh dosen, mahasiswa, dan berkolaborasi dengan institusi lain, baik dalam maupun luar negeri, menunjukkan sinergi yang baik dalam mencapai tujuan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, pemantauan, bimbingan, dan evaluasi terus-menerus yang dilakukan oleh prodi lingkup FMP IPDN menunjukkan tanggung jawab yang kuat terhadap keberhasilan program PkM.

Namun, terdapat ketidakberhasilan dalam mencapai standar yang telah ditetapkan, khususnya terkait dengan melibatkan mahasiswa dalam PkM. Jumlah PkM yang melibatkan mahasiswa masih di bawah standar BAN-PT, mengindikasikan adanya hambatan dalam mendorong partisipasi mahasiswa dalam kegiatan pengabdian ini. Akar permasalahan mungkin mencakup kurangnya kesadaran mahasiswa, kurangnya motivasi, atau kendala administratif dalam melibatkan mereka.

Faktor pendukung keberhasilan dalam meningkatkan capaian PkM yang melibatkan mahasiswa dapat mencakup pemberian insentif yang lebih menarik, seperti pemberian kredit akademik atau pengakuan prestasi. Selain itu, upaya promosi yang lebih intensif dan peningkatan fasilitas atau bantuan logistik untuk mendukung pelaksanaan PkM dapat menjadi solusi.

Faktor penghambat mencakup kendala administratif, kurangnya fasilitas, atau kurangnya koordinasi yang mungkin menghambat pelaksanaan PkM secara maksimal. Ini memerlukan perbaikan dalam manajemen dan alokasi sumber daya serta peningkatan koordinasi antara dosen, mahasiswa, dan institusi terkait.

Tindak lanjut yang dapat dilakukan oleh PRODI LINGKUP FMP IPDN adalah sebagai berikut:



1. Mengevaluasi kembali strategi promosi dan rencana perekrutan mahasiswa untuk PkM.
2. Membuat insentif yang lebih menarik bagi mahasiswa agar lebih banyak yang berpartisipasi dalam PkM.
3. Memperbaiki manajemen sumber daya dan fasilitas untuk mendukung pelaksanaan PkM.
4. Meningkatkan koordinasi antara semua pihak yang terlibat dalam PkM, termasuk mahasiswa, dosen, dan mitra institusi.

Dengan mengambil langkah-langkah ini, prodi lingkup FMP IPDN dapat memperbaiki capaian PkM, mencapai standar yang ditetapkan, dan mendekati akreditasi Unggul yang menjadi tujuan utama.

2.1.8.7. Penjaminan Mutu

FMP IPDN telah menjalankan sistem penjaminan mutu yang sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh IPDN dalam konteks Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). Implementasi sistem ini mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).

Sebagai bukti sah tentang implementasi PPEPP, FMP IPDN telah melakukan langkah-langkah konkret seperti berikut:

- 1) Penetapan: FMP IPDN telah menetapkan standar kinerja yang jelas terkait PkM, termasuk jumlah rujukan dari jurnal nasional dan internasional, jumlah buku yang dirujuk, persentase penelitian yang sesuai dengan Rencana Strategis Penelitian, dan persentase pelanggaran etika penelitian per tahun. Standar ini sesuai dengan pedoman yang ditetapkan oleh IPDN.
- 2) Pelaksanaan: FMP IPDN secara aktif melibatkan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan PkM, baik yang melibatkan jurnal nasional maupun internasional. Dokumen RIP Penelitian Prodi telah tersedia dan menjadi panduan dalam pelaksanaan penelitian. Selain itu, pedoman penelitian telah diadopsi dan disosialisasikan kepada seluruh pihak terkait.
- 3) Evaluasi: FMP IPDN secara rutin mengevaluasi kinerja penelitian dengan memantau jumlah rujukan, persentase penelitian sesuai dengan Rencana Strategis, dan tingkat pelanggaran etika penelitian. Evaluasi ini merupakan



langkah kunci dalam memastikan pencapaian standar yang telah ditetapkan.

- 4) Pengendalian: FMP IPDN telah mengimplementasikan SOP pelaksanaan penelitian dan SOP pelaporan, yang memastikan bahwa penelitian berjalan sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan. Ini menciptakan pengendalian internal yang efektif dalam proses penelitian.
- 5) Perbaikan Berkelanjutan: FMP IPDN terus berupaya meningkatkan sistem penjaminan mutu penelitian dengan menyusun Dokumen Sosialisasi Pedoman dan memastikan integrasi tema dan setting penelitian dengan persyarikatan. Selain itu, upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa ada sistem kerja penelitian yang aman bagi masyarakat dan lingkungan, termasuk manajemen limbah penelitian yang sesuai.

Dengan langkah-langkah ini, FMP IPDN telah memenuhi tuntutan siklus PPEPP yang sesuai dengan standar IPDN terkait PkM. Hal ini mencerminkan komitmen FMP IPDN dalam menjaga dan meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat serta penelitian sesuai dengan pedoman yang ditetapkan oleh IPDN.

2.1.8.8. Kepuasan Pengguna

FMP IPDN telah menerapkan sistem yang komprehensif untuk mengukur kepuasan pengguna proses PkM, termasuk para pengabdi dan mitra. Instrumen yang digunakan dalam pengukuran ini telah dirancang dengan jelas dan cermat, mencakup aspek-aspek yang relevan terkait kolaborasi dan pelayanan PkM.

Proses pengukuran kepuasan ini dilakukan secara terstruktur dan berkala. Setiap langkah dalam proses ini adalah sebagai berikut:

- 1) Instrumen yang digunakan untuk mengukur kepuasan pengabdi dan mitra telah dirancang dengan jelas. Instrumen ini mencakup pertanyaan-pertanyaan yang mengukur berbagai aspek kolaborasi, kualitas layanan, serta dampak positif yang diberikan oleh FMP IPDN dalam konteks PkM.
- 2) Pengukuran dilakukan secara berkala, dengan mengirimkan instrumen kepada pengabdi dan mitra yang terlibat dalam proyek PkM. Data yang diperoleh mencerminkan evaluasi mereka terhadap proses kolaborasi dan pelayanan

yang mereka terima dari FMP IPDN.

- 3) Data kepuasan yang diperoleh dari instrumen dihimpun dan direkam dengan cermat. FMP IPDN memiliki sistem perekaman data yang efisien untuk mengorganisasi data ini secara terstruktur.
- 4) Data kepuasan yang telah terkumpul kemudian dianalisis secara cermat. Analisis ini mencakup identifikasi tren, kecenderungan positif, dan potensi perbaikan. Hasil analisis digunakan untuk mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dalam kolaborasi dan pelayanan PkM.

Bukti sahih tentang hasil pengukuran kepuasan pengabdian dan mitra dijaga dengan baik oleh FMP IPDN. Hasil pengukuran ini digunakan sebagai dasar untuk perbaikan berkelanjutan dalam penyelenggaraan PkM. Tindak lanjut secara berkala dilakukan untuk mengatasi masalah yang muncul dan meningkatkan kualitas layanan serta kolaborasi.

Dengan pendekatan sistematis dan konsisten dalam mengukur kepuasan pengguna proses PkM, FMP IPDN memastikan bahwa upaya kolaboratif mereka terus berkembang dan berkontribusi secara positif terhadap kebutuhan masyarakat dan mitra yang dilayani. Ini mencerminkan komitmen FMP IPDN dalam menjaga mutu dan relevansi program PkM pada prodi di FMP IPDN.

2.1.8.9. Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian Standar serta Tindak Lanjut

Tabel 2. 24 SWOT Pengabdian Kepada Masyarakat

		Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
Internal		• Memiliki sumberdaya dosen yang ahli dan kompeten pada bidangnya • Memiliki kerjasama peningkatan kapasitas pengelolaan dengan Pemerintahan Daerah.	• Kurangnya kemampuan akses dan dari hibah internasional untuk kegiatan pengabdian masyarakat dosen. • Masih rendahnya jumlah PkM yang melibatkan mahasiswa • Kemampuan dosen dan mahasiswa
	Eksternal		



		dalam menulis proposal PkM masih rendah
Peluang (O) • Makin meningkatnya kasus dan permasalahan organisasi yang dapat diangkat sebagai topik pengabdian masyarakat • Potensi program Pengabdian Kepada Masyarakat sangat besar • Potensi <i>fund raising</i> melalui program <i>CSR (Corporate Social Responsibility)</i> perusahaan baik BUMN maupun swasta yang bisa dimanfaatkan untuk pengabdian • Terdapat hibah DIKTI untuk pengabdian kepada masyarakat • Relasi koneksi yang banyak dengan BUMN	Strategi S/O • Memfasilitasi kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai salah satu bagian dalam peran memasarkan prodi di masyarakat. • Mengembangkan program pengabdian masyarakat yang berdasarkan permasalahan mitra dan kompetensi bidang ilmu (kepakaran dosen) • Meningkatkan <i>link</i> dengan institusi BUMN di bidang pengabdian masyarakat	Strategi W/O • Meningkatkan kegiatan pengabdian pada masyarakat melalui peningkatan kemampuan menulis proposal PkM
Ancaman (T) • Klaster pengabdian perguruan tinggi pesaing lebih tinggi dari IPDN	Strategi S/T • Memfasilitasi dosen PS FMP untuk terus meningkatkan <i>skill</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat • Mengembangkan topik-topik pengabdian yang terpadu berbasis kearifan lokal	Strategi W/T • Menambah dana insentif pengabdian kepada masyarakat

2.1.9. Luaran dan Capaian Tridharma

2.1.9.1. Latar Belakang

FMP IPDN telah menerapkan sistem yang efektif untuk menghasilkan data



luaran dan capaian pendidikan yang sah dan komprehensif. Sistem ini mencakup berbagai aspek penting, seperti Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), prestasi akademik/non-akademik, masa studi, daya saing lulusan (masa tunggu dan kesesuaian bidang), dan kinerja lulusan (kepuasan pengguna, tempat kerja, dan penghargaan yang diterima). Data ini dikumpulkan, dimonitor, dikaji, dan dianalisis secara berkala untuk tujuan perbaikan berkelanjutan dalam proses pendidikan.

Selain itu, FMP IPDN juga memiliki sistem yang relevan untuk mengumpulkan dan menganalisis data luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa selama proses pendidikan mereka. Data ini mencakup berbagai indikator seperti jumlah rujukan jurnal, buku yang dirujuk, persentase penelitian yang sesuai dengan Rencana Strategis Penelitian, dan persentase pelanggaran etika penelitian. Data ini dianalisis secara cermat untuk mengidentifikasi tren dan kecenderungan yang terjadi di dalam program studi.

Berdasarkan analisis data, terlihat bahwa program studi di lingkup FMP IPDN memiliki kecenderungan yang positif dalam hal luaran pendidikan. Tingkat IPK mahasiswa terus meningkat, menunjukkan peningkatan prestasi akademik. Selain itu, masa studi mahasiswa cenderung berkurang, menunjukkan efisiensi dalam proses pendidikan. Kinerja lulusan juga menunjukkan bahwa mereka secara keseluruhan berhasil dalam memasuki dunia kerja, dengan masa tunggu yang relatif singkat dan tingkat kesesuaian bidang yang tinggi.

Sementara itu, dalam hal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa, terlihat peningkatan dalam jumlah rujukan jurnal dan buku yang dirujuk, menandakan peningkatan kualitas penelitian. Persentase penelitian yang sesuai dengan Rencana Strategis Penelitian juga menunjukkan bahwa program studi semakin fokus pada proyek-proyek yang relevan dan bermanfaat. Tingkat pelanggaran etika penelitian cenderung rendah, menandakan kesadaran etika yang kuat di kalangan mahasiswa.

2.1.9.2. Kebijakan

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;

2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara;
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
8. Permendikbud Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
9. Peraturan Presiden Nomor 11 Tahun 2015 tentang Kementerian Dalam Negeri;
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 62 Tahun 2020 tentang Penempatan Tugas Lulusan Institut Pemerintahan Dalam Negeri.

2.1.9.3. Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar

Strategi pencapaian Luaran dan Capaian Tridharma FMP IPDN mencakup indikator utama, dan indikator tambahan :

Tabel 2. 25 Indikator Kinerja Utama Standar Luaran dan Capaian Tridharma

No	Indikator Kinerja Utama	Standar Kriteria yang diharapkan	Strategi yang dilakukan
1	Persentase kelulusan tepat waktu untuk setiap program studi	60%	• Menyusun jadwal perkuliahan yang memperhitungkan ketersediaan dan kelancaran pelayanan akademik. • Meningkatkan penyusunan rencana studi yang efektif sejak awal. • Menerapkan sistem pemantauan akademik yang efektif untuk memantau kemajuan mahasiswa dalam menyelesaikan program studi.



No	Indikator Kinerja Utama	Standar Kriteria yang diharapkan	Strategi yang dilakukan
2	Prestasi mahasiswa di bidang akademik dan non akademik pada level internasional, nasional, dan wilayah/lokal dalam 3 tahun terakhir	5%	• Menyediakan program dukungan keuangan bagi mahasiswa berprestasi untuk mendorong mereka dalam mencapai prestasi akademik yang tinggi. • Mengembangkan kerjasama dengan institusi pendidikan dan organisasi internasional terkemuka untuk meningkatkan akses mahasiswa terhadap kesempatan akademik yang lebih luas. • Menyediakan program pembelajaran yang kompetitif dengan memperkuat kurikulum, memperkenalkan mata kuliah lanjutan atau keahlian khusus yang relevan dengan perkembangan terbaru di bidang studi.
3	Rata-rata IPK	$\geq 3,5$	• Meningkatkan kualitas pembelajaran yang terstruktur • Melakukan monitoring dan evaluasi kinerja dosen • Meningkatkan kompetensi SDM, sarana dan prasarana pembelajaran
4	Masa studi mahasiswa pada programs studi	3,5	• Meningkatkan kualitas pembelajaran yang terstruktur. • Melakukan monitoring dan evaluasi kinerja dosen . • Meningkatkan kompetensi SDM, sarana dan prasarana



No	Indikator Kinerja Utama	Standar Kriteria yang diharapkan	Strategi yang dilakukan
			pembelajaran. Menyediakan pelatihan dan bimbingan akademik yang intensif kepada mahasiswa untuk membantu mereka meningkatkan keterampilan studi, manajemen waktu, dan strategi belajar yang efektif.
5	Persentase keberhasilan studi	100%	- Meningkatkan kualitas pembelajaran yang terstruktur. - Melakukan monitoring dan evaluasi kinerja dosen . - Meningkatkan kompetensi SDM, sarana dan prasarana pembelajaran.
6	Waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama	5 bulan	- Mengembangkan kerjasama dengan stakeholders untuk meningkatkan akses mahasiswa terhadap kesempatan mendapatkan pekerjaan. - Meningkatkan pengembangan keterampilan "soft skills" seperti kemampuan komunikasi, kerjasama tim, keterampilan presentasi, dan keterampilan manajemen waktu. - Mengoptimalkan jaringan alumni yang kuat dan memanfaatkannya sebagai sumber peluang pekerjaan.



No	Indikator Kinerja Utama	Standar Kriteria yang diharapkan	Strategi yang dilakukan
7	Kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama	100%	Melakukan analisis pasar kerja untuk mengidentifikasi tren dan kebutuhan industri, kemudian memperbarui kurikulum dan memperkenalkan mata kuliah atau program pengembangan keterampilan yang sesuai.
8	Jumlah tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan	100%	- Mengoptimalkan jaringan alumni yang kuat dan memanfaatkannya sebagai sumber peluang pekerjaan. - Memperkuat hubungan dengan industri untuk meningkatkan lulusan yang bekerja di level nasional dan internasional.
4	Jumlah publikasi jurnal nasional/internasional non-SCOPUS/buku ajar/buku teks yang dihasilkan oleh mahasiswa dan dosen	1 judul	- Mendorong publikasi dari sisi jumlah dan reputasi internasional. - Mendorong dosen dan mahasiswa untuk dapat melakukan penelitian dengan baik dan mempublikasikan di jurnal - Meningkatkan fasilitasi kegiatan penelitian. - Mengoptimalkan soft skills dalam aspek penulisan artikel ilmiah
5	Jumlah publikasi prosiding nasional/ internasional non-SCOPUS dihasilkan oleh mahasiswa dan dosen	1 judul	- Mendorong publikasi dari sisi jumlah dan reputasi internasional. - Mendorong dosen dan mahasiswa untuk dapat melakukan penelitian

No	Indikator Kinerja Utama	Standar Kriteria yang diharapkan	Strategi yang dilakukan
			dengan baik dan mempublikasikan di jurnal • Meningkatkan fasilitasi kegiatan penelitian. • Mengoptimalkan soft skills dalam aspek penulisan artikel ilmiah
6	Jumlah publikasi jurnal/prosiding SCOPUS mahasiswa dan dosen	1 judul	• Mendorong publikasi dari sisi jumlah dan reputasi internasional. • Mendorong dosen dan mahasiswa untuk dapat melakukan penelitian dengan baik dan mempublikasikan di jurnal • Meningkatkan fasilitasi kegiatan penelitian. • Mengoptimalkan soft skills dalam aspek penulisan artikel ilmiah
8	Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa dan dosen	5 judul	• Mendorong dosen dan mahasiswa untuk dapat melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan baik dan mempublikasikan di jurnal • Meningkatkan fasilitasi kegiatan penelitian. • Mengoptimalkan soft skills dalam aspek pengabdian kepada masyarakat

2.1.9.4. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator Kinerja Tambahan adalah indikator yang digunakan bersama dengan indikator kinerja utama untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang kinerja suatu organisasi atau institusi. Indikator kinerja tambahan sering kali melengkapi indikator kinerja utama dengan memberikan informasi tambahan yang relevan dan mendalam. FMP IPDN memiliki indikator kinerja strategis yang bersifat

tambahan dalam lima tahun ke depan. Indikator Kinerja Tambahan (IKT) pada FMP IPDN secara detail dijelaskan pada Tabel berikut:

Tabel 2. 26 Indikator Kinerja Tambahan Standar Luaran dan Capaian Tridharma

No	Indikator Strategis Tambahan	Standar Kriteria yang diharapkan	Strategi yang dilakukan
1	Persentase lulusan dengan minimal TOEFL: S1=450	80%	Menyediakan program pendidikan bahasa Inggris yang efektif dan terstruktur bagi mahasiswa.

2.1.9.5. Evaluasi Capaian Kinerja

FMP IPDN telah menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat seiring dengan kebijakan yang telah ditetapkan. Pencapaian kinerja FMP IPDN dalam tiga aspek ini memiliki dampak yang bervariasi terhadap masyarakat dan institut itu sendiri. Dalam hal pendidikan, FMP IPDN berhasil menyelenggarakan berbagai program pendidikan yang relevan dengan tuntutan zaman, dan mahasiswa-mahasiswanya telah mampu mencapai kompetensi yang diperlukan untuk menjadi aparatur pemerintahan yang berkualitas. Ini tercermin dari tingkat kelulusan yang tinggi dan daya saing alumni di dunia kerja.

Namun, dalam aspek penelitian, FMP IPDN masih menghadapi beberapa tantangan. Meskipun telah ada upaya untuk mendorong penelitian ilmiah, jumlah publikasi dan penelitian yang relevan masih belum mencapai standar yang diharapkan. Identifikasi akar masalahnya mungkin melibatkan keterbatasan sumber daya, kurangnya insentif untuk penelitian, atau fokus utama pada pendidikan. Faktor pendukung keberhasilan di sini mungkin termasuk peningkatan dukungan keuangan dan motivasi untuk dosen dan peneliti, serta kemitraan dengan institusi lain. Faktor penghambat bisa termasuk kurangnya akses ke sumber daya penelitian yang memadai dan penekanan yang terlalu besar pada kegiatan pendidikan.

Dalam aspek pengabdian masyarakat, FMP IPDN telah berhasil mengintegrasikan mahasiswa dan dosen dalam berbagai proyek yang bermanfaat bagi masyarakat. Ini mencakup pelatihan, konsultasi, dan layanan publik. Namun, evaluasi terus menerus



diperlukan untuk memastikan bahwa proyek-proyek ini benar-benar memberikan manfaat yang signifikan kepada masyarakat. Langkah-langkah tindak lanjut yang harus dilakukan oleh FMP IPDN mungkin termasuk peningkatan pemantauan dan evaluasi proyek pengabdian masyarakat, serta peningkatan kerjasama dengan berbagai stakeholder dalam rangka meningkatkan dampak positif pada masyarakat.

2.1.9.6. Penjaminan Mutu

FMP IPDN telah mengimplementasikan sistem penjaminan mutu yang ketat dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh IPDN terkait luaran dan capaian Tri Dharma Perguruan Tinggi. Sistem ini mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP) sebagai kerangka kerja utama dalam memastikan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang berkelanjutan.

Dalam tahap penetapan, FMP IPDN telah dengan cermat menetapkan standar kualitas yang harus dicapai dalam setiap aspek Tri Dharma Perguruan Tinggi. Standar ini mencakup kriteria untuk lulusan yang berkualitas, output penelitian yang relevan, dan dampak positif dari pengabdian masyarakat. Sebagai bukti dari tahap ini, FMP IPDN telah merumuskan dokumen pedoman dan kurikulum yang jelas, yang mencerminkan standar-standar ini.

Dalam tahap pelaksanaan, FMP IPDN telah secara konsisten menerapkan kurikulum yang telah ditetapkan dengan baik. Dosen dan staf akademik berdedikasi telah bekerja keras untuk memberikan pengajaran berkualitas, memfasilitasi penelitian yang produktif, dan terlibat aktif dalam proyek-proyek pengabdian masyarakat. Ini tercermin dalam pencapaian siswa, publikasi ilmiah, serta dampak positif pada masyarakat yang telah dicapai oleh FMP IPDN.

Tahap evaluasi adalah langkah kunci dalam proses penjaminan mutu. FMP IPDN telah melakukan evaluasi berkelanjutan terhadap proses dan hasil dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Ini melibatkan penilaian reguler terhadap kualitas pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat, serta pengumpulan umpan balik dari mahasiswa, alumni, dan stakeholder lainnya. Hasil evaluasi ini telah digunakan untuk



mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan.

Selanjutnya, dalam tahap pengendalian, FMP IPDN telah mengimplementasikan tindakan korektif dan pencegahan yang sesuai untuk mengatasi temuan dari evaluasi. Hal ini mencakup peningkatan kurikulum, pelatihan dosen, pengembangan fasilitas penelitian, dan peningkatan kerjasama dengan masyarakat. Bukti sah dari tahap ini adalah peningkatan berkelanjutan dalam pencapaian dan kualitas Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dapat diukur melalui data yang terkumpul selama beberapa tahun.

Terakhir, proses perbaikan berkelanjutan di FMP IPDN adalah bukti konkret dari komitmen mereka untuk meningkatkan kualitas. Mereka secara terus-menerus mengidentifikasi peluang perbaikan, mengambil langkah-langkah proaktif untuk mengatasi masalah, dan menyesuaikan strategi mereka sesuai dengan perkembangan kebutuhan dan tantangan. Ini menciptakan siklus penjaminan mutu yang dinamis dan adaptif.

2.1.9.7. Kepuasan Pengguna

Untuk mengukur kepuasan pengguna, termasuk lulusan dan mitra, FMP IPDN telah menerapkan sistem survei dan evaluasi yang terstruktur. Instrumen yang digunakan dalam sistem ini mencakup kuesioner dan wawancara yang dirancang dengan cermat untuk menilai berbagai aspek pendidikan, penelitian, dan pengabdian yang diberikan oleh program studi. Survei ini dilakukan secara berkala pada lulusan dan mitra yang terlibat dalam interaksi dengan FMP IPDN.

Pelaksanaan survei ini dilakukan melalui berbagai saluran, seperti daring (online) dan tatap muka, untuk memastikan partisipasi yang maksimal. Data yang dikumpulkan dari survei tersebut kemudian direkam secara sistematis dan dianalisis dengan menggunakan alat statistik yang relevan. Hasil dari analisis data ini menciptakan gambaran yang jelas tentang tingkat kepuasan pengguna terhadap layanan dan luaran Tridharma Perguruan Tinggi yang disediakan oleh FMP IPDN.

Bukti yang sah tentang hasil pengukuran kepuasan pengguna lulusan dan mitra disimpan secara terdokumentasi dan dapat diakses oleh pihak yang berwenang di FMP

Selanjutnya, hasil pengukuran kepuasan pengguna ini ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem. FMP IPDN menggunakan temuan dari survei ini untuk mengidentifikasi area-area perbaikan dan peluang untuk meningkatkan kualitas layanan dan luaran Tridharma Perguruan Tinggi mereka. Tindakan perbaikan konkret diambil berdasarkan temuan ini, termasuk perubahan dalam kurikulum, peningkatan fasilitas, atau peningkatan metode pengajaran.

Tabel 2. 27 SWOT Luaran dan Capaian Tridharma

90



Ancaman (T)	Strategi S/T	Strategi W/T
• Tingkat kompetisi yang semakin tinggi dalam lingkungan internal maupun eksternal IPDN	• Mendorong dosen FMP IPDN untuk melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan naskah publikasi	• Peningkatan pengetahuan dan motivasi melakukan penelitian dan pembuatan jurnal hasil penelitian bagi dosenprodi

2.2.Kondisi Eksternal

2.2.1. Makro

Kondisi eksternal makro merupakan kondisi eksternal yang memiliki dampak tidak langsung terhadap perkembangan FMP IPDN. Kondisi eksternal makro terdiri dari kondisi ekonomi, politik dan hukum, social budaya, serta teknologi.

2.2.1.1. Ekonomi

Pada aspek ekonomi, FMP IPDN mengamati bahwa penerimaan praja setiap tahunnya sangat bergantung pada alokasi anggaran dari pemerintah yang disusun dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang dikeluarkan setiap tahun.

Ketergantungan ini memengaruhi kondisi FMP IPDN di tingkat lokal, nasional, dan bahkan internasional. Pada tingkat lokal, FMP IPDN dapat dengan relatif mudah mendapatkan mahasiswa atau praja baru karena dana yang disediakan oleh pemerintah. Di tingkat nasional, perencanaan APBN memainkan peran penting dalam memastikan keberlanjutan program studi mereka. Di tingkat internasional, stabilitas ekonomi nasional juga dapat memengaruhi daya tarik program studi di FMP IPDN untuk mahasiswa dari luar negeri.

2.2.1.2. Politik dan Hukum

Kondisi politik dan hukum memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan arah dan kinerja program studi di lingkup FMP IPDN. FMP IPDN memahami bahwa dalam suatu periode tertentu, kebijakan yang berbasis pada Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, Keputusan Presiden, dan Keputusan Menteri yang mengatur perguruan tinggi kedinasan akan menjadi faktor utama



yang memengaruhi operasi mereka. Hal ini berlaku di tingkat lokal, nasional, dan internasional.

Di tingkat lokal, aspek politik dan hukum yang berlaku dalam lingkup perguruan tinggi kedinasan akan membentuk landasan hukum untuk operasi FMP IPDN. Kondisi politik dan hukum yang berlaku di tingkat nasional akan memengaruhi alokasi anggaran dan kebijakan pendanaan yang dapat mempengaruhi program studi mereka. Sementara itu, di tingkat internasional, peraturan yang berhubungan dengan perguruan tinggi dan kebijakan imigrasi dapat mempengaruhi daya tarik FMP IPDN bagi mahasiswa asing.

Karena pentingnya faktor politik dan hukum ini, FMP IPDN harus selalu memperhatikan perubahan dalam iklim politik dan undang-undang yang berlaku. Dalam konteks lingkungan makro yang mereka operasikan, FMP IPDN perlu memiliki kemampuan untuk merumuskan strategi pengembangan program studi yang sesuai dengan peraturan dan kebijakan yang ada. Ini melibatkan pemahaman yang mendalam tentang peraturan yang berlaku dan kemampuan untuk menghasilkan program-program pengembangan alternatif yang sesuai dengan kerangka politik dan hukum yang berlaku pada waktu tertentu.

2.2.1.3. Sosial Budaya

Komponen sosial budaya memiliki dampak yang signifikan pada program studi di lingkup FMP IPDN. Ini merujuk pada karakteristik budaya organisasi yang ada dalam penyelenggaraan pemerintahan, termasuk perilaku, sikap, dan norma-norma birokrasi dalam administrasi pemerintahan. Perubahan dalam karakteristik budaya organisasi ini, yang dapat dipengaruhi oleh keterampilan dan profesionalisme, memiliki dampak langsung pada kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi kedinasan seperti IPDN.

Di tingkat lokal, karakteristik budaya organisasi dalam pemerintahan setempat dapat mempengaruhi cara FMP IPDN berinteraksi dengan lingkungannya, termasuk pemerintah daerah dan masyarakat sekitar. Di tingkat



nasional, norma-norma dan budaya organisasi dalam administrasi pemerintahan pusat dapat memengaruhi pendanaan dan regulasi yang memengaruhi FMP IPDN. Sementara itu, di tingkat internasional, budaya organisasi yang berkaitan dengan kerja sama dan hubungan internasional dapat mempengaruhi kerjasama dan pertukaran mahasiswa dengan perguruan tinggi dari negara lain.

Dalam menghadapi perubahan dalam komponen sosial budaya ini, FMP IPDN harus memiliki kemampuan untuk mengadaptasi diri. Ini termasuk merumuskan strategi pengembangan program studi yang sesuai dengan karakteristik budaya organisasi yang berkembang dan dapat menghasilkan program-program pengembangan alternatif yang sesuai. Selain itu, pemahaman yang mendalam tentang budaya organisasi dalam pemerintahan lokal, nasional, dan internasional sangat penting dalam membentuk kebijakan dan operasi FMP IPDN secara efektif.

2.2.1.4. Teknologi

Perkembangan dalam bidang teknologi memiliki implikasi yang signifikan pada kondisi eksternal program studi di lingkup FMP IPDN. Teknologi, yang mencakup pengetahuan, peralatan, dan teknik, digunakan untuk mengubah masukan menjadi keluaran. Dalam konteks FMP IPDN, perubahan dalam teknologi dan informasi berperan penting dalam membentuk lulusan yang lebih berkualitas dan mampu bersaing di tingkat global.

Di tingkat lokal, adopsi teknologi oleh pemerintah daerah dan masyarakat sekitar dapat memengaruhi cara FMP IPDN menyampaikan pendidikan dan mengelola administrasi mereka. Di tingkat nasional, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dapat memengaruhi cara FMP IPDN mengintegrasikan alat-alat baru dalam pengajaran dan pembelajaran. Selain itu, di tingkat internasional, teknologi memainkan peran kunci dalam menghubungkan FMP IPDN dengan perguruan tinggi dan lembaga pendidikan dari negara lain, yang berpotensi memperkaya pengalaman belajar mahasiswa.

Dalam menghadapi perubahan teknologi ini, FMP IPDN harus dapat



merumuskan strategi pengembangan program studi yang memanfaatkan teknologi secara efektif. Ini mencakup pengintegrasian teknologi dalam kurikulum, penggunaan alat-alat digital untuk penelitian, dan memastikan bahwa lulusan FMP IPDN memiliki keterampilan teknologi yang relevan untuk dunia kerja global. Kemampuan untuk mengidentifikasi peluang teknologi dan merancang program pengembangan alternatif yang sesuai akan membantu FMP IPDN tetap relevan dan kompetitif dalam era teknologi yang terus berkembang.

2.2.2. Mikro

Kondisi eksternal mikro merupakan kondisi eksternal yang memiliki dampak langsung terhadap perkembangan FMP IPDN. Kondisi eksternal mikro terdiri dari pengguna lulusan, pesaing, sumber calon mahasiswa, sumber calon dosen, dan sumber calon tenaga kependidikan, e-learning, massive open online course, dan kerjasama.

2.2.2.1. Pengguna

Pengguna program studi di lingkup FMP IPDN memiliki peran penting dalam membentuk kondisi internal program studi ini. FMP IPDN dengan tekad untuk menciptakan lulusan yang memiliki daya saing di bidang manajemen pemerintahan di tingkat nasional dan internasional mengidentifikasi pengguna utamanya, yaitu Pemerintah (Kementerian dan Lembaga) dan Pemerintah Daerah (Provinsi dan Kabupaten/Kota).

Pengamatan reaktif yang dilakukan oleh FMP IPDN, yang mencakup pemantauan terhadap kecenderungan dan masalah yang dihadapi oleh pengguna, menjadi penting untuk memastikan bahwa program studi mereka tetap relevan. Dengan memahami permasalahan yang dihadapi oleh pemerintah dan pemerintah daerah dalam bidang manajemen pemerintahan, FMP IPDN dapat merespons dengan menyusun kurikulum yang sesuai dan mengembangkan lulusan yang memiliki keterampilan yang dibutuhkan.

Pengamatan proaktif, yaitu dengan mendekati kebutuhan pengguna, memungkinkan FMP IPDN untuk lebih jauh lagi dalam meminimalisir kejadian yang tidak diinginkan. Ini berarti FMP IPDN perlu berkomunikasi secara aktif dengan pemerintah dan pemerintah daerah untuk mendapatkan masukan



tentang apa yang mereka harapkan dari lulusan FMP IPDN. Dengan demikian, FMP IPDN dapat merancang program studi yang tidak hanya memenuhi harapan pengguna, tetapi juga melampaui ekspektasi mereka.

Dengan pendekatan yang seimbang antara pengamatan reaktif dan proaktif terhadap pengguna di lingkungan mikro, FMP IPDN dapat memastikan bahwa lulusan memiliki relevansi yang tinggi di pasar kerja dan dapat memenuhi kebutuhan pemerintah di tingkat nasional dan internasional.

2.2.2.2. Pesaing

Analisis pesaing di lingkungan mikro merupakan langkah kunci dalam upaya FMP IPDN untuk memahami dan mengatasi tantangan dalam penyelenggaraan pemerintahan. FMP IPDN dihadapkan pada tugas menciptakan lulusan yang unggul dan kompetitif dibandingkan dengan lulusan dari perguruan tinggi lain.

Dalam analisis ini, FMP IPDN perlu mempertimbangkan perguruan tinggi lain yang juga menawarkan program-program serupa dalam penyelenggaraan pemerintahan. Mereka harus mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan pesaing-pesaing ini dalam hal kurikulum, pengajar, sumber daya, dan prestasi lulusan. Dalam konteks perkembangan teknologi informasi yang cepat, FMP IPDN juga harus mempertimbangkan sejauh mana pesaing-pesaing ini mengintegrasikan teknologi dalam pendidikan dan pembelajaran mereka.

Dengan pemahaman yang mendalam tentang pesaing, FMP IPDN dapat merancang strategi pengembangan program studi yang berfokus pada keunggulan kompetitif. Hal ini melibatkan pengidentifikasian area di mana FMP IPDN dapat unggul dan menawarkan sesuatu yang berbeda dan lebih baik kepada mahasiswa mereka. Dengan demikian, FMP IPDN dapat mempertahankan posisinya sebagai perguruan tinggi yang menghasilkan lulusan yang unggul di bidang pemerintahan, sesuai dengan visi mereka untuk menjadi institusi yang menciptakan mahasiswa yang lebih unggul daripada perguruan tinggi lain.



2.2.2.3. Sumber Calon Mahasiswa

Analisis calon mahasiswa di lingkungan mikro menjadi kunci dalam upaya FMP IPDN untuk menjaga kualitas dan relevansi program studi mereka. Calon mahasiswa FMP IPDN berasal dari lulusan SMA dan sederajat, dan proses seleksi calon mahasiswa melibatkan tahapan yang ketat, termasuk seleksi berkas, Computer Based Test (CBT), dan wawancara yang dilakukan oleh Tim Independen yang ditentukan berdasarkan kebijakan Menteri Dalam Negeri.

Pemilihan calon mahasiswa yang melalui tahapan seleksi yang ketat ini adalah penting untuk memastikan bahwa FMP IPDN menerima mahasiswa yang memiliki potensi tinggi dan kemampuan yang sesuai dengan standar yang diinginkan oleh FMP IPDN. Hal ini berkaitan langsung dengan kondisi internal program studi, karena kualitas calon mahasiswa akan memengaruhi kualitas lulusan program studi tersebut.

Selain itu, peran pemerintah daerah (Provinsi dan Kabupaten/Kota) sebagai sumber mahasiswa FMP IPDN juga menciptakan kondisi di lingkungan mikro yang perlu diperhatikan oleh FMP IPDN. Mahasiswa yang dipilih oleh pemerintah daerah ini diharapkan memiliki kemampuan dan kompetensi yang lebih tinggi, dan oleh karena itu, FMP IPDN harus memastikan program studinya dapat memenuhi harapan pemerintah daerah dalam menghasilkan calon pemimpin yang berkualitas.

Dalam menghadapi situasi ini, FMP IPDN harus terus melakukan analisis terhadap kualitas calon mahasiswa dan memastikan bahwa program studi mereka sesuai dengan kebutuhan dan harapan pemerintah daerah. Ini adalah langkah penting dalam mempertahankan kualitas lulusan FMP IPDN dan mendukung eksistensi serta pengembangan program studi mereka.

2.2.2.4. Sumber Calon Dosen

Analisis calon dosen di lingkungan mikro menjadi kunci dalam menjaga kualitas dan relevansi program studi di FMP IPDN. Proses rekrutmen calon dosen dalam konteks ini melibatkan proses seleksi CPNS untuk formasi dosen yang



diselenggarakan setiap tahun oleh pemerintah. Setelah lulus CPNS, calon dosen akan berstatus sebagai dosen CPNS dan setahun kemudian menjadi dosen PNS, sesuai dengan kebijakan yang berlaku.

Pemilihan calon dosen yang melalui proses seleksi CPNS ini adalah kunci penting dalam menentukan kualitas pengajar dan pengelola program studi di FMP IPDN. Kualitas dosen akan memengaruhi kualitas pengajaran, penelitian, dan pengembangan program studi. Oleh karena itu, FMP IPDN harus memastikan bahwa calon dosen yang direkrut memiliki kompetensi yang sesuai dengan standar yang diinginkan oleh FMP IPDN.

Selain itu, proses rekrutmen calon dosen ini juga harus mempertimbangkan kebijakan dan syarat-syarat yang ditetapkan oleh pemerintah, yang mencakup aspek-aspek seperti pendidikan, pengalaman, dan kualifikasi lainnya. FMP IPDN harus memastikan bahwa proses seleksi calon dosen ini sesuai dengan kebijakan pemerintah dan bahwa dosen yang direkrut dapat memenuhi harapan dan kebutuhan program studi.

Dalam menghadapi situasi ini, FMP IPDN perlu terus melakukan analisis terhadap kualitas calon dosen yang direkrut dan memastikan bahwa mereka memiliki kompetensi yang sesuai. Ini adalah langkah penting dalam mempertahankan kualitas pengajaran dan pengembangan program studi di FMP IPDN serta mendukung eksistensi dan pengembangan program studi pada FMP IPDN.

2.2.2.5. Sumber Calon Tenaga Kependidikan

Analisis sumber calon Tenaga Kependidikan di lingkungan mikro menjadi kunci dalam upaya FMP IPDN untuk memastikan kualitas dan keberlanjutan program studi mereka. Tenaga kependidikan di IPDN terdiri dari karyawan tetap dan karyawan kontrak, dan seleksi calon tenaga kependidikan melibatkan beberapa tahapan yang ketat, termasuk seleksi berkas, tes pengoperasian komputer, tes potensi akademik, psikotes, dan wawancara.

Dalam konteks ini, FMP IPDN perlu mempertimbangkan sumber-sumber



calon tenaga kependidikan yang dapat memenuhi kebutuhan dan standar yang diinginkan oleh FMP IPDN. Proses seleksi ini juga menentukan pembagian penempatan tenaga kependidikan yang akan disesuaikan dengan hasil seleksi. Oleh karena itu, FMP IPDN harus memastikan bahwa proses seleksi berjalan dengan baik dan sesuai dengan kebijakan yang berlaku.

Dalam menghadapi situasi ini, FMP IPDN harus terus melakukan analisis terhadap sumber calon tenaga kependidikan yang tersedia dan memastikan bahwa mereka memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan FMP IPDN. Ini adalah langkah penting dalam mempertahankan kualitas operasional dan pengembangan program studi di FMP IPDN serta mendukung eksistensi dan pengembangan program studi.

2.2.2.6. E-learning

Penggunaan sistem pembelajaran e-learning memiliki implikasi penting dalam kondisi internal program studi di lingkup FMP IPDN. E-learning adalah suatu sistem atau konsep pendidikan yang memanfaatkan teknologi informasi dalam proses belajar mengajar, dan ini dapat memengaruhi cara FMP IPDN menyampaikan pendidikan kepada mahasiswa mereka.

Dalam konteks ini, FMP IPDN perlu mempertimbangkan integrasi e-learning dalam pendekatan pengajaran mereka, termasuk penggunaan bahan ajar mandiri yang dapat diakses secara online oleh dosen dan mahasiswa. Selain itu, diperlukan pelatihan dan dukungan teknis untuk memastikan kemampuan teknologi yang memadai bagi dosen dan mahasiswa dalam menggunakan sistem e-learning. Dalam menghadapi perkembangan e-learning, FMP IPDN harus terus menganalisis bagaimana teknologi informasi dapat diintegrasikan dalam proses pengajaran dan pembelajaran, sehingga mendukung relevansi program studi mereka dengan perkembangan teknologi informasi.

2.2.2.7. Sistem Informasi Akademik dan Pelayanan (SIAP)

SIAP (Sistem Informasi Akademik dan Pembelajaran) memiliki dampak signifikan dalam kondisi internal program studi di lingkup FMP IPDN. SIAP adalah platform daring yang memberikan akses kepada mahasiswa, dosen, alumni, dan



staf untuk mengakses kursus online, program, dan alat-alat pembelajaran. Hal ini mengubah cara FMP IPDN menyelenggarakan pembelajaran dan mengelola informasi akademik.

Dalam konteks ini, FMP IPDN perlu mempertimbangkan bagaimana mereka dapat memanfaatkan SIAP untuk meningkatkan pengajaran dan pembelajaran mereka. SIAP memberikan fasilitas untuk berbagi pengetahuan dan teknologi secara kreatif dalam lingkungan pembelajaran yang dinamis. Ini menciptakan peluang untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dan memberikan akses yang lebih baik bagi mahasiswa di IPDN.

Selain itu, SIAP juga dapat digunakan untuk pembelajaran di luar lingkungan IPDN. Hal ini dapat membuka peluang untuk bekerja sama dengan institusi lain atau menyediakan program pembelajaran jarak jauh yang lebih luas. Oleh karena itu, FMP IPDN perlu merancang strategi untuk mengintegrasikan SIAP dalam program studi mereka dan memanfaatkannya secara maksimal untuk mendukung pembelajaran dan pengajaran yang lebih baik.

Dalam menghadapi perkembangan teknologi informasi seperti SIAP, FMP IPDN harus terus menganalisis bagaimana penggunaan teknologi ini dapat meningkatkan kualitas program studi mereka dan mendukung eksistensi serta pengembangan program studi yang sesuai dengan perkembangan teknologi informasi.

2.2.2.8. Kerjasama

Kerjasama yang dilakukan oleh FMP IPDN dengan berbagai institusi pendidikan, swasta, pemerintah, dan industri memiliki dampak positif dalam kondisi internal program studi di lingkup FMP IPDN. FMP IPDN tidak hanya berfokus pada rutinitas belajar-mengajar, tetapi juga aktif dalam menjalin kerjasama ini sebagai bagian dari visi dan misi mereka.

Kerjasama ini memiliki potensi untuk memperkaya pengalaman dan pendidikan mahasiswa FMP IPDN dengan memberikan akses ke berbagai sumber daya, pengetahuan, dan pengalaman yang mungkin tidak tersedia di lingkungan



IPDN. Selain itu, kerjasama ini juga dapat membuka peluang untuk magang, proyek kolaboratif, dan pengembangan kurikulum yang lebih relevan dengan kebutuhan dunia nyata.

Dalam konteks lingkungan mikro FMP IPDN, kerjasama ini dapat membantu memperkuat program studi dan memberikan lebih banyak peluang kepada mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan dan pemahaman mereka dalam bidang manajemen pemerintahan. Oleh karena itu, FMP IPDN perlu terus menganalisis potensi kerjasama yang ada dan merumuskan strategi untuk mengoptimalkan manfaatnya dalam mendukung eksistensi dan pengembangan program studi mereka sesuai dengan visi dan misi FMP IPDN.

BAB III

ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI

3.1. Arah Kebijakan dan Strategi berdasarkan LED, Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran

Dalam rangka mencapai visi, misi, tujuan, dan sasaran, FMP IPDN telah mengarahkan pengembangannya untuk memastikan bahwa mahasiswa yang dihasilkan adalah individu yang cerdas, kompetitif, dan memiliki dedikasi kuat terhadap nilai-nilai nasionalis dalam kehidupan sehari-hari mereka. Proses pencapaian ini melibatkan sejumlah perubahan strategis yang terencana dengan cermat dan diimplementasikan melalui berbagai aspek, seperti kompetensi lulusan, kurikulum, metode pembelajaran, evaluasi prestasi akademik, pengembangan staf pengajar dan tenaga kependidikan, peningkatan sarana dan prasarana, serta pengelolaan dana.

Semua perubahan ini dijalankan secara bertahap dan berkelanjutan, dengan tetap mempertimbangkan kondisi umum FMP IPDN. Hal ini berarti bahwa FMP IPDN akan terus mengadaptasi dan meningkatkan strateginya untuk menghadapi perubahan yang terjadi di lingkungan pendidikan dan tuntutan masyarakat. Selain itu, FMP IPDN juga memperhitungkan isu-isu strategis dan kebijakan strategis dalam pengembangannya, untuk memastikan bahwa langkah-langkah yang diambil selaras dengan visi dan tujuan yang telah ditetapkan. Dengan cara ini, FMP IPDN bertekad untuk terus menjadi lembaga pendidikan yang relevan dan berkontribusi positif dalam pembentukan pemimpin yang mampu memajukan bangsa dengan integritas dan kualitas yang tinggi.

3.2. Arah Kebijakan

Pengembangan FMP IPDN disusun dalam rangka untuk mencapai Visi dan Misi FMP dengan mempertimbangkan keadaan lokal, nasional, dan global. Hal-hal yang harus dipertimbangkan dalam menentukan arah kebijakan adalah sebagai berikut:

3.2.1. Keadaan Lokal

FMP IPDN mengambil langkah-langkah yang proaktif untuk memberdayakan potensi yang ada dalam lingkungan masyarakat serta masyarakat itu sendiri. FMP IPDN bertujuan untuk meningkatkan kemampuan

dan kesejahteraan masyarakat melalui inisiatif yang melibatkan kolaborasi erat antara mahasiswa, dosen, dan komunitas sekitar.

Selain itu, FMP IPDN juga berkomitmen untuk menyelaraskan kegiatan akademik dan non-akademik dengan visi pembangunan Jawa Barat yang berfokus pada pengembangan pendidikan berbasis budaya. Dengan demikian, FMP IPDN akan berperan aktif dalam mempromosikan dan mewujudkan nilai-nilai budaya lokal dalam pendidikan, menciptakan sinergi yang kuat antara ilmu pengetahuan dan warisan budaya, serta memberikan kontribusi nyata terhadap perkembangan masyarakat dan budaya Jawa Barat.

3.2.2. Keadaan Nasional

FMP IPDN memiliki fokus yang kuat pada pelestarian nilai-nilai luhur bangsa, yang mencakup nilai-nilai sosial, budaya, serta lingkungan geografis Indonesia. FMP IPDN bertekad untuk menjadikan misi ini sebagai bagian integral dari pendidikan yang diberikan kepada mahasiswanya. Dalam konteks ini, FMP IPDN berperan aktif dalam mendidik mahasiswa tentang pentingnya menjaga dan memelihara kekayaan sosial budaya Indonesia, serta menjaga keberlanjutan lingkungan geografis yang unik. Hal ini mencakup pemahaman mendalam tentang sejarah, adat istiadat, budaya, dan nilai-nilai yang membentuk identitas Indonesia. FMP IPDN juga berupaya untuk memotivasi mahasiswanya untuk berkontribusi dalam pelestarian dan pengembangan budaya serta lingkungan Indonesia, sehingga generasi mendatang dapat mewarisi warisan luhur bangsa ini dengan baik dan bertanggung jawab.

3.2.3. Keadaan Global

FMP IPDN berkomitmen untuk meningkatkan kinerja mahasiswa dan dosen sebagai langkah kunci dalam menciptakan lulusan berkualitas. Ini melibatkan berbagai upaya, seperti mendorong penelitian dan pengabdian masyarakat yang berdampak positif, serta memberikan dukungan yang dibutuhkan oleh mahasiswa untuk memenuhi kebutuhan akademik mereka.

Selain itu, FMP IPDN juga berinvestasi dalam peningkatan mutu dosen dan mahasiswa dengan penyediaan pelatihan, bimbingan, dan sumber daya yang



Rencana Strategis Fakultas Manajemen Pemerintahan Institut Pemerintahan Dalam Negeri

relevan. FMP IPDN juga aktif dalam menyediakan sarana dan prasarana yang kondusif untuk kegiatan belajar mengajar, menciptakan lingkungan yang memungkinkan pertumbuhan akademik yang optimal.

FMP IPDN juga berkomitmen untuk mendukung mahasiswa asing dengan menyediakan beasiswa, sehingga mereka dapat mengakses pendidikan berkualitas di FMP IPDN. Selain itu, upaya dalam menciptakan tata kelola yang mendukung untuk pencapaian visi dan misi FMP IPDN juga menjadi prioritas, untuk memastikan bahwa semua elemen yang diperlukan untuk keberhasilan akademik dan pengembangan lulusan berkualitas terpenuhi dengan baik. Dengan pendekatan ini, FMP IPDN berharap dapat terus meningkatkan mutu pendidikan dan berkontribusi pada pembentukan generasi yang kompeten dan berdaya saing.

Memperhatikan hal-hal tersebut, dalam meningkatkan kinerja FMP digunakan kebijakan sebagai berikut:

- a) Membangun sistem tata pamong yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil.
- b) Mengembangkan kerjasama dengan perguruan tinggi, industry, dan asosiasi baik negeri ataupun luar negeri.
- c) Meningkatkan pelayanan akademik dan non akademik bagi mahasiswa, sehingga dapat menciptakan lulusan yang baik.
- d) Mengembangkan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan agar dapat memberikan layanan yang berkualitas dalam bidang akademik ataupun non akademik.
- e) Menyediakan sarana dan prasarana dalam bidang akademik dan non akademik untuk mendukung kegiatan mahasiswa. Serta menciptakan lingkungan program studi yang kondusif, sehingga dapat meningkatkan kinerja mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan.
- f) Meningkatkan bidang pendidikan dengan menyesuaikan kegiatan pendidikan dengan KPT dan RPS yang telah dibuat, serta melakukan evaluasi berkala, guna menciptakan kegiatan pendidikan yang lebih baik.
- g) Mengembangkan kegiatan penelitian sesuai dengan bidang keahlian, disiplin ilmu, dan kebutuhan masyarakat. Program studi mengimplementasikan kegiatan penelitian sesuai dengan roadmap penelitian, sehingga penelitian tersebut akan

memiliki manfaat terhadap masyarakat, ilmu pengetahuan, dan teknologi.

- h) Mengembangkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian dan keadaandi lingkungan masyarakat, meliputi letak geografis, sumber daya alam, dan kreatifitas masyarakat.

3.3.Strategi Pencapaian

Berdasarkan arah kebijakan yang telah ditetapkan, maka dirumuskan beberapa strategiyang harus dilakukan, antara lain sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Arah Kebijakan

No	Sasaran Strategis	Rencana Strategi
1	Terwujudnya pembelajaran berkualitas yang didukung oleh penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang unggul berbasis keunikan lokal sehingga mampu menghasilkan lulusan yang berkarakter nasionalis dan berdaya saingglobal serta meningkatkan reputasi akademik FMP pada tingkatinternasional.	• Pengembangan kurikulum berbasis kompetensi sesuai KKNi disertai dengan penciptaan kualitas pembelajaran yang dinamis dan suasana akademik yang kondusif dengan dukungan sarana prasarana pembelajaran dan sistem pengelolaanmenggunakan teknologi informasi yang memadai • Pengembangan sistem tata kelola penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mampu memperkuatiklim pengembangan dan penerapan ipteks secara multidisiplin bagi semuasivitas akademik dengan mengoptimalkan sumber daya internal dan eksternal dalam rangka ikut aktif menyelesaikan permasalahan bangsa. • Pengembangan keunggulan universitas berbasis keunikan lokal dengan memperkuat penelitian dasar,terapan dan pengembangan, serta perlindungan HKI untuk meningkatkan reputasi akademik di tingkat nasional/ internasional, mendorong pemberdayaan masyarakat secara nyata dan menjadi rintisan produk komersial.
2	Terwujudnya sumber daya manusia yang memiliki etos dan integritas tinggi sehingga mampu melaksanakan tugas tri dharma	• Pengembangan kapabilitas dosen dantenaga kependidikan dalam pelaksanaan tri dharma dengan mengedepankan aspek

**Rencana Strategis Fakultas Manajemen Pemerintahan
Institut Pemerintahan Dalam Negeri**



No	Sasaran Strategis	Rencana Strategi
	secara konsisten dan berkelanjutan.	Profesionalisme.
3	Tercapainya kemandirian sumber daya keuangan dengan pengelolaan yang transparan dan akuntabel untuk mengembangkan sumber daya aset yang memadai dan menjamin keberlanjutan institusi.	Penyempurnaan pengelolaan keuangan secara profesional dengan perencanaan yang menyeluruh dan terpadu, pelaksanaan dengan instrumen yang standar dan akuntabel, dan audit secara internal dan eksternal.
4	Terwujudnya kualitas mahasiswa yang memiliki integritas kepribadian dan moralitas serta berfikir kritis dan solutif dalam berkontribusi dalam pembangunan bangsa	• Penyempurnaan sistem promosi dan penerimaan mahasiswa baru untuk memperoleh calon mahasiswa baru berkualitas dari dalam dan luar negeri • Pengembangan kemahasiswaan untuk mewujudkan mahasiswa yang cerdas, berwawasan global dan solutif atas permasalahan bangsa dengan kepribadian yang integral. Peningkatan efektivitas studi pelacakan dan kerjasama dengan pengguna lulusan untuk meningkatkan daya saing dan keterserapan lulusan secara global
5	Terwujudnya tata kelola Prodi keuasesuai standar Good University Governance untuk memenuhi kepuasan pemangku kepentingan	• Penyempurnaan pelaksanaan tata kelola FMP yang memenuhi standar Good University Governance dan optimalisasi layanan kepada pemangku kepentingan dengan Ilmu Pemerintahan berstandar ISO dan menggunakan teknologi informasi dalam pengelolaan institusi dan pengambilan keputusan. • Pengembangan sistem penjaminan mutu yang efektif mengacu pada akreditasi dan pemeringkatan nasional dan internasional, yaitu BAN-PT, Ristekdikti, QS, AUN-QA, Webometrics dan 4ICU. • Pengembangan jejaring kerjasama dan kemitraan dengan alumni, pemangku kepentingan dan institusi luar di tingkat nasional dan internasional yang mampu

**Rencana Strategis Fakultas Manajemen Pemerintahan
Institut Pemerintahan Dalam Negeri**



No	Sasaran Strategis	Rencana Strategi
		memberikan kontribusi secara berkelanjutan dalam pelaksanaan Tri dharma FMP .

BAB IV

INDIKATOR KINERJA DAN TARGET TAHUNAN

4.1. Indikator Kinerja dan Target Tahunan (IKS)

Tabel 4. 1 Indikator Kinerja dan Target Tahunan

No	Indikator Strategis Utama	Standar Capaian	Strategi yang dilakukan	Target				
				23-24	24-25	25-26	26-27	27-28
1	Persentase pemahaman dan pelaksanaan visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi.	50%	- Mengundang pakar dan praktisi, dosen, mahasiswa dalam menyusun Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT), Rencana Pembelajaran Semester (RPS) - Koordinasi dengan Direktorat Pascasarjana dan Universitas melalui rapat koordinasi Setiap 2 minggu sekali, minggu 1 dan 3 rakor dengan Warek Akademik, dan minggu ke 2 dan 4 dengan Direktur Pascasarjana. - Penyusunan agenda akademik, meliputi: perkuliahan, pembimbingan	100	100	100	100	100



**Rencana Strategis Fakultas Manajemen Pemerintahan
Institut Pemerintahan Dalam Negeri**

No	Indikator Strategis Utama	Standar Capaian	Strategi yang dilakukan	Target				
				23-24	24-25	25-26	26-27	27-28
			disertasi, publikasi jurnal, mengarahkan mahasiswa untuk mengikuti conference nasional maupun internasional sebagai presenter, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat					
2	Persentase jumlah penelitian dosen yang berkolaborasi dengan institusi luar negeri per prodi per tahun	20%	Meningkatkan jumlah penelitian dosen yang berkolaborasi dengan institusi luar negeri per prodi per tahun	40	40	60	80	100
3	Persentase jumlah penelitian dosen yang berkolaborasi dengan institusi dalam negeri per prodi per tahun	20%	Meningkatkan jumlah penelitian dosen yang berkolaborasi dengan institusi luar negeri per prodi per tahun	40	40	60	80	100
4	Persentase program pengabdian kepada masyarakat yang berkolaborasi dengan institusi lain (DN/LN) per prodi per tahun	50%	Meningkatkan jumlah pengabdian kepada masyarakat yang berkolaborasi dengan institusi lain (DN/LN) per prodi per tahun	40	40	60	80	100
5	Jumlah program kerjasama penelitian dan/atau pengabdian dengan mitra luar	61%	Meningkatkan jumlah program kerjasama penelitian dan/atau	65	65	70	75	80



Rencana Strategis Fakultas Manajemen Pemerintahan Institut Pemerintahan Dalam Negeri

No	Indikator Strategis Utama	Standar Capaian	Strategi yang dilakukan	Target				
				23-24	24-25	25-26	26-27	27-28
	negeri per prodi per tahun		pengabdian dengan mitra luar negeri per prodi per tahun					
6	Persentase tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran dosen.	100%	- Mengupayakan kelengkapan sarana dan prasarana kegiatan kemahasiswaan untuk meningkatkan prestasi kegiatan kemahasiswaan - Mengupayakan kelengkapan sarana dan prasarana kegiatan kemahasiswaan untuk meningkatkan prestasi kegiatan kemahasiswaan - Kepuasan mahasiswa atas layanan dalam bidang: (1) bimbingan dan konseling, (2) minat dan bakat, (3) pembinaan soft skills, (4) beasiswa, dan (5) kesehatan.	100	100	100	100	100
7	Rasio jumlah pendaftar dan lulus seleksi per tahun	2 : 1	Melibatkan secara aktif organisasi kemahasiswaan yang	3:1	4:1	5:1	6:1	10:1



**Rencana Strategis Fakultas Manajemen Pemerintahan
Institut Pemerintahan Dalam Negeri**

No	Indikator Strategis Utama	Standar Capaian	Strategi yang dilakukan	Target				
				23-24	24-25	25-26	26-27	27-28
			terkait implementasi standard dalam proses penerimaan mahasiswa baru • Penyempurnaan SOP rekrutmen mahasiswa baru • Melakukan metode rekrutmen dan sistem seleksi yang mampu mengidentifikasi kemampuan dan potensi calon mahasiswa baru					
8	Rasio Jumlah Pendaftar Terhadap jumlah mahasiswa baru per tahun	2 : 1	• Melibatkan secara aktif organisasi kemahasiswaan yang terkait implementasi standard dalam proses penerimaan mahasiswa baru • Penyempurnaan SOP rekrutmen mahasiswa baru • Melakukan metode rekrutmen dan sistem seleksi yang mampu mengidentifikasi	3:1	4:1	5:1	6:1	10:1



Rencana Strategis Fakultas Manajemen Pemerintahan Institut Pemerintahan Dalam Negeri

No	Indikator Strategis Utama	Standar Capaian	Strategi yang dilakukan	Target				
				23-24	24-25	25-26	26-27	27-28
			kemampuan dan potensi calon mahasiswa baru					
9	Rasio jumlah mahasiswa baru yang registrasi dan lulus seleksi per tahun	100%	- Melibatkan secara aktif organisasi kemahasiswaan yang terkait implementasi standard dalam proses penerimaan mahasiswa baru - Penyempurnaan SOP rekrutmen mahasiswa baru - Melakukan metode rekrutmen dan sistem seleksi yang mampu mengidentifikasi kemampuan dan potensi calon mahasiswa baru	100	100	100	100	100
10	Persentase jumlah international students pertahun	10%	- Melibatkan secara aktif organisasi kemahasiswaan yang terkait implementasi standard dalam proses penerimaan mahasiswa baru - Penyempurnaan SOP	10	10	15	15	20



Rencana Strategis Fakultas Manajemen Pemerintahan Institut Pemerintahan Dalam Negeri

No	Indikator Strategis Utama	Standar Capaian	Strategi yang dilakukan	Target				
				23-24	24-25	25-26	26-27	27-28
			rekrutmen mahasiswa baru • Melakukan metode rekrutmen dan sistem seleksi yang mampu mengidentifikasi kemampuan dan potensi calon mahasiswa baru					
11	Persentase jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan (incash dan atau inkind) dari instansi luar negeri terhadap jumlah dosen tetap per tahun	10%	• Meningkatkan kemampuan menulis karya ilmiah dosen • Pengembangan softskill dosen • Pelatihan penulisan penelitian	10	10	10	15	20
12	Persentase jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan (incash dan atau inkind) dari instansi dalam negeri (luar PT) terhadap jumlah dosen tetap per tahun	10%	• Meningkatkan kemampuan menulis karya ilmiah dosen • Pengembangan softskill dosen • Pelatihan penulisan penelitian	10	10	10	15	20
13	Persentase dana pengabdian eksternal dari lembaga lain (dalam dan luar negeri) dari total dana pengabdian	20%	• Pengelolaan sumber dana pengabdian dari eksternal • Melakukan kegiatan pengabdian dosen	20	20	20	25	30



Rencana Strategis Fakultas Manajemen Pemerintahan Institut Pemerintahan Dalam Negeri

No	Indikator Strategis Utama	Standar Capaian	Strategi yang dilakukan	Target				
				23-24	24-25	25-26	26-27	27-28
			eksternal					
14	Persentase penggunaana dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi.	5%	- Pengelolaan sumber dana penelitian - Melakukan kegiatan penelitian dosen	5	5	6	7	8
15	Persentase jumlah pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja dosen (staff ahli/tenaga ahli/narasumber, visiting lecture/scholar, invited speaker, editor jurnal) terhadap jumlah dosen tetap dalam 1 tahun terakhir.	2 Judul	- Melibatkan secara aktif para stakeholder yang terkait implementasi standard dalam proses penerimaan dosen baru - Penyempurnaan SOP rekrutmen dosen baru - Melakukan metode rekrutmen dan sistem seleksi terhadap calon dosen baru	2	2	4	4	6
16	Rasio dosen dan mahasiswa	1:10	- Melibatkan secara aktif organisasi kemahasiswaan yang terkait implementasi standard dalam proses penerimaan mahasiswa baru - Penyempurnaan SOP rekrutmen mahasiswa baru - Melakukan metode rekrutmen dan sistem	1:10	1:10	1:10	1:10	1:10



Rencana Strategis Fakultas Manajemen Pemerintahan Institut Pemerintahan Dalam Negeri

No	Indikator Strategis Utama	Standar Capaian	Strategi yang dilakukan	Target				
				23-24	24-25	25-26	26-27	27-28
			seleksi yang mampu mengidentifikasi kemampuan dan potensi calon mahasiswa baru					
17	Persentase dosen dengan gelar doktor terhadap jumlah dosen prodi	100%	• Pengiriman dosen untuk studi lanjut S3 • Pengiriman dosen sebagai peserta pelatihan, workshop dll	100	100	100	100	100
18	Persentase dosen bersertifikat kompetensi yang relevan	100%	• Pelatihan practical skill dosen • Pengembangan soft skill dosen • Pengembangan spiritual/silaturahmi dosen • Pelatihan pengembangan kompetensi • Shortcourse Lecture Exchange • Evaluasi kinerja dosen	100	100	100	100	100
19	Persentase dosen dengan jabfung LK terhadap jumlah dosen prodi	60%	• Penyusunan kenaikan pangkat dosen • Pendampingan kenaikan pangkat dosen • Pengembangan sof skill	60	60	40	40	20



Rencana Strategis Fakultas Manajemen Pemerintahan Institut Pemerintahan Dalam Negeri

No	Indikator Strategis Utama	Standar Capaian	Strategi yang dilakukan	Target				
				23-24	24-25	25-26	26-27	27-28
			• Pengembangan practical skill dosen • Pelatihan penguasaan bahan ajar dosen • Evaluasi kinerja dosen					
20	Persentase dosen dengan jabfung Profesor	40%	• Penyusunan kenaikan pangkat dosen • Pendampingan kenaikan pangkat dosen • Pengembangan sof skill • Pengembangan practical skill dosen • Pelatihan penguasaan bahan ajar dosen • Evaluasi kinerja dosen	40	60	60	80	80
21	Pelaksanaan pembaharuan dan pengembangan metode pembelajaran berbasis teknologi informasi	100%	• Pemeliharaan internet (wifi) diseluruh gedung kampus • Pengelolaan eksisting server • Pengelolaan modal software • Pengelolaan server • Pengelolaan peralatan firewall • Pengelolaan langganan jasa telekomunikasi • Pemeliharaan sarana,	100	100	100	100	100



Rencana Strategis Fakultas Manajemen Pemerintahan Institut Pemerintahan Dalam Negeri

No	Indikator Strategis Utama	Standar Capaian	Strategi yang dilakukan	Target				
				23-24	24-25	25-26	26-27	27-28
			prasarana laboratorium • Pemeliharaan sarana, • prasarana perkuliahan					
22	Penerapan mata kuliah yang menggunakan Sistem Pembelajaran Dalam Jaringan (SPADA/e- learning)	50%	• Pemeliharaan internet (wifi) diseluruh gedung kampus • Pengelolaan eksisting server • Pengelolaan modal software • Pengelolaan server • Pengelolaan peralatan firewall • Pengelolaan langganan jasa telekomunikasi • Pemeliharaan sarana, prasarana laboratorium • Pemeliharaan sarana, prasarana perkuliahan • Penambahan dan pemeliharaan Bandwith internet	50	50	60	60	60
23	Perolehan pendapatan non SPP/DPP dari kegiatan akademik terhadap total pendapatan PT per tahun	10%	• Pengelolaan sumber dana di luar SPP/DPP dari kegiatan akademik • Pengembangan sumber dana di luar SPP/DPP dari kegiatan akademik	10	10	10	15	20



Rencana Strategis Fakultas Manajemen Pemerintahan Institut Pemerintahan Dalam Negeri

No	Indikator Strategis Utama	Standar Capaian	Strategi yang dilakukan	Target				
				23-24	24-25	25-26	26-27	27-28
24	Adanya dana penelitian per dosen per tahun	30 juta	- Pengelolaan sumber dana keuangan untuk kegiatan penelitian - Melakukan kegiatan penelitian dosen	30	30	40	50	60
25	Adanya dana pengabdian kepada masyarakat per dosen per tahun	10 juta	- Pengelolaan sumber dana keuangan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat - Melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat	15	15	20	20	25
26	Pendapatan laba bersih terhadap perolehan pendapatan non SPP/DPP dari kegiatan non- akademik terhadap total pendapatan PT per tahun	10%	- Pengelolaan sumber dana di luar SPP/DPP dari kegiatan non- akademik - Pengembangan sumber dana di luar SPP/DPP dari kegiatan non- akademik	10	10	10	15	20
27	Kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana	80%	- Pengelolaan dan Pemeliharaan Bandwith Internet - Penambahan Bandwidth	80	85	90	90	90
28	Bangunan yang menyediakan fasilitas aksesibilitas bagi penyandang disabilitas	100%	Pemeliharaan gedung, bangunan dan jalur khusus untuk akses difable	100	100	100	100	100



Rencana Strategis Fakultas Manajemen Pemerintahan Institut Pemerintahan Dalam Negeri

No	Indikator Strategis Utama	Standar Capaian	Strategi yang dilakukan	Target				
				23-24	24-25	25-26	26-27	27-28
			Standardisasi toilet untuk difabel					
29	Tersedia lokasi senam, basket, volley, badminton, futsal, tenis, lapangan sepak bola, fitnes, athletic track, stadium olah raga (indoor/outdoor).	100%	- Pemeliharaan sarana dan prasarana kampus - Pemeliharaan peralatan pelayanan	100	100	100	100	100
30	Gedung dengan cakupan layanan internet/wifi (standarisasi fasilitas di dalam dan luar gedung)	100%	- Pemeliharaan internet (Wifi) di seluruh gedung kampus - Pemeliharaan gedung dan bangunan - Pemeliharaan alat-alat elektrikal dan mekanikal - Pemeliharaan sarana dan prasarana laboratorium - Pemeliharaan sarana dan prasarana laboratorium	100	100	100	100	100
31	Gedung (masjid) untuk sarana ibadah	100%	- Pemeliharaan bangunan masjid - Pemeliharaan peralatan pelayanan yang ada di masjid	100	100	100	100	100
32	Student lounge dan outdoor academic facilities	100%	Pemeliharaan student lounge	100	100	100	100	100



Rencana Strategis Fakultas Manajemen Pemerintahan Institut Pemerintahan Dalam Negeri

No	Indikator Strategis Utama	Standar Capaian	Strategi yang dilakukan	Target				
				23-24	24-25	25-26	26-27	27-28
33	Forum akademik local/regional per prodi per tahun	2 judul	• Pelaksanaan seminar ilmiah • Pengadaan pelatihan, seminar, workshop dll • Pelaksanaan call for paper, international conference	2	2	3	3	4
34	Forum akademik nasional per prodi per tahun	2 judul	• Pelaksanaan seminar ilmiah • Pengadaan pelatihan, seminar, workshop dll • Pelaksanaan call for paper, international conference	2	2	3	3	4
35	Forum akademik internasional per prodi per tahun	2 judul	• Pelaksanaan seminar ilmiah • Pengadaan pelatihan, seminar, workshop dll • Pelaksanaan call for paper, international conference	2	2	3	3	4
36	Kepuasan mahasiswa dalam layanan administrasi akademik	75%	• Ruang tunggu yang memadai dan representative • Komputer akses akademik yang memadai • Petugas pelayanan selalu berada di loket	75	80	85	90	90



**Rencana Strategis Fakultas Manajemen Pemerintahan
Institut Pemerintahan Dalam Negeri**

No	Indikator Strategis Utama	Standar Capaian	Strategi yang dilakukan	Target				
				23-24	24-25	25-26	26-27	27-28
			layanan • Adanya informasi yang selalu • disampaikan oleh petugas layanan kepada mahasiswa					
37	Penelitian yang terintegrasike dalam pembelajaran	50%	• Penyusunan buku panduan akademik FMP • Pelaksanaan perkuliahan • Melaksanakan penelitian yang terintegrasi dengan pembelajaran	50	50	60	70	80
38	Dana penelitian eksternal dari lembaga lain (dalam dan luar negeri) dari total dana penelitian	20%	• Pengelolaan sumber dana penelitian eksternal dari lembaga lain (dalam dan luar negeri)	20	20	25	25	30
39	Penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi	5%	• Pengelolaan penggunaan dana penelitian yang berasal dari dana perguruan tinggi	5	5	6	7	8
40	Pengabdian kepada masyarakat yang terintegrasi ke dalam pembelajaran	50%	• Penyusunan buku panduan akademik FMP • Pelaksanaan perkuliahan	50	50	65	70	80



Rencana Strategis Fakultas Manajemen Pemerintahan Institut Pemerintahan Dalam Negeri

No	Indikator Strategis Utama	Standar Capaian	Strategi yang dilakukan	Target				
				23-24	24-25	25-26	26-27	27-28
			Melaksanakan PkM yang terintegrasi dengan pembelajaran					
41	Dana pengabdian kepada masyarakat eksternal dari lembaga lain (dalam dan luar negeri) dari total dana penelitian	20%	Pengelolaan sumber dana PkM eksternal dari lembaga lain (dalam dan luar negeri)	20	20	25	30	30
42	Penggunaan dana pengabdian kepada masyarakat terhadap total dana perguruan tinggi	5%	Pengelolaan penggunaan dana PkM yang berasal dari dana perguruan tinggi	5	7	8	10	15
43	Persentase kelulusan tepat waktu mahasiswa FMP	60%	- Melakukan workshop teknik penulisan dan publikasi yang efektif - Mengangkat komisi pembimbing pada semester 2 - Mengangkat dosen yang berpengalaman di luar promotor sebagai tim asistensi publikasi	60	60	70	70	75
44	Persentase keberhasilan studi Prodi	75%	- Melakukan workshop teknik penulisan dan publikasi yang efektif - Mengangkat komisi pembimbing pada semester 2	75	75	80	80	85



**Rencana Strategis Fakultas Manajemen Pemerintahan
Institut Pemerintahan Dalam Negeri**

No	Indikator Strategis Utama	Standar Capaian	Strategi yang dilakukan	Target				
				23-24	24-25	25-26	26-27	27-28
			Mengangkat dosen yang berpengalaman di luar promotor sebagai tim asistensi publikasi					
45	Rata-rata IPK	$\geq 3,5$	- Pembelajaran menggunakan student center learning - Menggunakan ruangan student learning center - Dosen menyediakan waktu di luar jadwal untuk konsultasi bagi mahasiswa	3,5	3,5	3,6	3,6	3,7
46	Jumlah publikasi jurnal nasional/internasional non-SCOPUS/buku ajar/bukuteks per dosen per tahun	1 judul	- Membuat sistem indicator - kinerja strategis bagi dosen - Memberikan insentif publikasi yang memadai - Science Camp bagi dosen untuk penulisan jurnal	1	1	1	2	2
47	Jumlah publikasi prosiding nasional/ internasional non-SCOPUS per dosen per tahun	1 judul	- Mendorong dosen mengikuti conference dalam maupun luar negeri - Memberikan dana conference	1	1	1	2	2



Rencana Strategis Fakultas Manajemen Pemerintahan Institut Pemerintahan Dalam Negeri

No	Indikator Strategis Utama	Standar Capaian	Strategi yang dilakukan	Target				
				23-24	24-25	25-26	26-27	27-28
			Diskusi dalam pembelajaran akademik diarahkan untuk publikasi					
48	Jumlah publikasi jurnal/prosiding SCOPUS per dosen per tahun	1 judul	- Mendorong dosen mengikuti conference dalam maupun luar negeri - Memberikan dana conference - Universitas menyelenggarakan internasional conference	1	2	2	3	4
49	Persentase jumlah karya ilmiah setiap prodi yang disitasi per tahun	20%	- Mendorong dosen mengikuti conference dalam maupun luar negeri - Memberikan dana conference - Diskusi dalam pembelajaran akademik diarahkan untuk publikasi	20	20	25	25	30
50	Jumlah luaran penelitian/PkM bersama mahasiswa S3 per tahun per dosen tetap	5 judul	Melibatkan mahasiswa dalam penyusunan proposal penelitian/PkM	5	5	5	5	5



Rencana Strategis Fakultas Manajemen Pemerintahan Institut Pemerintahan Dalam Negeri

No	Indikator Strategis Utama	Standar Capaian	Strategi yang dilakukan	Target				
				23-24	24-25	25-26	26-27	27-28
			Memberikan dana insentif penelitian/PkM					
51	Persentase jumlah penelitian dosen bersama mahasiswa yang dapat berupa Tugas Akhir, Perancangan, Pengembangan Produk/Jasa, atau kegiatanlain yang relevan terhadap jumlah dosen per tahun	80%	- Mengikuti roadmap penelitian dosen - Melibatkan mahasiswa dalam penyusunan proposal penelitian/PkM - Memberikan workshop tentang penelitian/PkM	80	80	80	80	90
52	Jumlah Paten/Paten Sederhana per dosen per tahun	0,5	- Mengikutkan dosen pada pelatihan pengurusan HaKi dan Paten. - Memberikan insentif bisas pengurusan Paten	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5
53	Jumlah Hak Cipta/ Desain Produk Industri / Perlindungan Varietas Tanaman / Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu per dosen per tahun	3 judul	- Mengikutkan dosen pada pelatihan pengurusan HaKi dan Paten. - Memberikan insentif bisas pengurusan HaKI	3	3	4	4	6
54	Buku ber-ISBN, Book Chapter per dosen pertahun	0,5%	- Mengikutkan dosen pada pelatihan penulisan buku. - Pelatihan prosedur mengajukan ISBN - Memberikan insentif	0,5	0,6	0,7	0,8	0,9



**Rencana Strategis Fakultas Manajemen Pemerintahan
Institut Pemerintahan Dalam Negeri**

No	Indikator Strategis Utama	Standar Capaian	Strategi yang dilakukan	Target				
				23-24	24-25	25-26	26-27	27-28
			bisas • pengurusan buku ber ISBN					
55	Jumlah program pengabdian per dosen pertahun	1 judul	• Mendorong dosen mengikuti pelatihan pengabdian kepada masyarakat • Memberikan dana pengabdian kepada masyarakat	1	1	2	2	3

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Rencana Strategis (Renstra) FMP IPDN 2023-2028 bertindak sebagai pedoman untuk merumuskan rencana operasional, program kerja, rencana kegiatan, dan anggaran tahunan. Melalui Renstra ini, upaya dapat dilakukan untuk mengarahkan semua program kerja dengan konsistensi. Untuk memastikan kesuksesan pelaksanaan Renstra, dibutuhkan dukungan dan komitmen dari berbagai pihak. Kolaborasi dianggap penting untuk mengatasi tantangan yang dihadapi oleh FMP IPDN, dengan tujuan untuk mendorong kemajuan dan peran yang lebih kuat dalam masyarakat.

Selanjutnya, perubahan yang mendukung semangat FMP IPDN harus ditegakkan dengan tegas, dan ini menjadi dasar utama di IPDN. Rencana strategis FMP akan diuraikan lebih rinci melalui rencana operasional yang mencakup indikator, pencapaian, strategi, rencana pengembangan, pelaksana, program kerja, dan pelaksanaan aktivitas FMP IPDN. Jika situasi lingkungan, baik dari segi internal maupun eksternal, berubah sehingga tidak lagi sesuai dengan sebagian besar isi Renstra, maka perubahan pada Renstra dapat dipertimbangkan. Inisiatif perubahan ini akan berasal dari pimpinan program studi dan akan diajukan kepada pimpinan fakultas untuk mendapatkan persetujuan yang diperlukan.

5.2. Koordinasi Pelaksanaan

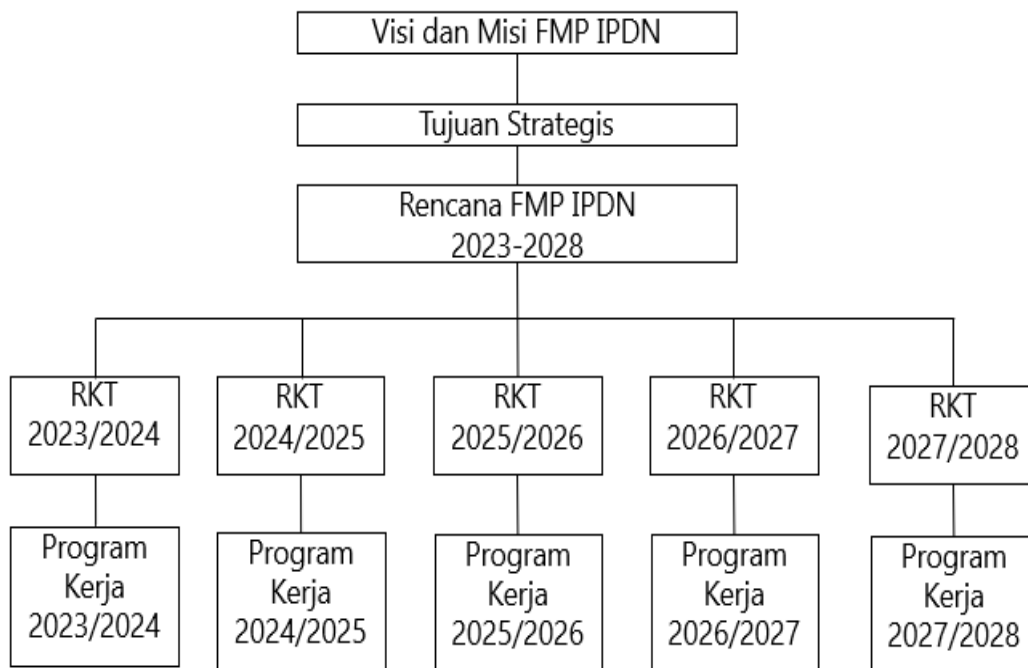
Rencana strategis FMP IPDN untuk periode 2023-2028 dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan pengembangan FMP IPDN dalam lima tahun mendatang. Untuk mewujudkannya, diperlukan dedikasi, kerjasama, ketulusan, komitmen, komunikasi, dan transparansi agar visi dan misi FMP dapat tercapai. Tujuan utama FMP IPDN adalah menjadi program sarjana terapan terkemuka di Indonesia dan menjadi pusat pengembangan manajemen pemerintahan yang mendasarkan diri pada nilai-nilai Pancasila.

Sejalan dengan tujuan tersebut, rencana strategis ini menjadi dasar penentuan program dan kegiatan yang akan dijalankan dalam Rencana Kerja Tahunan (RKT) pada

Rencana Strategis Fakultas Manajemen Pemerintahan Institut Pemerintahan Dalam Negeri

awal tahun akademik baru. Secara garis besar, rencana strategis ini mencakup strategi dan arah kebijakan program yang bersumber dari tantangan dan kebutuhan internal serta eksternal selama lima tahun ke depan. Oleh karena itu, diperlukan koordinasi yang terintegrasi dalam pelaksanaan rencana strategis di berbagai tingkat kepemimpinan, serta dalam proses pengambilan dan pelaksanaan kebijakan di semua tingkat.

Melalui pendekatan yang terpadu ini, diharapkan FMP dapat mencapai visi dan misinya secara efektif. Keterlibatan seluruh elemen dalam pelaksanaan rencana strategis akan memastikan bahwa FMP bergerak menuju pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, sambil tetap mempertimbangkan perubahan lingkungan yang mungkin terjadi seiring waktu. Atas dasar hal ini maka dibutuhkan koordinasi pelaksanaan rencana strategis secara terpadu di setiap level kepemimpinan, maupundi setiap level pengambilan dan pelaksanaan kebijakan sebagai berikut:



Gambar 5. 1 Bagan Koordinasi Pelaksanaan

5.3. Road Map Menuju Program Sarjana Terapan Unggulan di Asia

Dalam perjalanan menuju status unggulan di Asia, FMP IPDN harus tetap responsif terhadap perubahan kondisi eksternal, khususnya yang berkaitan dengan FMP IPDN itu sendiri. Dalam upaya menjaga kinerja yang optimal, beberapa

penyesuaian penting harus dilakukan, terutama dalam aspek-aspek berikut:

- 1) Kurikulum: FMP IPDN perlu terus mengevaluasi dan memperbarui kurikulumnya agar tetap relevan dengan tren dan kebutuhan pasar. Ini termasuk memasukkan elemen penelitian dan etika dalam setiap program studi.
- 2) Sumber Daya Manusia: Mengidentifikasi dan mengembangkan talenta internal, serta menghadirkan dosen dan peneliti berkualitas tinggi yang dapat membawa visi FMP IPDN ke tingkat yang lebih tinggi.
- 3) Tata Pamong: Meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan dan administrasi, termasuk peningkatan dalam sistem tata kelola dan manajemen.
- 4) Kepemimpinan: Menggalakkan kepemimpinan berorientasi masa depan yang dapat membawa FMP IPDN ke arah yang diinginkan.
- 5) Kerjasama: Membangun kemitraan strategis dengan institusi-institusi pendidikan terkemuka di seluruh Asia, serta berkolaborasi dengan pemangku kepentingan eksternal.
- 6) Penjaminan Mutu: Menerapkan sistem penjaminan mutu yang ketat untuk memastikan bahwa semua program studi dan kegiatan akademik memenuhi standar internasional.
- 7) Kualitas Mahasiswa: Menarik siswa berbakat dan berkomitmen, serta memberikan dukungan akademik yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas mahasiswa.
- 8) Kualitas Lulusan: Memastikan bahwa lulusan FMP IPDN siap untuk menghadapi tantangan dunia nyata dan memiliki kualitas yang diakui di seluruh Asia.

Dalam menjalankan roadmap ini, FMP IPDN akan mengikuti Renstra (Rencana Strategis) IPDN yang telah ditetapkan, dengan fokus pada dua periode penting:

- 1) Tahun 2023 sampai dengan 2028: Fokus pada upaya untuk menjadikan program studi di FMP IPDN sebagai program yang memiliki reputasi internasional yang kuat. Ini termasuk mengidentifikasi kekuatan unik dalam etika dan kepemimpinan, serta mengembangkan kolaborasi internasional yang memungkinkan.
- 2) Tahun 2028 sampai dengan 2033: Meningkatkan pencapaian dengan menjadi

Rencana Strategis Fakultas Manajemen Pemerintahan Institut Pemerintahan Dalam Negeri



program studi yang unggul di bidang penelitian, dengan penekanan pada tema penelitian yang relevan dengan tantangan global.

Renstra FMP IPDN ini akan menjadi panduan dalam perjalanan mencapai status unggulan dalam etika dan kepemimpinan di Asia. Dengan kesiapan untuk beradaptasi dengan perubahan eksternal, FMP IPDN akan terus maju menuju tujuannya yang mulia.

Jatinangor, 12 Desember 2022



Dekan
Fakultas Manajemen Pemerintahan IPDN,

Dr. Halilul Khairi, M.Si
NIP. 19700101 199003 1 008